PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNI 2017/ 30 JUNE 2017

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES

Informasi Keuangan Interim

Interim Financial Information

DAFTAR ISI

CONTENTS

SARATOGA

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
Correspondence address:
Menara Karya, 15th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia

T +62 21 5794 4355
F +62 21 5794 4365
W www.saratoga-investama.com

PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2017 DAN 2016 PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Michael W.P. Soeryadjaya
   Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan
   Alamat domisili : Jl. Denpasar Raya No.2 Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan
   Nomor telepon : (021) 57944355
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Ngo, Jerry Go
   Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan
   Alamat domisili : Jl. Kemang Terusan No.8 Jakarta Selatan
   Nomor telepon : (021) 57944355
   Jabatan : Direktur Tidak Terafiliasi

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah diungkapkan secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal; dan
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT 30 JUNE 2017 AND 2016 PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("THE COMPANY") AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Michael W.P. Soeryadjaya*
   Office address : *Menara Karya 15th Floor Jl.HR. Rasuna Said Block X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan*
   Residential address : *Jl. Denpasar Raya No.2 Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan*
   Phone number : *(021) 57944355*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Ngo, Jerry Go*
   Office address : *Menara Karya 15th Floor Jl.HR. Rasuna Said Block X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan*
   Residential address : *Jl. Kemang Terusan No.8 Jakarta Selatan*
   Phone number : *(021) 57944355*
   Position : *Non-Affiliated Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.("the Company");*
2. *The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the interim consolidated financial statements has been completely and correctly disclosed;*

   b. The interim consolidated financial statements do not contain misleading information, and we do not omit information or facts that would be material to the interim consolidated financial statements;
4. *We are responsible for the internal control; and*
5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Agustus/*August* 2017
Mewakili Dewan Direksi / *On Behalf Of Board of Directors,*

METERAI TEMPEL
70EB7AEF576667169
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Michael W.P. Soeryadjaya	Ngo, Jerry Go
Presiden Direktur/*President Director*	Direktur Tidak Terafiliasi/*Non-Affiliated Director*

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2017 AND 31 DECEMBER 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June 2017*	31 Desember/ *December 2016*	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	3a,3c,3f,4	1.252.590	488.439	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	3a,3f,6	20.904	269.737	*Restricted cash*
Piutang	3a,3f,5	394.514	380.600	*Receivables*
Pajak dibayar di muka	8a	-	976	*Prepaid taxes*
Uang muka dan beban dibayar di muka		1.609	667	*Advances and prepaid expenses*
Investasi pada efek ekuitas	3a,3d,3f,7	25.093.009	23.801.617	*Investments in equity securities*
Uang muka investasi pada efek ekuitas		140.301	68.548	*Advances for investments in equity securities*
Equity share swap	3a,11	57.987	42.477	*Equity share swap*
Properti investasi		122.807	84.635	*Investment properties*
Aset tetap-neto		5.587	6.278	*Fixed assets-net*
Aset takberwujud		106	222	*Intangible assets*
Aset lainnya		137	76	*Other assets*
JUMLAH ASET		**27.089.551**	**25.144.272**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang lainnya ke pihak ketiga		2.165	201	*Other payables to third parties*
Uang muka penjualan investasi		20.666	258.153	*Advance from sale of investment*
Beban akrual		35.305	20.961	*Accrued expenses*
Utang pajak penghasilan	3g,8b	111.359	37.375	*Income tax payable*
Utang pajak lainnya	8c	1.849	22.400	*Other taxes payable*
Pinjaman	3a,3f,9	2.750.254	2.791.798	*Borrowings*
Wesel bayar jangka menengah	3a,10	723.656	721.108	*Medium term notes*
Obligasi Tukar	3a,3f,11	1.106.266	1.061.926	*Exchangeable Bonds*
Liabilitas pajak tangguhan	3g,8e	530.841	846.645	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja		19.334	17.168	*Employee benefits liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**5.301.695**	**5.777.735**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham Modal dasar 9.766.680.000 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.712.967.000 lembar saham	12	271.297	271.297	*Share capital at par value Rp100 (whole Rupiah) per share Authorized capital 9,766,680,000 shares Issued and fully paid-up capital 2,712,967,000 shares*
Tambahan modal disetor	13	5.184.989	5.184.989	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	3e,12	(6.495)	(9.389)	*Treasury stock*
Pembayaran berbasis saham	3j	20.686	24.037	*Share-based payments*
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3f	26.755	26.762	*Difference in translation of financial statements in foreign currency*
Laba yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas	3a	1.513.707	1.473.563	*Unrealized gain on investments in equity securities*
Komponen ekuitas lainnya		23.282	23.282	*Other equity components*
Saldo laba		14.464.294	11.989.793	*Retained earnings*
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN		**21.498.515**	**18.984.334**	***EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY***
Kepentingan nonpengendali	2f, 14	289.341	382.203	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**21.787.856**	**19.366.537**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**27.089.551**	**25.144.272**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni/*For the six-month periods ended 30 June* 2017	2016	
PENGHASILAN				***INCOME***
Keuntungan bersih atas investasi pada efek ekuitas	2f,3d,15a	2.035.347	4.573.493	*Net gain on investments in equity securities*
Penghasilan dividen, bunga dan investasi	3a,3d,15b	654.702	304.334	*Dividend, interest and investment income*
Keuntungan neto selisih kurs	3f	28.269	147.694	*Net gain on exchange rate differences*
Keuntungan atas nilai wajar *equity swap*	3a,11	15.510	40.103	*Gain on fair value equity swap*
Keuntungan neto atas instrumen keuangan derivatif	3a, 22e	-	86.262	*Net gain on derivative financial instruments*
Kerugian nilai wajar atas obligasi tukar	3a,11	(53.588)	(62.257)	*Loss on fair value of exchangable bonds*
Penurunan nilai wajar atas properti investasi		(22.830)	-	*Decrease of fair value of investment properties*
Pendapatan lainnya - neto		1.586	7.361	*Other income - net*
JUMLAH PENGHASILAN		2.658.996	5.096.990	***TOTAL INCOME***
BEBAN				***EXPENSES***
Beban bunga	3a	(148.987)	(140.898)	*Interest expense*
Beban usaha	16	(91.680)	(66.902)	*Operating expenses*
Beban lainnya		(14.295)	(19.303)	*Other expenses*
JUMLAH BEBAN		(254.962)	(227.103)	***TOTAL EXPENSES***
LABA SEBELUM PAJAK		2.404.034	4.869.887	***PROFIT BEFORE TAX***
Manfaat (beban) pajak penghasilan	3g,8f	191.494	(2.322)	*Income tax benefit (expense)*
LABA PERIODE BERJALAN		**2.595.528**	**4.867.565**	***PROFIT FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				***Items that will never be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti		-	-	*Remeasurements of defined benefit obligation*
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas yang dicatat dengan metode ekuitas:				*Share of other comprehensive income of equity-accounted investees:*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti		-	(10.880)	*Remeasurements of defined benefit obligation*
		-	(10.880)	
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				***Items that will be reclassified subsequently to profit or loss***
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	3a,7b	70.969	478.372	*Net changes in fair value of available for-sale financial assets*
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3f	(11)	(97.005)	*Difference in translation of financial statements in foreign currencies*
Pajak Penghasilan terkait pos-pos yang direklasifikasi ke laba rugi		(6.969)	-	*Tax on items that will be reclassified to profit or loss*
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama:				*Share of other comprehensive income of associates and joint ventures:*
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	3a,3d	-	(1.301)	*Net changes in fair value of available for-sale financial assets*
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3d,3f	-	(1.447.164)	*Difference in translation of financial statements in foreign currencies*
Perubahan neto nilai wajar lindung nilai arus kas	3a,3d	-	466.954	*Net changes in fair value of cash flow hedges*
Cadangan revaluasi aset tetap	3d	-	(368.861)	*Revaluation reserve of fixed assets*
		63.989	(969.005)	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		63.989	(979.885)	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**2.659.517**	**3.887.680**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (LANJUTAN)
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (CONTINUED)
SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni/*For the six-month periods ended 30 June* 2017	2016	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:				***Profit for the period attributable to:***
Pemilik Perusahaan		2.710.301	4.717.854	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		(114.773)	149.711	*Non-controlling interests*
		2.595.528	**4.867.565**	
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the period attributable to:***
Pemilik Perusahaan		2.750.438	3.766.279	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		(90.921)	121.401	*Non-controlling interests*
		2.659.517	**3.887.680**	
Laba per saham (Rupiah penuh):				***Earnings per share (whole Rupiah):***
Dasar	3h,17a	1.000	1.740	*Basic*
Dilusian	3h,17b	997	1.671	*Diluted*

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/*Equity attributable to owners of the Company*: Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Pembayaran berbasis saham/ *Share-based payments*	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Difference in translation of financial statements in foreign currencies*	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ *Unrealized gain (loss) on available-for-sale financial assets*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*	Saldo laba/ *Retained earnings*: Dicadangkan/ *Appropriated*	Saldo laba/ *Retained earnings*: Tidak dicadangkan/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		271.297	5.184.989	(9.389)	24.037	26.762	1.473.563	23.282	25.000	11.964.793	18.984.334	382.203	19.366.537	*Balance as of 31 December 2016*
Perubahan saham treasuri		-	-	2.894	-	-	-	-	-	-	2.894	-	2.894	*Changes in treasury stock*
Pembayaran berbasis saham	3j	-	-	-	(3.351)	-	-	-	-	-	(3.351)	-	(3.351)	*Share-based payments*
Realisasi uang muka setoran modal di kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.938)	(1.938)	*Realization of advance for capital in non-controlling interest*
Pengurangan modal kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(3)	(3)	*Capital reduction by non-controlling interest*
Pembagian dividen	12	-	-	-	-	-	-	-	-	(235.800)	(235.800)	-	(235.800)	*Distribution of dividend*
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	2.710.301	2.710.301	(114.773)	2.595.528	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(7)	40.144	-	-	-	40.137	23.852	63.989	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 30 Juni 2017		271.297	5.184.989	(6.495)	20.686	26.755	1.513.707	23.282	25.000	14.439.294	21.498.515	289.341	21.787.856	*Balance as of 30 June 2017*

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (LANJUTAN)
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (CONTINUED)
SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/*Equity attributable to owners of the Company*														
											Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Pembayaran berbasis saham/ *Share-based payments*	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Difference in translation of financial statements in foreign currencies*	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ *Unrealized gain (loss) on available-for-sale financial assets*	Cadangan lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedge reserve*	Cadangan revaluasi aset tetap entitas asosiasi/ *Revaluation reserve of associates' fixed assets*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Tidak dicadangkan/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		271.297	2.570.074	(5.905)	19.732	1.535.999	(356.702)	(466.954)	368.861	13.171	20.000	6.562.350	10.531.923	948.861	11.480.784	*Balance as of 31 December 2015*
Dampak dekonsolidasi terhadap ekuitas sebagai akibat Perusahaan memenuhi kualifikasi sebagai entitas investasi	2f, 3d	-	2.528.117	-	-	-	-	-	-	10.111	-	-	2.538.228	(571.024)	1.967.204	*Impact of deconsolidation to equity, as a consequence of the Company qualifying as an investment entity*
Pencadangan saldo laba		-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Pembagian dividen	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(86.768)	(86.768)	-	(86.768)	*Distribution of dividend*
Pembelian saham treasuri	3e,12	-	-	(936)	-	-	-	-	-	-	-	-	(936)	-	(936)	*Payment of treasury stock*
Pembayaran berbasis saham	3j	-	-	-	(3.921)	-	-	-	-	-	-	-	(3.921)	-	(3.921)	*Share-based payments*
Pembagian dividen kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.788)	(4.788)	*Dividend distributed for non-controling interest*
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.717.854	4.717.854	149.711	4.867.565	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(1.518.643)	479.855	466.954	(368.861)	-	-	(10.880)	(951.575)	(28.310)	(979.885)	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 30 Juni 2016		**271.297**	**5.098.191**	**(6.841)**	**15.811**	**17.356**	**123.153**	**-**	**-**	**23.282**	**25.000**	**11.177.556**	**16.744.805**	**494.450**	**17.239.255**	*Balance as of 30 June 2016*

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni/*For the six-month periods ended 30 June* 2017	2016	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dividen		502.950	264.349	*Receipts of dividends*
Penerimaan pendapatan keuangan, jasa manajemen dan pendapatan lainnya		285.517	19.431	*Finance income, management fees and other income received*
Penerimaan dari penjualan investasi pada efek ekuitas		892.130	97.572	*Proceeds from sales of investment in equity securities*
Penerimaan uang muka penjualan investasi		20.665	-	*Receipts of advance for sales of investment*
Pembayaran beban keuangan		(147.645)	(126.654)	*Finance costs paid*
Penempatan investasi pada efek ekuitas		(135.134)	(92.283)	*Placements of investment in equity securities*
Pembayaran kas kepada karyawan		(28.522)	(27.107)	*Cash payments to employees*
Perubahan pada piutang		(146.093)	(39.953)	*Changes in receivables*
Perubahan pada uang muka investasi		(71.753)	(62.592)	*Changes in advances for investments*
Pembayaran pajak penghasilan		(57.295)	(2.257)	*Income tax paid*
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya		(55.138)	(22.931)	*Cash payments for other operating activities*
Kas neto dari aktivitas operasi		**1.059.682**	**7.575**	***Net cash from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Perolehan aset tetap/Kas neto untuk aktivitas investasi		**(14)**	**(60)**	*Acquisition of fixed assets/Net cash used in investing activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Penerimaan dari pinjaman bank		148.500	613.392	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran untuk pinjaman bank		(179.624)	(341.270)	*Repayment of bank loans*
Penebusan kembali dari obligasi tukar	11	-	(202.502)	*Repurchase of exchangeable bond*
Pembayaran untuk saham treasuri	12	(650)	(935)	*Payment for treasury stock*
Pembayaran dividen	12	(235.800)	-	*Payments of dividend*
Perubahan pada kas yang dibatasi penggunaannya		(9.320)	261.213	*Changes in restricted cash*
Kas neto (untuk) dari aktivitas pendanaan		**(276.894)**	**329.898**	***Net cash (used in) from financing activities***
Kenaikan neto kas dan setara kas		782.774	337.413	***Net increase in cash and cash equivalents***
Pengaruh perubahan selisih kurs		(18.623)	(45.449)	*Effect of changes in exchange rates*
Saldo kas dan setara kas pada awal periode dari entitas yang tidak dikonsolidasi		-	(118.006)	*Begining balance cash and cash equivalents of unconsolidated entities*
Kas dan setara kas pada awal periode		488.439	400.500	*Cash and cash equivalents at beginning of period*
Kas dan setara kas pada akhir periode		**1.252.590**	**574.458**	***Cash and cash equivalents at end of period***

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No.41 tanggal 17 Mei 1991 juncto Akta Notaris No.33 tanggal 13 Juli 1992, keduanya dari Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2–10198.HT.01.01.TH92 tanggal 15 Desember 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 5 Maret 1993, Tambahan No.973.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 113 tanggal 26 April 2017 dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan alamat di Menara Karya Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1992.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anaknya di bidang sumber daya alam dan energi, pertambangan, pertanian, perkebunan, kehutanan, infrastruktur, manufaktur, produksi, otomotif, distribusi, perdagangan, teknologi, properti, telekomunikasi, transportasi, kesehatan, jasa keuangan, dan jasa lainnya. Perusahaan merupakan entitas yang aktif melakukan investasi.

Induk Perusahaan adalah PT Unitras Pertama. Entitas ini memiliki entitas anak dan afiliasi di Indonesia.

Pemegang saham mayoritas akhir Perusahaan adalah Tn. Edwin Soeryadjaya, dan Ibu Joyce Soeryadjaya Kerr.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No.41 dated 17 May 1991 in conjuction with Notarial Deed No.33 dated 13 July 1992, both of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice (now known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of decree No.C2-10198.HT.01.01.TH92 dated 15 December 1992 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.19 dated 5 March 1993, Supplement No.973.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 113 dated 26 April 2017 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn,, Notary in Jakarta, concerning the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association.

The Company is domiciled in South Jakarta, with its address at Menara Karya Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. The Company commenced its commercial activities in 1992.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are directly or indirectly through its subsidiaries to engage business in the sectors of natural resources and energy, mining, agricultural, plantation, forestry, infrastructure, manufacturing, production, automotive, distribution, trade, technology, property, telecommunication, transportation, health sectors, financial services, and other services. The Company is an active investment entity.

The parent of the Company is PT Unitras Pertama. The entity has subsidiaries and afiliaties in Indonesia.

The ultimate majority shareholders of the Company are Mr. Edwin Soeryadjaya, and Mrs. Joyce Soeryadjaya Kerr.

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan anggota dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Board of commissioners, directors, audit committee and employees

The members of board of commissioners, directors and audit committee of the Company as of 30 June 2017 and 2016 are as follows:

Dewan komisaris:		***Board of commissioners:***
Presiden Komisaris	Edwin Soeryadjaya	*President Commissioner*
Komisaris	Joyce Soeryadjaya Kerr	*Commissioner*
Komisaris	Indra Cahya Uno	*Commissioner*
Komisaris independen	Sidharta Utama	*Independent Commissioner*
Komisaris independen	Anangga W. Roosdiono S.H.	*Independent Commissioner*
Direksi:		***Directors:***
Presiden Direktur	Michael W.P. Soeryadjaya	*President Director*
Direktur	Andi Esfandiari	*Director*
Direktur Independen	Ngo, Jerry Go	*Independent Director*
Komite audit:		***Audit committee:***
Ketua	Sidharta Utama	*Chairman*
Anggota	Alida Basir	*Member*
Anggota	Ludovicus Sensi W.	*Member*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 15 Juni 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) of the Company which was held on 15 June 2016, the shareholders approved to reappoint all members of the Board of Commissioners and Directors of the Company until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 59 dan 60 karyawan.

As of 30 Juni 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") employed 59 and 60 employees.

c. Penawaran umum perdana saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No.S-175/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 271.297.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp5.500 (Rupiah penuh) per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2013.

c. The Company's initial public offering

On 18 June 2013, the Company received the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority (OJK) through the Letter No.S-175/D.04/2013 to perform the Initial Public Offering of 271,297,000 common shares with par value of Rp100 (whole Rupiah) at the offering price of Rp5,500 (whole Rupiah) each share through capital market and the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 26 June 2013.

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Program opsi saham untuk karyawan manajemen dan pemberian saham

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 111 tanggal 22 Februari 2013 jo. akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 59 tanggal 21 Januari 2014 jo. akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 52 tanggal 10 Juni 2015 jo. akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 76 tanggal 15 Juni 2016, yang seluruhnya dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui Program opsi saham untuk karyawan manajemen (MESOP) yang meliputi anggota Komisaris kecuali Komisaris Independen, Direksi, karyawan perusahaan dan karyawan yang ditugaskan pada perusahaan asosiasi - manajemen senior. Opsi diberikan melalui tiga tahapan dan masing-masing opsi akan berakhir dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

Perusahaan memberikan 3 (tiga) opsi dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Management employee stock option and share grants program

Based on the Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 111 dated 22 February 2013 jo. the deed of Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 59 dated 21 January 2014 jo. the deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 52 dated 10 June 2015 jo. the deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 76 dated 15 June 2016, all of which are drawn before Humberg Lie, SH, SE, MKn, a Notary in Jakarta, the shareholders approved the Management Employee Stock Option Program (MESOP) covering the Commissioners except Independent Commisioners, Directors, employees and assigned employees in associate companies - senior management. The options were granted through three stages and each of the options will expire in 5 (five) years time.

The Company has granted 3 (three) options with details as follows:

Tanggal/*Date*	Jumlah saham/*Number of shares*	Harga pelaksanaan/*Exercise price*
7 Februari/*February* 2014	14.421.000	Rp4.777
23 Januari/*January* 2015	16.270.000	Rp4.953
18 Agustus/*August* 2015	10.966.000	Rp4.905

Alokasi opsi tersebut berdasarkan 50% *time vested* dan 50% *performance vested*.

Efektif sejak 22 Februari 2016, keputusan edaran di luar rapat Direksi Perusahaan telah memutuskan untuk mencabut program opsi saham dan menggantinya dengan program pembayaran berbasis saham baru yang akan diselesaikan sebagian melalui kas dan sebagian melalui saham (pemberian saham). Semua karyawan yang berpartisipasi dalam program opsi saham sebelumnya secara otomatis berhak atas program penggantian baru ini. Berikut ini adalah rasio konversi dari program lama ke program baru:

The options are subject to 50% time vested and 50% performance vested.

Effective as of 22 February 2016, the circular resolution in lieu of a meeting of the Board of Directors of the Company has resolved to revoke the stock option program and replace it with new share-based payment program which will be settled partially through cash and through equity (share grants). All employees who participated in the previous stock option program are automatically entitled to this new replacement program. Following is the conversion ratio from the old to the new program:

	Rasio konversi / Conversion ratio	
Asal program opsi saham / *Source of stock option program*	*Time vested*	*Performance vested*
7 Februari / *February* 2014	1 Hak Opsi = 1/(2,82) Saham 1 Option right = 1/(2,82) shares	1 Hak Opsi = 1/(10,99) Saham 1 Option right = 1/(10,99) shares
23 Januari / *January* 2015	1 Hak Opsi = 1/(3,67) Saham 1 Option right = 1/(3,67) shares	1 Hak Opsi = 1/(8,61) Saham 1 Option right = 1/(8,61) shares
18 Agustus / *August* 2015	1 Hak Opsi = 1/(3,29) Saham 1 Option right = 1/(3,29) shares	1 Hak Opsi = 1/(8,35) Saham 1 Option right = 1/(8,35) shares

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 77 tanggal 15 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, SH., SE., MKn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk melaksanakan program pembayaran berbasis saham kepada karyawan manajemen (2016-2019) dalam bentuk pemberian saham sebanyak-banyaknya 3.500.000 lembar saham. Pemberian saham ini dialokasikan berdasarkan 50% *time vested* dan 50% *performance vested*.

Based on the deed of Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 77 dated 15 June 2016 drawn before Humberg Lie, SH, SE, MKn, a Notary in Jakarta, the shareholders approved to implement management employee share-based payment program (2016-2019) in the form of share grants for the maximum 3,500,000 shares. The share grants are subject to 50% time vested and 50% performance vested.

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan) / *GENERAL (continued)*

e. Entitas anak / *Subsidiaries*

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

The Company has direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Nature of activities*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 30 Juni/ *June* 2017 %	31 Desember/ *December* 2016 %	Mulai beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 30 Juni/ *June* 2017 Rp	31 Desember/ *December* 2016 Rp
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*							
PT Saratoga Sentra Business (SSB)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	99,99	99,99	2005	2.717.979	2.864.652
PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	99,99	99,99	2003	236.337	595.638
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	99,84	99,84	2005	9.283.902	6.628.604
PT Bumi Hijau Asri (BHA)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	99,99	99,99	2007	220.812	367.051
PT Wana Bhakti Sukses Mineral (WBSM)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	73,60	73,60	2007	251.359	331.125
Asia Legacy International Investment Ltd. (Asia)	Cayman	Entitas terstruktur yang memegang obligasi tukar Perusahaan/ *Structured entity holding Company's exchangeable bonds*	100	100	2015	(6.182)	(49.294)
Bravo Magnum International Investment Ltd. (Bravo)	Cayman	Entitas terstruktur yang memegang obligasi tukar Perusahaan/ *Structured entity holding Company's exchangeable bonds*	100	100	2015	(6.170)	(49.229)
Cedar Legacy International Holding Ltd. (Cedar)	Cayman	Entitas terstruktur yang memegang obligasi tukar Perusahaan/ *Structured entity holding Company's exchangeable bonds*	100	100	2015	(6.415)	(51.847)
Delta Investment Horizon International Ltd. (Delta)	Cayman	Entitas terstruktur yang memegang obligasi tukar Perusahaan/ *Structured entity holding Company's exchangeable bonds*	45	45	2015	1.056.818	783.213
Emerald Investment Horizon Ltd. (Emerald)	Cayman	Entitas terstruktur yang memegang obligasi tukar Perusahaan/ *Structured entity holding Company's exchangeable bonds*	45	-	2017	11.141	-
PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	86,49	86,49	-	1.354.043	1.177.483
PT Surya Nuansa Ceria (SNC)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	99,99	99,99	-	29.247	22.994
Kepemilikan tidak langsung melalui SSB/ *Indirect ownership through SSB*							
PT Interra Indo Resources (IIR)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	99,99	99,99	2004	399.574	652.957
PT Satria Sukses Makmur (SSM) *	Jakarta	Persewaan ruang kantor/*Office spaces rental service*	60	60	2007	Tidak dikonsolidasi/*Not consolidated*	Tidak dikonsolidasi/*Not consolidated*
PT Sinar Mentari Prima (SMP) *	Jakarta	*Floating storage offloading*	50	50	2008	Tidak dikonsolidasi/*Not consolidated*	Tidak dikonsolidasi/*Not consolidated*
PT Pelayaran Antarbuwana Pertala (PAP) *	Jakarta	Tidak beroperasi/*Dormant*	50	50	1993	Tidak dikonsolidasi/*Not consolidated*	Tidak dikonsolidasi/*Not consolidated*
PT Surya Nuansa Ceria (SNC)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	0,01	0,01	-	29.247	22.994
Kepemilikan tidak langsung melalui NEK/ *Indirect ownership through NEK*							
PT Sukses Indonesia (SI)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	99,67	99,67	2001	67.011	65.616
Kepemilikan tidak langsung melalui SI/ *Indirect ownership through SI*							
PT Satria Sukses Makmur (SSM) *	Jakarta	Persewaan ruang kantor/*Office spaces rental services*	40	40	2007	Tidak dikonsolidasi/*Not consolidated*	Tidak dikonsolidasi/*Not consolidated*
Kepemilikan tidak langsung melalui BHA/ *Indirect ownerships through BHA*							
PT Sarana Asri (SA)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	60	60	2008	18.688	282.283
Kepemilikan tidak langsung melalui WBSM/ *Indirect ownership through WBSM*							
PT Tri Wahana Universal (TWU) *	Jakarta	Pemrosesan minyak mentah dan gas alam/ *Crude oil and natural gas processing*	47,50	47,50	2006	Tidak dikonsolidasi/*Not consolidated*	Tidak dikonsolidasi/Not *consolidated*
Kepemilikan tidak langsung melalui Asia, Bravo dan Cedar/ *Indirect ownership through Asia, Bravo and Cedar*							
Delta Investment Horizon International Ltd. (Delta)	Cayman	Jasa investasi/ *Investment services*	55	55	2015	1.056.818	783.213

*) *Entitas anak ini sudah tidak dikonsolidasi oleh Perusahaan (Catatan 2f).*

*) These subsidiaries are not consolidated by the Company (Note 2f).

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

Walaupun, Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari atau sama dengan 50% di TWU, SMP dan PAP, direksi Perusahaan meyakini bahwa Perusahaan memegang kekuasaan signifikan untuk menunjuk atau melepas mayoritas anggota direksi atau manajemen kunci lainnya dari TWU, SMP dan PAP. Oleh karena itu, Perusahaan berkesimpulan bahwa Perusahaan memiliki pengendalian atas TWU, SMP dan PAP.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Although, the Company owns less than or equal to 50% of ownership interest in TWU, SMP and PAP, the directors of the Company have determined that it holds significant power to appoint or remove the majority members of TWU, SMP and PAP's board of directors or other key members of TWU, SMP and PAP management. Accordingly, the Company concludes it has control over TWU, SMP and PAP.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) dan Peraturan Bapepam-LK No.VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah, dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari nilai-nilai estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

a. Statement of compliance

The interim consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) and Bapepam-LK Regulation No.VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".

b. Basis of measurement

The interim consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Statement of cash flows

The interim consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

d. Functional and presentation currency

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, rounded to the nearest million which is the Company's functional currency.

e. Use of judgements, estimates and assumptions

The preparation of interim consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from those estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognised prospectively.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

Informasi mengenai pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian interim termasuk penentuan *investee* yang harus dikonsolidasikan sesuai PSAK 65 (Catatan 2f).

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya termasuk pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba fiskal mendatang untuk memungkinkan Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas kompensasi rugi fiskal (Catatan 8) dan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan.

Ketika mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh mungkin. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan input hirarki berikut ini yang digunakan dalam teknik penilaian atas aset dan liabilitas:

- Tingkat 1: kuotasi harga (tanpa disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain kuotasi harga yang termasuk dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (yaitu harga) atau secara tidak langsung (yaitu berasal dari harga lain yang dapat diobservasi).
- Tingkat 3: input yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diambil dari berbagai sumber yang berbeda atas nilai wajar hirarki, maka pengukuran nilai wajar untuk seluruh kelas aset atau liabilitas dianggap telah dilakukan menggunakan tingkatan input terendah yang signifikan atas keseluruhan pengukuran (tingkat 3 menjadi yang terendah).

Informasi lebih lanjut tentang input dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dimasukkan dalam catatan berikut:

- Catatan 3j – pembayaran berbasis saham
- Catatan 7 – investasi pada efek ekuitas
- Catatan 11 – obligasi tukar dan *equity swap*
- Catatan 20 – nilai wajar instrumen keuangan

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

e. Use of judgements, estimates and assumptions (continued)

Information about critical judgements in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements is including the determination of investee to be consolidated in accordance to PSAK 65 (Note 2f).

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is including recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit to enable the Company to recognize deferred tax assets for tax loss carryforwards (Note 8) and the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from other observable prices).*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the significant inputs and assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:

- *Note 3j – shared-based payments*
- *Note 7 – investment in equity securities*
- *Note 11 – exchangeable bonds and equity swaps*
- *Note 20 – fair value of financial instruments*

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

f. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan milik Perusahaan dan laporan keuangan milik entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekpos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup di entitas.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasi sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Mulai 2016, Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasian sebagaimana diatur dalam PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian", oleh karena itu investasi di entitas yang dikendalikan - serta investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) sesuai PSAK 55 dengan pengecualian untuk entitas anak yang dianggap perpanjangan tangan dari aktivitas investasi Perusahaan (yaitu entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) yang hanya memberikan jasa manajemen investasi ke Perusahaan).

Oleh karena itu, sejak 2016 Perusahaan hanya mengkonsolidasikan entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) tetapi memberikan jasa manajemen investasi pada Perusahaan (lihat Catatan 1e untuk daftar entitas anak). Perbedaan antara nilai tercatat investasi di entitas anak tersebut dengan nilai wajarnya pada 1 Januari 2016 diakui dalam laba rugi tahun 2016 (lihat Catatan 7b).

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian .

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

f. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and the financial statements of entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Subsidiaries are entities controlled by the Group. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company, and are no longer consolidated from the date such control ceases.

The Company is considered as a qualifying investment entity stipulated in PSAK 65 "Consolidated Financial Statements", and accordingly investments in controlled entities – as well as investments in associates and joint ventures are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) in accordance with PSAK 55 with the exception of subsidiaries that are considered an extension of the Company's investing activities (i.e. a subsidiary that is non-investment entity (in accordance with PSAK 65) which only provides investment management services to the Company).

As a result, from 2016 the Company only consolidates subsidiaries that are non-investment entities (in accordance with PSAK 65) which provide investment management services to the Company (see Note 1e for the list of subsidiaries). The difference between the carrying amount of the investments in these subsidiaries and their fair value as of 1 January 2016 is recognized in 2016 profit or loss (see Note 7b).

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of business combination and afterwards are adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

f. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup dalam semua hal yang material.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

f. Principles of consolidation (continued)

Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group in all material respects.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated, including unrealized gains and losses arising from intercompany transactions.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

The Company's share of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity components" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Instrumen keuangan

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perusahaan dan entitas anak menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perusahaan dan entitas anak atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan pengendalian atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perusahaan dan entitas anak kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements.

a. Financial instruments

A financial instrument is recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's and subsidiaries' contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's and subsidiaries' obligation expire, or are discharged or cancelled.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:
1) Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
2) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo
3) Pinjaman yang diberikan dan piutang
4) Aset keuangan tersedia untuk dijual
5) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

(1) Aset keuangan

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi jika aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk tujuan diperdagangkan atau yang pada pengakuan awalnya ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap aset keuangan ini diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dan perubahan di dalamnya, termasuk bunga atau pendapatan dividen, diakui dalam laba rugi.

Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen campuran dimana suatu kontrak instrumen keuangan mengandung satu atau lebih derivatif melekat.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Financial instruments (continued)

The Group classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:
1) Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss
2) Held to maturity investments
3) Loans and receivables
4) Available-for-sale financial assets
5) Financial liabilities measured at amortized cost

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

(1) Financial assets

Financial assets at fair value through profit or loss

A financial asset is classified as at fair value through profit or loss if it is classified as held-for-trading or is designated as such on initial recognition. Directly attributable transaction costs are recognized in profit or loss as incurred.

Financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value and changes therein, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

This category includes hybrid instruments which a financial instrument contract contains one or more embedded derivative.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

At initial recognition, financial assets that are classified as loans and receivables are measured at fair value plus directly attributable transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method net of allowance for impairment loss, if necessary.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke nilai neto tercatat, pada pengakuan awal. Efek bunga atas penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan piutang.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya [lihat Catatan 3.e.(6) (b)].

Keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi instrumen ekuitas yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Financial instruments (continued)

(1) Financial assets (continued)

The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

This category includes cash and cash equivalents, restricted cash and receivables.

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit and loss.

Financial assets that are classified as available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus directly attributable transaction costs. These financial assets are measured subsequently at fair value with gains and losses on changes in fair value being recognised in other comprehensive income, except for impairment losses, until the financial assets are derecognised [see Note 3.e.(6) (b)].

Foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available for-sale are recognised in other comprehensive income.

The investments classified as available for sale financial assets are as follows:

- *Investments in equity instruments that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are carried at cost.*
- *Investments in equity instruments that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and which are classified as available for sale financial assets, are recorded at fair value.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

Dividen atas instrumen ekuitas yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek. Suatu liabilitas keuangan juga diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi jika liabilitas keuangan ini pada pengakuan awalnya ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap liabilitas keuangan ini diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dan perubahan di dalamnya, termasuk bunga, diakui dalam laba rugi.

Derivatif awalnya diukur pada nilai wajar, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Setelah pengakuan awal, derivatif diukur pada nilai wajar dan perubahan di dalamnya, umumnya diakui dalam laporan laba rugi.

Termasuk dalam kategori ini adalah obligasi tukar dan liabilitas keuangan derivatif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Financial instruments (continued)

(1) Financial assets (continued)

Dividends on equity instruments categorized as available for sale financial assets, if any, are recognised in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

(2) Financial liabilities

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term. A financial liability is also classified as at fair value through profit or loss if it is designated as such on initial recognition.

Directly attributable transaction costs are recognized in profit or loss as incurred. Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value and changes therein, including any interest expense, are recognized in profit or loss.

Derivatives are initially measured at fair value, any directly attributable transaction costs are recognized in profit or loss as incurred. Subsequent to initial recognition, derivatives are measured at fair value and changes therein, are generally recognized in profit or loss.

This category includes exchangeable bonds and derivative financial liabilities.

Financial liabilities carried at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, at initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost, are recognized at fair value, plus transaction costs. After initial recognition, The Group measures all the financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Termasuk dalam kategori ini adalah utang usaha ke pihak ketiga, utang lainnya ke pihak ketiga, beban akrual, pinjaman dan wesel bayar jangka menengah.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu pinjaman yang diterima, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila pinjaman yang diterima tidak diakui. Beban atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai bagian dari 'beban bunga'.

(3) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

(4) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika, dan hanya ketika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak kontraktual tersebut di mana seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan juga dialihkan. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang dialihkan yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika, dan hanya ketika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak kadaluarsa, dilepaskan atau dibatalkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Financial instruments (continued)

(2) Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

This category includes trade payables to third parties, other payables to third parties, accrued expenses, borrowings and medium term notes.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at fair value less transaction costs. After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of a loan received, and are incremental costs that would not have been incurred if the loan has not been recognized. Expenses on financial liabilities measured at amortized cost is charged in the profit or loss and recorded as part of 'interest expense'.

(3) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

(4) Derecognition

The Group derecognizes the financial assets when, and only when, the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or The Group transfers such contractual rights, in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by The Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the obligation specified in the contract expires, or is discharged or cancelled.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(5) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak atas dasar hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

a. situasi bisnis yang normal;
b. peristiwa kegagalan; dan
c. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari entitas dan seluruh pihak lawan.

(6) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

(a) Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan individual yang signifikan, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas yang di diskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan cadangan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Financial instruments (continued)

(5) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, The Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

a. the normal course of business;
b. the event of default; and
c. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

(6) Impairment of financial assets

At the reporting date of the consolidated statements of financial position, the Group evaluates whether there is objective evidence that financial assets or a group of financial assets is impaired.

(a) Financial assets carried at amortized cost

The Group first assesses whether there is any objective evidence of impairment for individually significant financial assets, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, the assets are included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate. Changes in the impairment allowance are recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(6) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat disajikan secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai disajikan berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian penurunan nilai diakui dengan mereklasifikasi kerugian yang diakumulasikan di penghasilan komprehensif lain/laba rugi yang belum direalisasikan atas aset keuangan tersedia untuk dijual (investasi pada efek ekuitas) ke laba rugi. Jumlah yang direklasifikasikan adalah selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dibalik melalui laba rugi; peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang terhitung sejak ditempatkan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Financial instruments (continued)

(6) Impairment of financial assets (continued)

(b) Available-for-sale financial assets

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quotations and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset.

In the case of an equity investment classified as an available-for-sale financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the impairment losses are recognized by reclassifying the losses accumulated in the other comprehensive income/unrealized gain/loss on available-for sale-financial assets (investment in equity securities) to profit or loss. The amount reclassified is the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in other comprehensive income.

b. Related party transactions

The Group applies PSAK 7, Related Party Disclosures. The PSAK requires the disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements, as well as individual financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Investasi pada efek ekuitas

Kepemilikan Grup di entitas yang dicatat dengan metode ekuitas terdiri dari kepemilikan di entitas asosiasi dan ventura bersama.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan tetapi bukan pengendalian atau pengendalian bersama, atas kebijakan finansial dan operasional entitas tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada apabila Grup memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara entitas tersebut. Ventura bersama adalah suatu pengaturan dimana Grup memiliki pengendalian bersama, dimana Grup memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut, dan bukan hak atas aset dan kewajiban atas liabilitasnya.

Seperti yang dijelaskan di Catatan 2f, sejak 2016, Perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas investasi yang disyaratkan oleh PSAK 65 “Laporan Keuangan Konsolidasian” oleh karena itu investasi yang sebelumnya dicatat dengan metode ekuitas sekarang harus diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perbedaan antara nilai tercatat investasi dengan nilai wajarnya pada 1 Januari 2016 diakui dalam laba rugi tahun 2016. Perubahan nilai wajar selanjutnya diakui dalam laba rugi.

Dividen atas investasi ini, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

e. Saham treasuri

Saham treasuri diukur sebesar imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung (dikurangi pajak), dan dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke masing-masing mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investments in equity securities

The Group’s interests in equity-accounted investees comprise interests in associates and joint ventures.

Associates are entities in which the Group has significant influence but not control or joint control over the entities’ financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Group holds at least 20% but not more than 50% of the voting power of the entities. A joint venture is an arrangement in which the Group has joint control, whereby the Group has rights to the net assets of the arrangement, rather than right to its assets and obligations for its liabilities.

As discussed in Note 2f, since 2016, the Company met the criteria as an investment entity as required by PSAK 65 “Consolidated Financial Statements”, and accordingly the previous investments in equity-accounted investees must now be measured at fair value through profit or loss. The difference between the carrying amount of the investments and their fair value as of 1 January 2016 is recognized in the 2016 profit or loss. Subsequent changes of the fair value are recognized in the profit or loss.

Dividends on these investments, if any, are recognized in profit or loss when the Group’s right to receive the dividends is established.

e. Treasury stock

Treasury stock is measured at consideration paid, including any significant directly attributable transaction costs (net of taxes), and is deducted from equity attributable to the owners of the Company.

f. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Company and its subsidiaries at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Penghasilan dan beban dijabarkan ke Rupiah dengan kurs rata-rata yang berlaku selama tahun berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada pendapatan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam pos selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal nilai wajar ditentukan. Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur atas dasar nilai historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Selisih mata uang asing dalam penjabaran ulang pada umumnya diakui pada laba rugi. Akan tetapi, selisih mata uang asing dari penjabaran investasi ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pada penurunan nilai dimana selisih mata uang asing yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan diakui ke laba rugi.

Ketika investasi atas entitas yang memiliki mata uang fungsional selain Rupiah dilepas, pengaruh signifikan atau pengendalian bersama hilang, jumlah akumulasi cadangan penjabaran terkait entitas tersebut direklasifikasi ke laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan. Ketika Grup melepas sebagian kepemilikan atas entitas anak yang memiliki entitas semacam ini namun tetap mempertahankan pengendalian, proporsi akumulasi cadangan penjabaran terkait akan diatribusikan kembali ke kepentingan nonpengendali.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions and balances in foreign currencies (continued)

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of a subsidiary reporting in a currency other than the Rupiah is translated to Rupiah at the exchange rates prevailing at the reporting date. The income and expenses are translated to Rupiah at the average exchange rates prevailing during the year. The resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and are accumulated in equity under the difference in translation of financial statements in foreign currency.

Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the date that the fair value was determined. Non-monetary items that are measured based on historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency differences arising on retranslation are generally recognized in profit or loss. However, foreign currency differences arising from the retranslation of available-for-sale equity investments are recognized in other comprehensive income, except on impairment in which case foreign currency differences that have been recognized in other comprehensive income are recognized to profit or loss.

When an investment in an entity with functional currency other than the Rupiah is disposed or significant influence or joint control is lost, the cumulative amount in the translation reserve related to that entity is reclassified to profit or loss as part of the gain or loss on disposal. When the Group disposes of only part of its interest in a subsidiary that includes such entity while retaining control, the relevant proportion of the cumulative amount of translation reserve is reattributed to non-controlling interests.

The exchange rates used against the Rupiah at the reporting dates are as follows:

	30 Juni/ *June* 2017	31 Desember/ *December* 2016	30 Juni/ *June* 2016	
	Rupiah penuh/*Whole Rupiah*			
1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS/USD)	13.319	13.436	13.180	*United States Dollar (USD) 1*
1 Dolar Singapura (Dolar SG/SGD)	9.591	9.299	9.771	*Singapore Dollar (SGD) 1*
1 Dolar Australia (Dolar AUS/AUD)	10.051	9.724	9.816	*Australian Dollar (AUD) 1*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Pajak penghasilan

Grup memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan dari transaksi serta kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari “Beban Pajak Penghasilan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan pajak tangguhan penghasilan badan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba atau rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah pajak terutang atau piutang pajak yang diharapkan atas laba kena pajak (rugi pajak) selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarip pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian atas provisi beban pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk direkonsiliasikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan selisih yang timbul dari pemeriksaan pajak.

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas hukum yang berbeda, hal ini berlaku juga untuk penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Income tax

The Group accounts for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The Group presents additional income tax of previous periods through a tax assessment letter (SKP), if any, assessed as part of “Income Tax Expense” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years’ tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

The Group applies the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the assets and liabilities for financial reporting purpose and for taxation purposes. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to the temporary difference, when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Grup memperhitungkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak dan penalti.

Pajak final atas beberapa jenis transaksi yang dikenakan atas nilai brutonya (yaitu atas jumlah uang yang diterima) tidak dianggap sebagai pajak penghasilan.

h. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham biasa bersifat dilutif yang mungkin diterbitkan Perusahaan.

i. Informasi segmen

Grup mengidentifikasikan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

j. Pembayaran berbasis saham

Perusahaan memberikan opsi saham dan saham kepada manajemen karyawan yang memenuhi syarat melalui Program Opsi Saham dan Program Pemberian Saham untuk Karyawan Manajemen. Penyelesaian program ini dilakukan sebagian melalui kas (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas) dan sebagian melalui saham (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Income tax (continued)

In determining the amount of current and deferred tax, the Group takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

Final tax on certain transaction calculated based on gross amount (i.e., amounts of cash received) is not considered as income tax.

h. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued share after considering adjustments for conversion of all dilutive potential ordinary shares that may be issued by the Company.

i. Segment reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Board of Directors as the Group's chief operating decision makes.

j. Share based-payments

The Company provides stock options and share grants to the eligible employees through the Management Employee Stock Option and Share Grant Plan. The settlements of the plan are made partially through cash (cash settled share-based payment arrangement) and through shares (equity settled share-based payment arrangement).

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi masa kerja yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*. Untuk kompensasi berbasis saham dengan kondisi kinerja pasar, nilai wajar saat tanggal pemberiannya diukur untuk merefleksikan kondisi tersebut dan tidak terdapat penyesuaian untuk perbedaan antara hasil yang diharapkan dan aktualnya.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian penilai berkualifikasi dengan menggunakan metode *Black-Scholes,* yang merupakan hirarki pengukuran nilai wajar level 2. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk harga pasar kuotasian di pasar aktif untuk instrumen serupa, suku bunga bebas risiko dan acuan yang digunakan dalam estimasi tarif diskonto.

Nilai wajar dari jumlah yang terutang kepada karyawan terkait dengan program pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas, diakui sebagai beban beserta perubahan terkaitnya di liabilitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat berhak atas pembayaran tersebut. Kewajiban tersebut diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan pada tanggal pembayaran berdasarkan nilai wajar dari program. Setiap perubahan dalam kewajiban diakui dalam laba rugi.

Jumlah estimasi biaya *grant* atas penghargaan tersebut sampai pada akhir masa *vesting* berkisar Rp42.984. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah mengakui masing-masing sebesar Rp20.686 dan Rp24.037 sebagai akumulasi beban. Selama periode yang berakhir 30 Juni 2017 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2016, jumlah biaya *grant* yang terealisasi adalah sebesar Rp7.165 dan Rp10.241.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Share based-payments (continued)

The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date. For share-based compensation with market performance conditions, the respective grant-date fair value is measured to reflect such conditions and there is no true-up for differences between expected and actual outcomes.

The fair value of the share options is computed based on calculations by a qualified valuer using the Black-Scholes model, which is considered as level 2 of the fair value hierarchy measurement. Assumptions and inputs in valuation technique include quoted market prices in active markets for similar instruments, risk-free and benchmark interest rates used in estimation discount rates.

The fair value of the amount payable to employees which are related to cash-settled share based payment arrangements is recognized as an expense with a corresponding increase in liabilities, over the period during which the employees become unconditionally entitled to payment. The liability is remeasured at each reporting date and at settlement date based on the fair value of the program. Any changes in the liability are recognized in profit or loss.

The total estimated grant cost of the award until the end of its vesting period is approximately Rp42,984. As of 30 June 2017 and 31 December 2016, the Company has recognized Rp20,686 and Rp24,037, respectively as accumulated expenses. During period ended 30 June 2017 and year ended 31 December 2016, total realized grant cost amounted to Rp7,165 and Rp10,241, respectively.

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30 Juni/ *June* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	13	53	*Rupiah*
Dolar AS	-	46	*US Dollar*
Jumlah kas	13	99	*Total cash on hand*
Kas di bank (pihak ketiga)			*Cash in banks (third parties)*
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Permata Tbk.	432.652	20.966	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank DBS Indonesia	38.605	22.744	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk.	17.302	391	*PT Bank Central Asia Tbk.*
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.	4.105	4.212	*Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.*
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	416	298	*The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.*
PT Bank ANZ Panin	375	376	*PT Bank ANZ Panin*
Standard Chartered Bank	181	181	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Mega Tbk.	91	82	*PT Bank Mega Tbk.*
Citibank, NA	67	120	*Citibank, NA*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	10	10	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank UOB Indonesia	6	6	*PT Bank UOB Indonesia*
	493.810	49.386	
Dolar AS			***US Dollar***
DBS Bank Ltd.	63.257	86.660	*DBS Bank Ltd.*
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.	35.444	6.718	*Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.*
PT Bank Permata Tbk.	19.570	11.614	*PT Bank Permata Tbk.*
Standard Chartered Bank	3.215	548	*Standard Chartered Bank*
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	453	1.865	*The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.*
Citibank, NA	239	433	*Citibank, NA*
PT Bank Mega Tbk.	231	234	*PT Bank Mega Tbk.*
PT Bank UOB Indonesia	107	108	*PT Bank UOB Indonesia*
	122.516	108.180	
Dolar AUS			***AUS Dollar***
PT Bank Permata Tbk.	22	22	*PT Bank Permata Tbk.*
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
PT Bank UOB Indonesia	51	58	*PT Bank UOB Indonesia*
Jumlah kas di bank	616.399	157.646	*Total cash in banks*
Deposito berjangka di bank pihak ketiga			*Time deposits in third party banks*
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank DBS Indonesia	320.391	90.000	*PT Bank DBS Indonesia*
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.	115.096	-	*Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.*
PT Bank Permata Tbk.	-	19.000	*PT Bank Permata Tbk.*
	435.487	109.000	
Dolar AS			***US Dollar***
PT Bank DBS Indonesia	133.644	134.360	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	67.047	67.180	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Permata Tbk.	-	20.154	*PT Bank Permata Tbk.*
	200.691	221.694	
Jumlah deposito berjangka	636.178	330.694	*Total time deposits*
Jumlah kas dan setara kas	1.252.590	488.439	*Total cash and cash equivalents*

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Grup tidak menempatkan kas dan setara kasnya pada pihak berelasi.

As of 30 June 2017 and 31 December 2016, the Group has no cash and cash equivalents placed at any related party.

Kisaran suku bunga kontraktual dari deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates earned from the above time deposits is as follows:

	30 Juni/ *June* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Rupiah	4,75% - 6,50%	5,15% - 8,5%	*Rupiah*
Dolar AS	0,3% - 1%	0,2% - 1%	*US Dollar*

5. PIUTANG / *5. RECEIVABLES*

	30 Juni/ *June* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Saratoga Infrastruktur (a)	12.725	-	*PT Saratoga Infrastruktur(a)*
PT Agro Maju Raya (b)	253.362	127.844	*PT Agro Maju Raya (b)*
PT Tenaga Listrik Gorontalo (c)	56.650	31.650	*PT Tenaga Listrik Gorontalo (c)*
PT Baskhara Utama Sedaya (d)	-	11.307	*PT Baskhara Utama Sedaya (d)*
PT Dwinad Nusa Sejahtera (e)	36.708	33.468	*PT Dwinad Nusa Sejahtera (e)*
Piutang dividen:			*Dividend receivables:*
PT Adaro Strategic Capital	-	67.399	*PT Adaro Strategic Capital*
PT Adaro Energy Tbk.	-	37.903	*PT Adaro Energy Tbk.*
PT Adaro Strategic Lestari	-	26.867	*PT Adaro Strategic Lestari*
Lainnya	-	264	*Others*
	359.445	336.702	
Dolar AS			*US Dollar*
Sumatra Copper & Gold Plc (f)	46.617	47.026	*Sumatra Copper & Gold Plc (f)*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai (f)	(26.171)	(26.400)	*Less: allowances for impairment losses (f)*
	20.446	20.626	
Jumlah pihak berelasi	379.891	357.328	*Total related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Lainnya	14.568	15.601	*Others*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Multiline Shipping Services (g)	27.427	27.668	*PT Multiline Shipping Services (g)*
PT Prime Asia Capital (h)	-	7.161	*PT Prime Asia Capital (h)*
Lainnya	55	510	*Others*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai (g)	(27.427)	(27.668)	*Less: allowances for impairment losses (g)*
	55	7.671	
Jumlah pihak ketiga	14.623	23.272	*Total third parties*
Jumlah	394.514	380.600	*Total*

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG (lanjutan)

5. RECEIVABLES (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses is as follows:

	30 Juni/ *June* 2017	31 Desember / *December* 2016	
Saldo awal	54.068	38.797	*Beginning balance*
Efek perubahan selisih kurs	(470)	-	*Effect of changes of foreign exchange*
Efek perubahan menjadi entitas investasi kualifikasian (catatan 2f)	-	(3.671)	*Effect of changes to a qualifying investment entity (Note 2f)*
Penambahan cadangan	-	54.068	*Addition of allowance*
Penghapusan piutang	-	(35.126)	*Write-off of receivables*
Saldo akhir	53.598	54.068	*Ending balance*

Informasi tambahan:

Additional information:

a. Berdasarkan akta notaris No. 71 tanggal 21 April 2017 dari Notaris Darmawan Tjoa SH., SE., para pemegang saham PT Saratoga Infrastruktur (SI), asosiasi telah menyetujui penurunan nilai nominal per lembar saham dari Rp500.000 menjadi Rp1.000.

   Atas penurunan nilai nominal saham ini, WAS mencatat piutang dari SI sebesar Rp12.725 pada tanggal 30 Juni 2017. Pada tanggal 14 Juli 2017, SI telah melunasi utangnya kepada WAS sehubungan dengan penurunan nilai nominal per lembar saham di SI.

a. Based on notarial deed No. 71 dated 21 April 2017 of Notary Darmawan Tjoa SH., SE., the shareholders of PT Saratoga Infrastruktur (SI), an associate has approved the reduction of par value of each share from Rp500,000 to become Rp1,000.

   From the reduction on par value per shares, WAS recorded the receivable from SI amounting to Rp12,725 as of 30 June 2017. On 14 July 2017, SI has repaid its debt to WAS regarding the reduction of par value of each shares in SI.

b. Pada tanggal 15 Juli 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Agro Maju Raya (AMR), untuk memberikan AMR pinjaman dengan jumlah pokok maksimal sebesar Rp65.386. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatangan perjanjian. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun.

   Pada tanggal 28 September 2015, dan yang terakhir diubah pada 17 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman lainnya dengan AMR untuk memberikan AMR pinjaman dengan jumlah pokok maksimal sebesar Rp152.008. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatangan perjanjian. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun.

   Pada tanggal 17 April 2017, Saratoga Sentra Business (SSB) menandatangani perjanjian pinjaman dengan AMR untuk memberikan AMR pinjaman dengan jumlah pokok maksimal sebesar Rp77.697. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatangan perjanjian. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun.

   Sehingga pada tanggal 30 Juni 2017, jumlah seluruh pinjaman yang diberikan kepada AMR berjumlah sebesar Rp 253.362 (2016: Rp127.844).

b. On 15 July 2015, the Company entered into a loan agreement with PT Agro Maju Raya (AMR) to provide a loan to AMR an aggregate principal amount up to Rp65,386. This loan will be due in 3 (three) years from the signing of the loan agreement. This loan bears interest at 13% per annum.

   On 28 September 2015, and most recently amended on 17 April 2017, the Company entered into another loan agreement with AMR to provide AMR with an aggregate principal amount up to Rp152,008. This loan is due in 3 (three) years since the signing of the loan agreement. This loan bears interest at 13% per annum.

   On 17 April 2017, Saratoga Sentra Business (SSB) entered into another loan agreement with AMR to provide AMR with an aggregate principal amount up to Rp77,697. This loan is due in 3 (three) years since the signing of the loan agreement. This loan bears interest at 13% per annum.

   As of 30 June 2017, the total loan facilities provided to AMR was amounted to Rp 253,362 (2016: Rp127,844).

5. PIUTANG (lanjutan)

Informasi tambahan: (lanjutan)

c. Pada tanggal 21 November 2014, sebagaimana terakhir kali diubah pada tanggal 23 Maret 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Tenaga Listrik Gorontalo (TLG), perusahaan asosiasi, untuk jumlah maksimal sebesar Rp60.150. Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, pinjaman yang diberikan kepada TLG masing-masing sebesar Rp56.650 dan Rp31.650. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 15% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 7 (tujuh) tahun sejak tanggal penerbitan perjanjian pinjaman. Biaya bunga dan pinjaman pokok wajib dibayar pada saat perjanjian berakhir.

d. Pada tanggal 21 Desember 2015, PT Interra Indo Resources (IIR), entitas anak, telah setuju untuk memberikan pinjaman pemegang saham kepada PT Baskhara Utama Sedaya (BUS) (asosiasi) sebesar Rp11.307. Penyelesaian pinjaman ini menunggu konversi fasilitas Mezzanine Term Loan menjadi saham. Pinjaman ini dikenakan bunga setiap kuartal sebesar 16% per tahun. Pinjaman pemegang saham ini dilakukan berdasarkan permintaan defisiensi kas dari PT Lintas Marga Sedaya. Pada tanggal 17 Januari 2017, piutang ini telah dialihkan kepada PT Astratel Nusantara seiring dengan penjualan BUS kepada PT Astratel Nusantara.

e. Pada tanggal 13 Juni 2016, yang terakhir diubah pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Dwinad Nusa Sejahtera (Dwinad) untuk memberikan Dwinad pinjaman dengan jumlah pokok maksimal sebesar Rp25.260.

   Pada tanggal 21 Desember 2016 dan 27 Maret 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman lainnya dengan Dwinad dengan masing-masing berjumlah sebesar Rp8.208 dan Rp18.760.

   Seluruh pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 2 (dua) hari setelah Dwinad melunasi dana pinjaman sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman Senior antara Dwinad, Nomura Singapore Limited dan Indonesia Eximbank. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

   Pada akhir bulan Januari 2017, PT Dwinad Nusa Sejahtera telah melakukan pelunasan sebagian atas kewajibannya kepada Perusahaan berdasarkan Perjanjian Pinjaman tersebut dengan jumlah pembayaran sebesar Rp15.520 dimana Perusahaan mendapatkan tambahan saham di Sumatra Copper & Gold Plc. sebanyak 68.082.268 lembar saham dari penyelesaian ini.

5. RECEIVABLES (continued)

Additional information: (continued)

c. On 21 November 2014, as most recently amended on 23 March 2017, the Company entered into a loan agreement with PT Tenaga Listrik Gorontalo (TLG), an associate, to provide a loan to TLG in an aggregate principal amount up to Rp60,150. As of 30 June 2017 and 31 December 2016, the loan provided to TLG was amounted to Rp56,650 and Rp31,650, respectively. This loan agreement bears interest of 15% per annum and matures in 7 (seven) years after the issuance date of the agreement. The interest and principal shall be paid at the maturity date of the agreement.

d. On 21 December 2015, PT Interra Indo Resources (IIR), a subsidiary, have agreed to provide a Shareholder Loan to PT Baskhara Utama Sedaya (BUS) (associate) amounting to Rp11,307. The settlement of this loan will be subject to the fulfillment on the conversion of Mezzanine Term Loan facility into newly issued shares. The loan bears interest at 16% per annum. The shareholder loan was made based on the cash deficiency demand from PT Lintas Marga Sedaya. On 17 January 2017, this receivable was transferred to PT Astratel Nusantara in line with the sale of BUS to PT Astratel Nusantara.

e. On 13 June 2016, as most recently amended on 26 October 2016, the Company entered into a loan agreement with PT Dwinad Nusa Sejahtera (Dwinad) to provide Dwinad loan with an aggregate principal amount up to Rp25,260.

   On 21 December 2016 and 27 March 2017, the Company entered into another loan agreement with Dwinad amounting to Rp8,208 and Rp18,760, respectively.

   All loans will be due within 2 (two) days after Dwinad has repaid the balance in relation to the Senior Facility Agreement between Dwinad, Nomura Singapore Limited and Indonesia Eximbank. These loans bear interest at 10% per annum.

   At the end of January 2017, PT Dwinad Nusa Sejahtera has partially repaid its obligations to the Company pursuant to the Loan Agreement with a payment amount of Rp15,520 whereby the Company has obtained additional shares in Sumatra Copper & Gold Plc. for 68,082,268 shares from this settlement.

5. PIUTANG (lanjutan)

Informasi tambahan: (lanjutan)

f. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah menyetorkan sebesar USD3.500.000 atau setara dengan Rp47.026 sehubungan dengan pemindahan hak atas tagihan piutang yang sebelumnya dimiliki oleh Provident Minerals Pte. Ltd. atas Sumatra Copper & Gold Plc (Catatan 22f) kepada Perusahaan. Piutang tersebut dapat dikonversi menjadi 3.500.000 lembar saham dengan menggunakan harga konversi mana yang lebih tinggi antara AUD0,057 atau *floor price*.

   Pada tanggal 30 Juni 2017, Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang tersebut sebesar Rp26.171.

g. Pada tanggal 17 Februari 2011, SSB, entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Multiline Shipping Services (MSS) untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan jumlah pokok sampai dengan USD1.500.000. Suku bunga pinjaman adalah 12% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2018.

   Pada tanggal 30 Juni 2017, Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang yang tidak tertagih ke MSS sebesar Rp27.427.

h. Pada tanggal 2 Februari 2016, SSB, entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Prime Asia Capital (PAC) sehubungan dengan penundaan pembayaran penjualan saham di PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK) dan PT Laju Kencana Murni (LKM) sebesar Rp8.471. Suku bunga pinjaman adalah JIBOR (1 tahun), jatuh tempo pada 2 Februari 2017, dengan jaminan 19,60% saham milik Bapak Andreas Tjahjadi di PAC. Pinjaman ini telah diselesaikan pada bulan Februari 2017.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

5. RECEIVABLES (continued)

Additional information: (continued)

f. As of 31 December 2016, the Company has funded USD3,500,000 or equal to Rp47,026 in relation to transfer of receivables' rights which was previously owned by Provident Minerals Pte. Ltd. over Sumatra Copper & Gold Plc (Note 22f) to the Company. The receivables to Sumatra Copper & Gold Plc can be converted into 3,500,000 shares by using the conversion price, whichever is higher between AUD0.057 or floor price.

   As of 30 June 2017, The Company has provided an allowance for impairment losses on the receivables amounting to Rp26,171.

g. On 17 February 2011, SSB, a subsidiary, has signed a Credit Agreement with PT Multiline Shipping Services (MSS) to provide a loan facility with a principal amount of up to USD1,500,000. The interest rate of the loan is 12% per annum and will mature on 21 January 2018.

   As of 30 June 2017, the Company has provided an allowance for impairment loss on uncollectible receivables to MSS amounting to Rp27,427.

h. On 2 February 2016, SSB signed the Loan Agreement with PT Prime Asia Capital (PAC) in relation to deferred payment of the sale of shares in PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK) and PT Laju Kencana Murni (LKM) amounting to Rp8,471. The loan bears interest at JIBOR (1 year), due on 2 February 2017, with collateral of 19.60% of the shares owned by Mr. Andreas Tjahjadi in PAC. The loan has been settled in February 2017.

Management believes that the allowance for impairment losses of receivables is adequate to cover any possible losses from non-collectible receivables.

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *6. RESTRICTED CASH*

	30 Juni/ *June* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank OCBC NISP	-	258.153	*PT Bank OCBC NISP*
PT Bank UOB Indonesia	34	6.274	*PT Bank UOB Indonesia*
	34	264.427	
Dolar AS			***US Dollar***
ING Bank N.V	20.440	4.878	*ING Bank N.V*
Natixis	365	367	*Natixis*
PT Bank UOB Indonesia	65	65	*PT Bank UOB Indonesia*
	20.870	5.310	
	20.904	269.737	

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, kas yang dibatasi penggunaannya (kecuali PT Bank OCBC NISP) merupakan jaminan kas atas pinjaman bank (Catatan 9).

As of 30 June 2017 and 31 December 2016, the restricted cash (except PT Bank OCBC NISP) is collateral for bank loans (Note 9).

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS / *7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES*

Rincian investasi pada efek ekuitas adalah sebagai berikut:

The detail of the investment in equity securities is as follows:

Investasi/*Investments*	30 Juni/*June 2017*						31 Desember/*December 2016*					
				Nilai wajar/*Fair value*						Nilai wajar/*Fair value*		
	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ *Fair value valuation techniques (Note 2e)*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Harga perolehan/ *Acquisition cost*	Aset keuangan tersedia untuk dijual *Available-for-sale financial assets*	Investasi di entitas anak, ventura bersama dan asosiasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Investments in subsidiaries, joint ventures and associates measured at fair value through profit or loss*	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ *Total investment in equity securities*	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ *Fair value valuation techniques (Note 2e)*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Harga perolehan/ *Acquisition cost*	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale financial assets*	Investasi di entitas anak, ventura bersama dan asosiasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Investments in subsidiaries, joint ventures and associates measured at fair value through profit or loss*	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ *Total investment in equity securities*
			Rp	Rp	Rp	Rp			Rp	Rp	Rp	Rp
INFRASTRUKTUR / *INFRASTRUCTURE*												
Investasi di perusahaan publik/*Investment in listed entities*:												
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK. (2017: 32,51 %; 2016: 32,22%)												
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/*Indirect ownership through subsidiary*: PT Wahana Anugerah Sejahtera												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/*interest in associate*	Level 1	29,39%	2.100.447	-	9.057.324	9.057.324	Level 1	29,13%	2.039.300	-	6.572.958	6.572.958
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/*Indirect ownership through subsidiary*: Delta Investment Horizon International Ltd.												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/*interest in associate*	Level 1	3,12%	1.399.348	-	960.332	960.332	Level 1	3,09%	1.399.348	-	703.302	703.302
			3.499.795	-	10.017.656	10.017.656			3.438.648	-	7.276.260	7.276.260
PT NUSA RAYA CIPTA TBK												
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*												
- Kepemilikan di ekuitas saham/*Interest in equity shares*	Level 1	7,12%	57.391	69.913	-	69.913	Level 1	7,12%	57.391	57.391	-	57.391
SEROJA INVESTMENT LIMITED, SINGAPURA / *SINGAPORE*												
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*												
- Kepemilikan di ekuitas saham/*Interest in equity shares*	Level 1	23,26%	121.746	-	48.773	48.773	Level 1	23,26%	121.746	-	52.357	52.357
Investasi di perusahaan non-publik/*Investment in non-listed entities*:												
PT BATU HITAM PERKASA												
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*												
- Kepemilikan di ekuitas saham/*Interest in equity shares*	Level 3	16,67%	28.123	77.075	-	77.075	Level 3	16,67%	28.123	76.390	-	76.390
ENTITAS LAINNYA / *OTHER ENTITIES*												
Kepemilikan langsung /*Direct ownership*												
- Kepemilikan di ventura bersama/*Interest in joint ventures*	Level 2	-	-	-	-	-	Level 2	-	81.138	-	251.130	251.130
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/*Indirect ownership through subsidiary*: PT Saratoga Sentra Business												
- Kepemilikan di entitas anak 1/*Interest in subsidiary 1*	Level 2	50%	35.940	-	6.409	6.409	Level 2	50%	35.940	-	535	535
- Kepemilikan di entitas anak 2/*Interest in subsidiary 2*	Level 2	50%	4.565	-	535	535	Level 2	50%	4.565	-	530	530
- Kepemilikan di entitas asosiasi 1/*Interest in associate 1*	Level 3	50%	68.177	-	-	-	Level 3	50%	68.177	-	-	-
- Kepemilikan di entitas asosiasi 2/*Interest in associate 2*	Biaya/*Cost*	33,60%	84	-	84	84	Biaya/*Cost*	33,60%	84	-	84	84
- Kepemilikan di entitas asosiasi 3/*Interest in associate 3*	Level 2	24,11%	243.597	-	504.285	504.285	Level 3	24,11%	243.597	-	469.891	469.891
- Kepemilikan di ventura bersama/*Interest in joint venture*	-	-	-	-	-	-	Level 2	-	225.317	-	641.000	641.000

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

Rincian investasi pada efek ekuitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

The detail of the investment in equity securities is as follows (continued):

Investasi/*Investments*	30 Juni/*June 2017*						31 Desember/*December 2016*					
				Nilai wajar/*Fair value*						Nilai wajar/*Fair value*		
	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ *Fair value valuation techniques (Note 2e)*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Harga perolehan/ *Acquisition cost*	Aset keuangan tersedia untuk dijual *Available-for-sale financial assets*	Investasi di entitas anak, ventura bersama dan asosiasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Investments in subsidiaries, joint ventures and associates measured at fair value through profit or loss*	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ *Total investment in equity securities*	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ *Fair value valuation techniques (Note 2e)*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Harga perolehan/ *Acquisition cost*	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale financial assets*	Investasi di entitas anak, ventura bersama dan asosiasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Investments in subsidiaries, joint ventures and associates measured at fair value through profit or loss*	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ *Total investment in equity securities*
			Rp	Rp	Rp	Rp			Rp	Rp	Rp	Rp
INFRASTRUKTUR (lanjutan) / *INFRASTRUCTURE (continued)*												
Investasi di perusahaan non-publik (lanjutan)/*Investment in non-listed entities (continued)*:												
ENTITAS LAINNYA (lanjutan)/ *OTHER ENTITIES (continued)*												
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/*Indirect ownership through subsidiary*: PT Wana Bhakti Sukses Mineral												
- Kepemilikan di anak perusahaan/*interest in subsidiary*	Level 3	47,50%	34.433	-	250.207	250.207	Level 3	47,50%	34.433	-	329.974	329.974
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/*Indirect ownership through subsidiary*: PT Wahana Anugerah Sejahtera												
- Kepemilikan di ekuitas saham/*interest in equity shares*	Biaya/*Cost*	0,05%	347	347	-	347	Biaya/*Cost*	0,05%	347	347	-	347
- Kepemilikan di entitas asosiasi/*interest in associate*	Level 2	50%	26	-	1.598	1.598	Level 2	50%	12.751	-	14.043	14.043
Jumlah investasi di infrastruktur/*Total investment in infrastructure*			4.094.224	147.335	10.829.547	10.976.882			4.352.257	134.128	9.035.804	9.169.932
SUMBER DAYA ALAM / *NATURAL RESOURCES*												
Investasi di perusahaan publik/Investment in listed entities:												
PT ADARO ENERGY TBK. (2017: 16,13%; 2016: 16,13%)												
Kepemilikan langsung/*direct ownership*												
- Kepemilikan di ekuitas saham/*interest in equity shares*	Level 1	4,63%	933.406	2.337.518	-	2.337.518	Level 1	4,63%	933.406	2.507.654	-	2.507.654
Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi/*Indirect ownership through*: PT Adaro Strategic Capital (ASC)												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/*interest in associates (**)*	Level 2	25,00%	2.946.913	-	4.157.568	4.157.568	Level 2	25,00%	2.946.913	-	4.462.410	4.462.410
Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi/*Indirect ownership through associates*: PT Adaro Strategic Lestari (ASL)												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/*interest in associates (**)*	Level 2	29,79%	1.174.723	-	1.657.286	1.657.286	Level 2	29,79%	1.174.723	-	1.778.801	1.778.801
			5.055.042	2.337.518	5.814.854	8.152.372			5.055.042	2.507.654	6.241.211	8.748.865

(**) Nilai ini merupakan nilai investasi Perusahaan pada ASC dan ASL dimana nilai wajar dari ASC dan ASL sebagian besar berasal dari nilai investasi pada saham di PT Adaro Energy Tbk melalui kepemilikan tidak langsung di PT Adaro Strategic Investments/ *This amount represents the investment in ASC and ASL whereas the fair value of ASC and ASL mainly represents the investment in PT Adaro Energy Tbk through indirect ownership in PT Adaro Strategic Investments.*

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan) / *7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)*

Rincian investasi pada efek ekuitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

The detail of the investment in equity securities is as follows (continued):

Investasi/*Investments*	30 Juni/*June 2017*						31 Desember/*December 2016*					
				Nilai wajar/*Fair value*						Nilai wajar/*Fair value*		
	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ *Fair value valuation techniques (Note 2e)*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Harga perolehan/ *Acquisition cost*	Aset keuangan tersedia untuk dijual *Available-for-sale financial assets*	Investasi di entitas anak, ventura bersama dan asosiasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Investments in subsidiaries, joint ventures and associates measured at fair value through profit or loss*	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ *Total investment in equity securities*	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ *Fair value valuation techniques (Note 2e)*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Harga perolehan/ *Acquisition cost*	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale financial assets*	Investasi di entitas anak, ventura bersama dan asosiasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Investments in subsidiaries, joint ventures and associates measured at fair value through profit or loss*	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ *Total investment in equity securities*
			Rp	Rp	Rp	Rp			Rp	Rp	Rp	Rp
SUMBER DAYA ALAM (lanjutan) / *NATURAL RESOURCES (continued)*												
Investasi di perusahaan publik (lanjutan)/*Investment in listed entities (continued)*:												
PT MERDEKA COPPER GOLD TBK. (2017: 18,92% ; 2016: 18,89%)												
Kepemilikan langsung/*direct ownership*												
- Kepemilikan di ekuitas saham/*interest in equity shares*	Level 1	4,66%	321.010	382.265	-	382.265	Level 1	4,63%	319.010	330.404	-	330.404
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/*Indirect ownership through subsidiary*: PT Trimitra Karya Jaya												
- Kepemilikan di ekuitas saham/*interest in equity shares*	Level 1	16,49%	1.335.986	1.353.642	-	1.353.642	Level 1	16,49%	1.335.986	1.177.080	-	1.177.080
			1.656.996	1.735.907	-	1.735.907			1.654.996	1.507.484	-	1.507.484
PT PROVIDENT AGRO TBK.												
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/*Indirect ownership through subsidiary*: PT Saratoga Sentra Business												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/*interest in associates*	Level 1	44,16%	370.294	-	1.352.006	1.352.006	Level 1	44,16%	637.551	-	1.433.756	1.433.756
SUMATRA COPPER & GOLD PLC, AUSTRALIA												
Kepemilikan langsung/*direct ownership*												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/*interest in associates*	Level 1	19,72%	117.462	-	34.883	34.883	Level 1	28,02%	101.662	-	48.350	48.350
FINDERS RESOURCES LTD., AUSTRALIA												
Kepemilikan langsung/*direct ownership*												
- Kepemilikan di ekuitas saham/*interest in equity shares*	Level 1	6,18%	63.904	80.367	-	80.367	Level 1	6,18%	63.904	68.607	-	68.607
INTERRA RESOURCES LTD., SINGAPURA/ *SINGAPORE*												
Kepemilikan langsung/*direct ownership*												
- Kepemilikan di ekuitas saham/*interest in equity shares*	Level 1	15,67%	56.088	42.624	-	42.624	Level 1	15,67%	56.088	56.088	-	56.088
SIHAYO GOLD PLC., AUSTRALIA												
Kepemilikan langsung/*direct ownership*												
- Kepemilikan di ekuitas saham/*interest in equity shares*	Level 1	13,33%	19.596	29.602	-	29.602	Level 1	17,97%	16.692	25.813	-	25.813

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

Rincian investasi pada efek ekuitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

The detail of the investment in equity securities is as follows (continued):

Investasi/*Investments*	30 Juni/*June* 2017						31 Desember/*December* 2016					
				Nilai wajar/*Fair value*						Nilai wajar/*Fair value*		
	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ *Fair value valuation techniques (Note 2e)*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Harga perolehan/ *Acquisition cost*	Aset keuangan tersedia untuk dijual *Available-for-sale financial assets*	Investasi di entitas anak, ventura bersama dan asosiasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Investments in subsidiaries, joint ventures and associates measured at fair value through profit or loss*	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ *Total investment in equity securities*	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ *Fair value valuation techniques (Note 2e)*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Harga perolehan/ *Acquisition cost*	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale financial assets*	Investasi di entitas anak, ventura bersama dan asosiasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Investments in subsidiaries, joint ventures and associates measured at fair value through profit or loss*	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ *Total investment in equity securities*
			Rp	Rp	Rp	Rp			Rp	Rp	Rp	Rp
SUMBER DAYA ALAM (lanjutan) / *NATURAL RESOURCES (continued)*												
Investasi di perusahaan non-publik/Investment in non-listed entities:												
ENTITAS LAINNYA / *OTHER ENTITIES*												
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/*Indirect ownership through subsidiary*: PT Saratoga Sentra Business												
- Kepemilikan di entitas asosiasi 1/*interest in associate 1*	Level 3	25%	253.600	-	159.861	159.861	Level 2	25%	253.600	-	159.861	159.861
- Kepemilikan di entitas asosiasi 2/*interest in associate 2*	Level 2	25%	167	-	194	194	Level 2	25%	167	-	194	194
- Kepemilikan di ekuitas saham/*interest in equity shares*	Biaya/*Cost*	0,02%	1	1	-	1	Biaya/*Cost*	0,02%	1	1	-	1
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/*Indirect ownership through subsidiary*: PT Surya Nuansa Ceria												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/*interest in associate*	Level 2	30.00%	107.443	-	28.958	28.958	Level 2	30.00%	107.443	-	22.701	22.701
Jumlah investasi di sumber daya alam/*Total investment in natural resources*			7.700.593	4.226.019	7.390.756	11.616.775			7.947.146	4.165.647	7.906.073	12.071.720
PRODUK KONSUMEN/ *CONSUMER PRODUCTS*												
Investasi di perusahaan publik/Investment in listed entities:												
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK. (2017:48,62% ; 2016: 48,62%)												
Kepemilikan langsung/*direct ownership*												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/*interest in associates*	Level 1	48,62%	2.093.869	-	1.822.607	1.822.607	Level 1	34,20%	1.559.764	-	1.251.542	1.251.542
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/*Indirect ownership through subsidiary*: PT Nugraha Eka Kencana												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/*interest in associates*	Level 1	-	-	-	-	-	Level 1	14,42%	364.325	-	527.670	527.670
			2.093.869	-	1.822.607	1.822.607			1.924.089	-	1.779.212	1.779.212
PT GILANG AGUNG PERSADA												
Kepemilikan langsung/*direct ownership*												
- Kepemilikan di ekuitas saham/*interest in equity shares*	Level 3	4,17%	63.211	58.029	-	58.029	Level 3	4,17%	63.211	61.742	-	61.742

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016, DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2017 DAN 2016 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2017 AND 31 DECEMBER 2016, AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2017 AND 2016 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

7. *INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)*

Rincian investasi pada efek ekuitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

The detail of the investment in equity securities is as follows (continued):

Investasi/*Investments*	30 Juni/*June 2017*						31 Desember/*December 2016*					
				Nilai wajar/*Fair value*						Nilai wajar/*Fair value*		
	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ *Fair value valuation techniques (Note 2e)*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Harga perolehan/ *Acquisition cost*	Aset keuangan tersedia untuk dijual *Available-for-sale financial assets*	Investasi di entitas anak, ventura bersama dan asosiasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Investments in subsidiaries, joint ventures and associates measured at fair value through profit or loss*	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ *Total investment in equity securities*	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ *Fair value valuation techniques (Note 2e)*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Harga perolehan/ *Acquisition cost*	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale financial assets*	Investasi di entitas anak, ventura bersama dan asosiasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Investments in subsidiaries, joint ventures and associates measured at fair value through profit or loss*	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ *Total investment in equity securities*
			Rp	Rp	Rp	Rp			Rp	Rp	Rp	Rp
PRODUK KONSUMEN (lanjutan)/ *CONSUMER PRODUCTS (continued)*												
Investasi di perusahaan publik (lanjutan)/*Investment in listed entities (continued)*:												
PT MULIA BOSCO LOGISTIK												
Kepemilikan langsung/*direct ownership*												
- Kepemilikan di ekuitas saham/*interest in equity shares*	Level 3	7,50%	33.290	64.199	-	64.199	Biaya/*Cost*	7,50%	33.290	33.290	-	33.290
Investasi di perusahaan non-publik/*Investment in non-listed entities*:												
PT FAMON AWAL BROS SEDAYA												
Kepemilikan langsung/*direct ownership*												
- Kepemilikan di ekuitas saham/*interest in equity shares*	Biaya/*Cost*	3,06%	75.000	75.000	-	75.000	Biaya/*Cost*	3,06%	75.000	75.000	-	75.000
ENTITAS LAINNYA / *OTHER ENTITIES*												
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/*Indirect ownership through subsidiary*: PT Saratoga Sentra Business												
- Kepemilikan di entitas anak/*interest in subsidiary*	Level 3	60%	45.820	-	95.757	95.757	Level 2	60%	45.820	-	93.525	93.525
- Kepemilikan di ekuitas saham/ *interest in equity shares*	Biaya/Cost	5,83%	69.083	69.083	-	69.083	-	-	-	-	-	-
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/*Indirect ownership through subsidiary*: PT Bumi Hijau Asri												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/*interest in associate*	Level 2	29,4%	60.000	-	79.264	79.264	Level 2	49%	4.844	-	258.368	258.368
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/*Indirect ownership through subsidiary*: PT Nugraha Eka Kencana												
- Kepemilikan di entitas anak/*interest in subsidiary*	Level 3	40%	26.680	-	63.838	63.838	Level 2	40%	26.680	-	62.350	62.350
Jumlah investasi di produk konsumen/*Total investment in consumer products*			2.466.953	266.311	2.061.466	2.327.777			2.172.934	170.032	2.193.455	2.363.487

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

7. *INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)*

Rincian investasi pada efek ekuitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

The detail of the investment in equity securities is as follows (continued):

Investasi/*Investments*	30 Juni/*June* 2017						31 Desember/*December* 2016					
				Nilai wajar/*Fair value*						Nilai wajar/*Fair value*		
	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ *Fair value valuation techniques (Note 2e)*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Harga perolehan/ *Acquisition cost*	Aset keuangan tersedia untuk dijual *Available-for-sale financial assets*	Investasi di entitas anak, ventura bersama dan asosiasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Investments in subsidiaries, joint ventures and associates measured at fair value through profit or loss*	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ *Total investment in equity securities*	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ *Fair value valuation techniques (Note 2e)*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Harga perolehan/ *Acquisition cost*	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale financial assets*	Investasi di entitas anak, ventura bersama dan asosiasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Investments in subsidiaries, joint ventures and associates measured at fair value through profit or loss*	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ *Total investment in equity securities*
			Rp	Rp	Rp	Rp			Rp	Rp	Rp	Rp
LAIN-LAIN/ *OTHERS*												
Investasi di perusahaan non-publik/*Investment in non-listed entities*:												
HEYOKHA CHIEF												
Kepemilikan langsung/*direct ownership*												
- Investasi di pengelolaan dana/*investment in a fund*	Level 2	-	202.445	167.539	-	167.539	Level 2	-	202.445	192.579	-	192.579
ENTITAS LAINNYA / *OTHER ENTITIES*												
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/*Indirect ownership through subsidiary*: PT Saratoga Sentra Business												
- Kepemilikan di ekuitas saham/*interest in equity shares*	Biaya/*Cost*	1.00%	1.931	1.931	-	1.931	Biaya/*Cost*	1.00%	1.931	1.931	-	1.931
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/*Indirect ownership through subsidiary*: PT Nugraha Eka Kencana												
- Investasi di reksadana/*investment in mutual fund*	Level 1	-	1.112	2.105	-	2.105	Level 1	-	1.112	1.968	-	1.968
Jumlah investasi di lain-lain/*Total investment in others*			205.488	171.575	-	171.575			205.488	196.478	-	196.478
JUMLAH INVESTASI PADA EFEK EKUITAS/ *TOTAL INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES*			**14.467.258**	**4.811.240**	**20.281.769**	**25.093.009**			**14.677.825**	**4.666.285**	**19.135.332**	**23.801.617**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

a. Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Mulai 2016, Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasian, dan oleh karena itu, Perusahaan diharuskan untuk mencatat investasinya di entitas anak (kecuali entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi tetapi memberikan jasa manajemen investasi ke Perusahaan), ventura bersama dan entitas asosiasi pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Di 2016, Perusahaan telah mengakui dampak perubahan entitas anak yang tidak lagi dikonsolidasi karena investasi tersebut sekarang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) sebagai berikut:

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

a. Investment in subsidiaries, joint ventures, and associates measured at fair value through profit or loss

Starting 2016, The Company met the requirements as a qualifying investment entity and accordingly the Company is required to account for its investment in subsidiaries (except for subsidiaries that are non-investment entities which provide investment management services to the Company), joint ventures and associates at fair value through profit or loss.

In 2016, the Company has recognized the impact of changes of these non-consolidated subsidiaries which are now measured at fair value through profit or loss, as follows:

	1 Januari/*January* 2016			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Perbedaan/ *Difference*	
Entitas anak yang tidak dikonsolidasi				***Non-consolidated subsidiaries***
PT Tri Wahana Universal	477.884	490.435	12.551	*PT Tri Wahana Universal*
PT Sinar Mentari Prima	118.969	123.582	4.613	*PT Sinar Mentari Prima*
PT Pelayaran Antarbuwana Pertala	532	532	-	*PT Pelayaran Antarbuwana Pertala*
PT Satria Sukses Makmur	62.080	215.053	152.973	*PT Satria Sukses Makmur*
	659.465	829.602	170.137	
Efek dekonsolidasian terhadap ekuitas sebagai akibat Perusahaan memenuhi kualifikasi sebagai entitas investasi (Catatan 2f dan 3d)	35.349	-	35.349	*Impact of deconsolidation to equity as consequence of the Company qualifying as investment entity (Notes 2f and 3d)*
	694.814	829.602	205.486	

Perusahaan mencatat total perbedaan tersebut sebagai bagian dari keuntungan atas investasi pada efek ekuitas di tahun 2016.

The Company recorded the total differences as part of gain on investment in equity securities in 2016.

Ringkasan informasi investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

A summary of information for investment in subsidiaries, joint ventures, and associates measured at fair value through profit or loss is as follows:

Kepemilikan langsung:

Directly owned:

Seroja Investment Limited (SIL)

Seroja Investment Limited (SIL)

Pada tanggal 7 Juli 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Prime Asia Capital dengan total jumlah sebesar USD8.648.856 untuk penjualan 23,26% saham kepemilikan di SIL.

On 7 July 2014, the Company entered into a Shares Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Prime Asia Capital for total consideration of USD8,648,856 for the sale of 23.26% ownership in SIL.

Pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakhiran atas Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Prime Asia Capital.

On 29 January 2016, the Company entered into Cancellation Agreement related with Shares Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Prime Asia Capital.

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

a. Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

<u>Kepemilikan langsung:</u> (lanjutan)

Sumatra Copper and Gold Plc. (SUM)

Pada tanggal 23 Desember 2016, Perusahaan bersama Provident Mineral Pte. Ltd. (Provident), sebagai pemegang saham SUM, bertanggung jawab masing-masing dan bersama-sama, menandatangani perjanjian dukungan sponsor kedua untuk PT Dwinad Nusa Sejahtera (entitas anak Sumatra Copper and Gold Plc.) - sebagai peminjam, dengan Nomura Singapore Limited dan Indonesia Eximbank - sebagai pemberi pinjaman, sehubungan dengan fasilitas pinjaman sebesar USD45.000.000.

Berdasarkan perjanjian dukungan sponsor kedua, Perusahaan bersama-sama dengan Provident Minerals Pte. Ltd. berkewajiban untuk mendanai PT Dwinad Nusa Sejahtera melalui peningkatan modal di SUM dengan jumlah total USD12.500.000 sampai dengan akhir November 2017. Adapun kewajiban Perusahaan adalah sebesar 47% dari total kewajiban atau sebesar USD5.875.000.

Pada tanggal 30 Januari 2017, Perusahaan melakukan penambahan investasi sebanyak 68.082.268 saham dengan harga saham AUD0,023 per saham. Atas tambahan investasi ini Perusahaan menyetorkan sejumlah AUD1.565.892 atau setara dengan Rp15.800.

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPM)

Pada tanggal 31 Mei 2016, Perusahaan telah memperoleh tambahan investasi sebanyak 44.629.633 saham MPM dari pelunasan atas hutang Asetama kepada Perusahaan.

Pada tanggal 23 Mei 2017, Perusahaan telah memperoleh tambahan investasi sebanyak 643.500.000 saham MPM dari NEK dengan harga perolehan sebesar Rp534.105.

Kepemilikan tidak langsung melalui Delta

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)

Sampai dengan 30 Juni 2017, Delta, entitas anak, telah memperoleh tambahan saham TBIG sebanyak 18.181.000 saham dengan akumulasi biaya perolehan sebesar Rp 168.627 yang berasal dari perjanjian *Equity Share Swap* antara Delta dan SCB (Catatan 11).

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

a. Investment in subsidiaries, joint ventures, and associates measured at fair value through profit or loss (continued)

<u>Directly owned:</u> (continued)

Sumatra Copper and Gold Plc. (SUM)

On 23 December 2016, the Company, together with Provident Minerals Pte. Ltd. (Provident), as the accountable shareholders of SUM, each and together, entered into second sponsor support agreement for PT Dwinad Nusa Sejahtera (a subsidiary of Sumatra Copper and Gold Plc.) – as borrower, with Nomura Singapore Limited and Indonesia Eximbank – as lender, in connection with a USD45,000,000 borrowing facility.

Under the second sponsor support agreement, the Company together with Provident are also obliged to provide funds to PT Dwinad Nusa Sejahtera through an increase of the capital in SUM with a total amount of USD12,500,000 until the end of November 2017. The Company's obligation is 47% from the total amount or USD5,875,000.

On 30 January 2017, the Company invested an additional 68,082,268 shares with an issue price of AUD0.023 per share. For this additional investment, the Company has placed AUD1,565,892 or equivalent to Rp15,800.

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPM)

On 31 May 2016, the Company has acquired 44,629,633 additional shares of MPM as the settlement of the receivables from Asetama.

On 23 May 2017, the Company has acquired 643,500,000 additional shares of MPM from NEK with total purchase price of Rp534,105.

Indirectly owned through Delta

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)

Up to 30 June 2017, Delta, a subsidiary, has acquired an additional 18,181,000 TBIG shares with a total accumulated acquisition cost of Rp168,627 derived from the Equity Share Swap agreement between Delta and SCB (Note 11).

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

a. Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

a. Investment in subsidiaries, joint ventures, and associates measured at fair value through profit or loss (continued)

Kepemilikan tidak langsung melalui WAS

Indirectly owned through WAS

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)

Selama periode 2017, WAS, entitas anak, telah memperoleh tambahan saham TBIG sebanyak 12.088.200 saham dengan akumulasi biaya perolehan sebesar Rp61.147.

During the first half of 2017, WAS, a subsidiary, acquired an additional 12,088,200 of TBIG shares with a total accumulated acquisition cost of Rp61,147.

Kepemilikan tidak langsung melalui BHA

Indirectly owned through BHA

PT Etika Karya Usaha (EKU)

PT Etika Karya Usaha (EKU)

Sehubungan dengan program amnesti pajak, berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-9083/PP/WPJ.06/2017 pada tanggal 30 Maret 2017, BHA, anak perusahaan menerima pengalihan 2.906 saham atau 29,4% kepemilikan atas EKU yang diperoleh dari PT Sarana Asri dan properti investasi berupa 6 unit apartemen Dharmawangsa Residence.

In relation with the tax amnesty program, based on Tax Amnesty Statement Letter No. KET-9083/PP/WPJ.06/2017 dated 30 March 2017, BHA, a subsidiary receive 2,906 shares or 29.4% ownership in EKU from PT Sarana Asri and investment property of 6 units apartments in Dharmawangsa Residence.

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual

b. Available-for-sale financial assets

Mutasi nilai wajar selama periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Movement of fair values for the six month period ended dated 30 June 2017 is as follows:

	30 Juni/*June* 2017						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan dan reklasifikasi/ *Addition and reclassifications*	Penurunan nilai/ *Impairments*	Perubahan nilai wajar/ *Changes in fair value*	Pelepasan/ *Divestments*	Saldo akhir/ *Ending balance*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership*
PT Adaro Energy Tbk. (AE)	2.507.654	-	-	(170.136)	-	2.337.518	4,63%
PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG)	1.507.484	2.000	-	226.423	-	1.735.907	18,92%
Finders Resources Ltd., Australia (Finders)	68.606	-	-	11.761	-	80.367	6,18%
Interra Resources Ltd., Singapura/*Singapore* (IRL)	56.088			(13.464)	-	42.624	15,67%
Sihayo Gold Plc., Australia (SIH)	25.814	2.903	-	885	-	29.602	13,33%
PT Nusa Raya Cipta Tbk. (NRC)	57.391	-	-	12.522	-	69.913	7,12%
PT Batu Hitam Perkasa (BHP)	76.390	-	-	685	-	77.075	16,67%
PT Gilang Agung Persada (GAP)	61.741	-	-	(3.712)	-	58.029	4,17%
Heyokha Chief (HC)	192.580	-	-	(25.041)	-	167.539	-
PT Mulia Bosco Logistik (MBL)	33.290	-	-	30.909	-	64.199	7,5%
PT Famon Awal Bros Sedaya (FABS)	75.000	-	-	-	-	75.000	3,06%
Lainnya/*Others*	4.247	69.083	-	137	-	73.467	<10%
	4.666.285	73.986	-	70.969	-	4.811.240	

Mutasi nilai wajar selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Movement of fair values during the year of 2016 is as follows:

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan) / *7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)*

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan) / *b. Available-for-sale financial assets (continued)*

	31 Desember/*December* 2016						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan dan reklasifikasi/ *Addition and reclassifications*	Penurunan nilai/ *Impairments*	Perubahan nilai wajar/ *Changes in fair value*	Pelepasan/ *Divestments*	Saldo akhir/ *Ending balance*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership*
PT Adaro Energy Tbk. (AE)	803.542	-	-	1.755.111	(50.999)	2.507.654	4,63%
PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG)	1.518.790	-	-	(11.306)	-	1.507.484	18,89%
Finders Resources Ltd., Australia (Finders)	63.904	-	(6.155)	10.857	-	68.606	6,18%
Interra Resources Ltd., Singapura/*Singapore* (IRL)	65.007	-	(54.474)	45.555	-	56.088	15,67%
Sihayo Gold Plc., Australia (SIH)	36.991	-	-	(11.177)	-	25.814	17,97%
PT Nusa Raya Cipta Tbk. (NRC)	108.696	-	(62.609)	11.304	-	57.391	7,12%
PT Batu Hitam Perkasa (BHP)	28.123	-	-	48.267	-	76.390	16,67%
PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK)	27.197	-	-	-	(27.197)	-	0%
PT Gilang Agung Persada (GAP)	23.818	39.393	-	(1.470)	-	61.741	4,17%
Heyokha Chief (HC)	187.436	-	-	5.144	-	192.580	-
PT Mulia Bosco Logistik (MBL)	-	33.290	-	-	-	33.290	7,5%
PT Famon Awal Bros Sedaya (FABS)	-	75.000	-	-	-	75.000	3,06%
Lainnya/*Others*	5.673	-	-	(365)	(1.061)	4.247	<10%
	2.869.177	147.683	(123.238)	1.851.920	(79.257)	4.666.285	

Saham AE dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 9).

Shares of AE are pledged as collateral for bank loans (Note 9).

Perusahaan mencatat kerugian penurunan nilai untuk investasi di NRC, Finders dan IRL dengan total sebesar Rp123.238 di laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

The Company recorded a loss on impairment of investment in NRC, Finders and IRL totalling of Rp123,238 in the consolidated statement of profit or loss for the year ended 31 December 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai penyertaan saham, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk penyertaan saham.

As of 30 June 2017, management believed that there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment in the carrying amount of the investments in shares, and therefore an allowance for impairment losses for investments in shares was not necessary.

PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG) / ***PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG)***

Kepemilikan Perusahaan pada PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG) dilakukan melalui 2 (dua) jalur sebagai berikut:

The Company's ownership in PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG) is held under 2 (two) channels, as follows:

1. *Kepemilikan langsung Perusahaan* / *The Company's direct ownership*

   Pada bulan Februari 2017, Perusahaan telah memperoleh tambahan investasi sebanyak 1.000.000 lembar saham MCG yang berasal dari penyelesaian perjanjian pinjaman oleh PT Prime Asia Capital (PAC) kepada SSB, anak perusahaan. Atas penambahan di 2017 tersebut, persentase kepemilikan perusahaan bertambah sebesar 0,03%.

   In February 2017, the Company obtained an additional investment of 1,000,000 shares of MCG from the settlement of a loan agreement by PT Prime Asia Capital (PAC) to SSB, a subsidiary. From the additional investment in 2017, the Company's effective ownership increased by 0.03%.

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG) (lanjutan)

2. Kepemilikan tidak langsung melalui TKJ, anak Perusahaan

Pada tanggal 3 Agustus dan 6 September 2016, TKJ telah memindahkan sebanyak 99.813.347 lembar saham MCG ke Merdeka Mining Partners Pte. Ltd. (MMP). MMP merupakan ventura bersama yang didirikan oleh TKJ dengan kepemilikan sebesar 40,59% (Catatan 22g). Pemindahan saham tersebut tidak mengubah kepemilikan efektif Perusahaan terhadap MCG.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, kepemilikan efektif Perusahaan dan TKJ pada MCG adalah sebesar 18,92% dan 18,89%.

Heyokha Chief (HC)

HC adalah pengelolaan dana yang melakukan investasi pada peluang-peluang bisnis yang berfokus di Indonesia. Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan investasi sebesar USD15.000.000 di HC. Nilai aset bersih pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar USD12.578.971 dan USD14.333.091.

PT Mulia Bosco Logistik (MBL)

Pada tanggal 8 Desember 2015, Perusahaan bersama-sama dengan PT Unggul Kreasi Cipta (UKC), PT Andalan Unggul Sinar (AUS) telah menandatangani Perjanjian Penempatan Saham Bersyarat dengan Ichsan Hadipranoto dan PT Murni Gunung Mas sebagai pemegang saham PT Mulia Bosco Logistik (MBL), dimana Perusahaan bermaksud untuk menempatkan 5.333 saham baru di MBL yang dibagi menjadi 2 tahap. Tahap pertama, Perusahaan menempatkan 3.068 saham baru di MBL dan untuk tahap kedua, Perusahaan menempatkan 2.265 saham baru di MBL.

Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan penyetoran sebesar Rp33.290 untuk penempatan saham tahap pertama dan kedua di MBL. MBL adalah perusahaan sewa untuk alat penyimpanan dingin dan truk berpendingin. Berdasarkan akta Notaris Jose Dima SH. M.Kn. No. 13 tanggal 18 Juli 2016, MBL telah meningkatkan modal ditempatkan sebanyak 16.611 saham yang berasal dari penempatan tahap kedua. Setelah penempatan secara penuh, Perusahaan mempunyai kepemilikan efektif sebesar 7,5% atas MBL.

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

b. Available-for-sale financial assets (continued)

PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG) (continued)

2. Indirect ownership through TKJ, a subsidiary

On 3 August and 6 September 2016, TKJ has transferred 99,813,347 shares of MCG to ke Merdeka Mining Partners Pte. Ltd. (MMP). MMP is a joint ventures entity established by TKJ with percentage ownership of 40.59% (Note 22g). This transfer of shares didn't change the Company's effective ownership to MCG.

As of 30 June 2017 and 31 December 2016, the effective ownership of the Company and TKJ in MCG is 18.92% and 18.89%.

Heyokha Chief (HC)

HC is a fund which mainly invests in opportunities with a focus in Indonesia. In 2015, the Company invested USD15,000,000 in HC. The net asset value as of 30 June 2017 and 31 December 2016 were USD 12,578,971 and USD14,333,091, respectively.

PT Mulia Bosco Logistik (MBL)

On 8 December 2015, the Company together with PT Unggul Kreasi Cipta (UKC), PT Andalan Unggul Sinar (AUS) signed Conditional Share Subscription Agreement with Ichsan Hadipranoto and PT Murni Gunung Mas as the shareholder of PT Mulia Bosco Logistik (MBL) whereas the Company intended to subscribe to 5,333 of the new shares in MBL in 2 (two) stages. In the first stage, the Company subscribed 3,068 new shares in MBL and in the second stage, the Company will subscribe 2,265 of the new shares in MBL.

During 2016, the Company has fully paid Rp33,290 for the first and second stage of share subscription in MBL. MBL is a rental Company for cold storage and refrigerator trucks. Based on Notarial Deed No. 13 of Jose Dima SH. M.Kn dated 18 July 2016, MBL has increased its paid up capital for 16,611 shares which arose from the second stage of the share subscription. After the full subscription, the Company holds effectively 7.5% of MBL.

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Sihayo Gold Plc. (SIH)

Pada tanggal 7 Juni 2017, Perusahaan melakukan penambahan investasi sebanyak 22.348.790 saham dengan harga perolehan sebesar USD218.191 atau setara dengan Rp2.903.

PT Famon Awal Bros Sedaya (FABS)

Pada tanggal 17 Oktober 2016, Perusahaan telah melakukan investasi dengan mengambil bagian atas saham baru dalam PT Famon Awal Bros Sedaya ("FABS") sehingga Perusahaan memperoleh kepemilikan sebesar 3,06% atau sebanyak 3.972 lembar saham dalam FABS dengan nilai transaksi sebesar Rp75.000.

FABS merupakan perusahaan induk dari beberapa perusahaan yang mengelola 4 (empat) rumah sakit dengan merek Rumah Sakit Awal Bros di Jakarta, Bekasi, Tangerang dan Makasar.

c. Pengukuran nilai wajar (level 2 dan 3)

Perhitungan metode nilai wajar menggunakan beberapa metode pendekatan sebagai berikut:

Pendekatan nilai aktiva bersih

Perusahaan menggunakan nilai tercatat aktiva bersih pada perusahaan investasi dalam menentukan nilai investasi mereka. Investasi yang dinilai dengan menggunakan pendekatan ini, umumnya hanya berlaku untuk entitas (entitas dimana Grup melakukan investasi) yang memiliki pos-pos dalam laporan keuangan di mana nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan

Manajemen menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan pendapatan (analisa arus kas terdiskonto (DCF)) dan pendekatan pasar (berdasarkan pada beberapa pasar dari perusahan sejenis) untuk mengestimasi nilai wajar dari investasi tersebut. Pendekatan pasar digunakan untuk memeriksa kembali nilai estimasi berdasarkan analisa DCF.

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

b. Available-for-sale financial assets (continued)

Sihayo Gold Plc. (SIH)

On 7 June 2017, the Company invested an additional 22,348,790 shares with a purchase value of USD218,191 or equivalent to Rp2,903.

PT Famon Awal Bros Sedaya (FABS)

On 17 October 2016, the Company invested through subscription of new shares in PT Famon Awal Bros Sedaya ("FABS") and thus the Company owns 3.06% or equal to 3,972 number of shares in FABS with a total investment value of Rp75,000.

FABS is a holding company of several companies which operate 4 (four) hospitals under the brand of Awal Bros Hospital located in Jakarta, Bekasi, Tangerang, and Makasar.

c. Fair value measurement (level 2 and 3)

The calculation of the fair value method uses several methods of approach as follows:

Net asset value approach

The Company use the book value of net assets of the investees in determining the value of their investments. The investments valued using this approach generally is only applicable for entities (investees) which have the items in the financial statements where the book value approximates their fair value.

Market approach and income approach

Management uses both income approach (the Discounted Cash Flow (DCF) analysis) and market approach (based on the market multiple from comparable companies) to estimate the fair value of the investments. The market approach is used to cross-check the value estimated based on the DCF analysis.

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

c. Pengukuran nilai wajar (level 2 dan 3) (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar level 2 dan level 3, beserta data signifikan yang tidak dapat diobservasi:

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

c. Fair value measurement (level 2 and 3) (continued)

The following tables shows the valuation techniques used in measuring level 2 and level 3 fair values, as well as the significant unobservable inputs used:

Level 2

Investasi/*Investment*	Teknik Penilaian/*Valuation Technique*
INFRASTRUKTUR / *INFRASTRUCTURE*	
ENTITAS LAINNYA / *OTHER ENTITIES*	
Kepemilikan langsung/*direct ownership*	
- Kepemilikan di ventura bersama/*interest in joint ventures*	Pendekatan nilai aktiva bersih disesuaikan dengan harga perjanjian jual beli/*Net asset value approach adjusted with price of sales and purchase agreement*
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/*indirect ownership through subsidiary* : PT Saratoga Sentra Business	
- Kepemilikan di entitas anak 1/*interest in subsidiary 1*	Pendekatan nilai aktiva bersih/*Net asset value approach*
- Kepemilikan di entitas anak 2/*interest in subsidiary 2*	Pendekatan nilai aktiva bersih/*Net asset value approach*
- Kepemilikan di entitas asosiasi 3/*interest in associate 3*	Pendekatan nilai aktiva bersih disesuaikan dengan harga perjanjian jual beli/*Net asset value approach adjusted with price of sales and purchase agreement*
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/*indirect ownership through subsidiary:* PT Wahana Anugerah Sejahtera	
- Kepemilikan di entitas asosiasi/*interest in associate*	Pendekatan nilai aktiva bersih/*Net asset value approach*
SUMBER DAYA ALAM / *NATURAL RESOURCES*	
Investasi di perusahaan publik/*Investment in listed entities:*	
PT ADARO ENERGY TBK.	
Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi/*Indirect ownership through associates:* PT Adaro Strategic Capital (ASC)	
- Kepemilikan di entitas asosiasi/*interest in associates*	Pendekatan nilai aktiva bersih/*Net asset value approach*
Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi/Indirect ownership through *associates*: PT Adaro Strategic Lestari (ASL)	
- Kepemilikan di entitas asosiasi/*interest in associates*	Pendekatan nilai aktiva bersih/*Net asset value approach*
Investasi di perusahaan non-publik/*Investment in non-listed entities:*	
ENTITAS LAINNYA/*OTHER ENTITIES*	
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/*indirect ownership through subsidiary:* PT Saratoga Sentra Business	
- Kepemilikan di entitas asosiasi 2/*interest in associate 2*	Pendekatan nilai aktiva bersih/*Net asset value approach*
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/*indirect ownership through subsidiary:* PT Surya Nuansa Ceria	
- Kepemilikan di entitas asosiasi/*interest in associate*	Pendekatan nilai aktiva bersih/*Net asset value approach*
PRODUK KONSUMEN/*CONSUMER PRODUCTS*	
ENTITAS LAINNYA/*OTHER ENTITIES*	
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/*indirect ownership through subsidiary:* PT Bumi Hijau Asri	
- Kepemilikan di entitas asosiasi/*interest in associate*	Pendekatan nilai aktiva bersih disesuaikan untuk nilai wajar property*)/*Net asset value approach adjusted for fair value of properties*)*

*)Nilai wajar dari properti diukur menggunakan teknik perbandingan pasar.

**)The fair value of properties is measured using the market comparison technique.*

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

c. Pengukuran nilai wajar (level 2 dan 3) (lanjutan)

c. Fair value measurement (level 2 and 3) (continued)

Tabel berikut menunjukkan teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar level 2 dan level 3, beserta data signifikan yang tidak dapat diobservasi:

The following tables shows the valuation techniques used in measuring level 2 and level 3 fair values, as well as the significant unobservable inputs used:

Level 2 (lanjutan) / ***Level 2 (continued)***

Investasi/*Investment*	Teknik Penilaian/*Valuation Technique*
LAIN-LAIN/*OTHERS*	
Investasi di perusahaan non-publik/*Investment in non-listed entities:*	
HEYOKHA CHIEF	
Kepemilikan langsung/*direct ownership*	
- Investasi di pengelolaan dana/*investment in a fund*	Pendekatan nilai investasi berdasarkan harga pasar dan nilai aktiva bersih/*Investment valuation approach using market and net asset value.*

Level 3 / ***Level 3***

Investasi/*Investment*	Teknik Penilaian/ *Valuation Technique*	Data signifikan yang tidak dapat diobservasi/ *Significant unobservable inputs*	Keterkaitan antara data signifikan yang tidak dapat diobservasi dan pengukuran nilai wajar/ *Inter-relationship between significant unobservable inputs and fair value measurements*
INFRASTRUKTUR/*INFRASTRUCTURE*			
Investasi di perusahaan non-publik/*Investment in non-listed entities:*			
PT BATU HITAM PERKASA			
Kepemilikan langsung/*direct ownership*			
- Kepemilikan di ekuitas saham/*interest in equity shares*	Arus kas terdiskonto/*Discounted Cash Flow*	Tingkat diskonto/*Discount rate*	Kenaikan (penurunan) dari tingkat diskonto akan berdampak pada (turun) naiknya nilai wajar/*The increase (decrease) in discount rate will result in a (lower) higher fair value.*
ENTITAS LAINNYA/*OTHER ENTITIES*			
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/indirect ownerhip through subsidiary: PT Saratoga Sentra Business			
- Kepemilikan di entitas asosiasi 1/*interest in associate 1*	Pendekatan nilai aktiva bersih dan arus kas terdiskonto/*Net asset value and Discounted Cash Flow approach*	• Tingkat diskonto/ *discount rate* • Nilai terminal/ *Terminal value*	• Kenaikan (penurunan) dari tingkat diskonto akan berdampak pada (turun) naiknya nilai wajar/*The increase (decrease) in discount rate will result in a (lower) higher fair value.* • Kenaikan (penurunan) dari nilai terminal akan berdampak pada naik (turun) nya nilai wajar/*The increase (decrease) in terminal value will result in a higher (lower) fair value.*
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/indirect ownership through subsidiary: PT Wana Bhakti Sukses Mineral			
- Kepemilikan di entitas anak/interest in subsidiary	Pendekatan nilai aktiva dan arus kas terdiskonto/Net asset value and Discounted Cash Flow approach	• Tingkat diskonto/ *discount rate* • Nilai terminal/ *Terminal value*	• Kenaikan (penurunan) dari tingkat diskonto akan berdampak pada (turun) naiknya nilai wajar/*The increase (decrease) in discount rate will result in a (lower) higher fair value.* • Kenaikan (penurunan) dari nilai terminal akan berdampak pada naik (turun) nya nilai wajar/*The increase (decrease) in terminal value will result in a higher (lower) fair value.*

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan) / *7. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)*

c. Pengukuran nilai wajar (level 2 dan 3) (lanjutan) / *c. Fair value measurement (level 2 and 3) (continued)*

Level 3 (lanjutan) / ***Level 3 (continued)***

Investasi/*Investment*	Teknik Penilaian/ *Valuation Technique*	Data signifikan yang tidak dapat diobservasi/ *Significant unobservable inputs*	Keterkaitan antara data signifikan yang tidak dapat diobservasi dan pengukuran nilai wajar/ *Inter-relationship between significant unobservable inputs and fair value measurements*
PRODUK KONSUMEN/*CONSUMER PRODUCTS*			
Investasi di perusahaan non-publik/*Investment in non-listed entities:*			
ENTITAS LAINNYA/*OTHER ENTITIES*			
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/*indirect ownership through subsidiary:* PT Saratoga Sentra Business			
- Kepemilikan di entitas anak/*interest in subsidiary*	Arus kas terdiskonto/*Discounted Cash Flow*	• Tingkat diskonto/ *discount rate*	• Kenaikan (penurunan) dari tingkat diskonto akan berdampak pada (turun) naiknya nilai wajar/*The increase (decrease) in discount rate will result in a (lower) higher fair value.*
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/*indirect ownership through subsidiary:* PT Nugraha Eka Kencana			
- Kepemilikan di entitas anak/*interest in subsidiary*	Arus kas terdiskonto/*Discounted Cash Flow*	• Tingkat diskonto/ *discount rate*	• Kenaikan (penurunan) dari tingkat diskonto akan berdampak pada (turun) naiknya nilai wajar/*The increase (decrease) in discount rate will result in a (lower) higher fair value.*
SUMBER DAYA ALAM/*NATURAL RESOURCES*			
Investasi di perusahaan non-publik/*Investment in non-listed entities:*			
ENTITAS LAINNYA/*OTHER ENTITIES*			
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/indirect ownerhip through subsidiary: PT Saratoga Sentra Business			
- Kepemilikan di entitas asosiasi 1/*interest in associate 1*	Pendekatan nilai aktiva bersih dan arus kas terdiskonto/*Net asset value and Discounted Cash Flow approach*	Tingkat diskonto/*Discount rate*	Kenaikan (penurunan) dari tingkat diskonto akan berdampak pada (turun) naiknya nilai wajar/*The increase (decrease) in discount rate will result in a (lower) higher fair value.*
PT GILANG AGUNG PERSADA			
Kepemilikan langsung/*direct ownership*			
- Kepemilikan di ekuitas saham/*interest in equity shares*	Arus kas terdiskonto/*Discounted Cash Flow*	• Tingkat diskonto/ *Discount rate* • Nilai terminal/ *Terminal value*	• Kenaikan (penurunan) dari tingkat diskonto akan berdampak pada (turun) naiknya nilai wajar/*The increase (decrease) in discount rate will result in a (lower) higher fair value.* • Kenaikan (penurunan) dari nilai terminal akan berdampak pada naik (turun) nya nilai wajar/*The increase (decrease) in terminal value will result in a higher (lower) fair value.*
PT MULIA BOSCO LOGISTIK			
Kepemilikan langsung/*direct ownership*			
- Kepemilikan di ekuitas saham/*interest in equity shares*	Arus kas terdiskonto/*Discounted Cash Flow*	• Tingkat diskonto/ *Discount rate* • Nilai terminal/ *Terminal value*	• Kenaikan (penurunan) dari tingkat diskonto akan berdampak pada (turun) naiknya nilai wajar/*The increase (decrease) in discount rate will result in a (lower) higher fair value.* • Kenaikan (penurunan) dari nilai terminal akan berdampak pada naik (turun) nya nilai wajar/*The increase (decrease) in terminal value will result in a higher (lower) fair value.*

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan) / *INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)*

d. Pengukuran nilai wajar (level 2 dan 3) (lanjutan) / *Fair value measurement (level 2 and 3) (continued)*

Analisis sensitivitas

Untuk nilai wajar investasi pada efek ekuitas (aset keuangan tersedia untuk dijual) level 3, kemungkinan terjadinya perusahaan pada tanggal pelaporan ke salah satu masukan/input yang tidak dapat diobservasi dengan asumsi input lainnya konstan, akan memiliki efek berikut:

Sensitivity analysis

For the fair values of investment in equity securities (available-for-sale financial assets) for level 3, reasonably possible changes at the reporting date to one of the significant unobservable inputs, holding other inputs constant, would have the following effects:

	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*		
30 June 2017	Naik/*Increase*	Turun/*Decrease*	*30 June 2017*
PT BATU HITAM PERKASA			***PT BATU HITAM PERKASA***
Tingkat diskonto (1% pergerakan)	(11.891)	13.339	*Discount rate (1% movement)*
PT GILANG AGUNG PERSADA			***PT GILANG AGUNG PERSADA***
Tingkat diskonto (1% pergerakan)	(737)	1.779	*Discount rate (1% movement)*
Nilai terminal (nilai perusahaan/EBITDA: 1 kali pergerakan)	7.129	(7.129)	*Terminal value (enterprise value/EBITDA: 1 time movement)*
31 Desember 2016	Naik/*Increase*	Turun/*Decrease*	*31 December 2016*
PT BATU HITAM PERKASA			***PT BATU HITAM PERKASA***
Tingkat diskonto (1% pergerakan)	(12.029)	13.528	*Discount rate (1% movement)*
PT GILANG AGUNG PERSADA			***PT GILANG AGUNG PERSADA***
Tingkat diskonto (1% pergerakan)	(1.168)	1.124	*Discount rate (1% movement)*
Nilai terminal (nilai perusahaan/EBITDA: 1 kali pergerakan)	7.642	(7.713)	*Terminal value (enterprise value/EBITDA: 1 time movement)*

8. PERPAJAKAN / *TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *Prepaid taxes*

	30 Juni/ *June* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan pasal 23	-	976	*Income tax article 23*

b. Utang pajak penghasilan / *Income tax payable*

	30 Juni/ *June* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
Periode kini	18.217	13.741	*Current period*
Cicilan pajak penghasilan pasal 25	-	1.571	*Income tax installments, article 25*
	18.217	15.312	
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
Periode kini	93.142	22.063	*Current period*
	93.142	22.063	
	111.359	37.375	

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / *8. TAXATION (continued)*

c. Utang pajak lainnya / *c. Other tax payables*

	30 Juni/ *June* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Perusahaan			*The Company*
Pajak pertambahan nilai	-	67	*Value added tax*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 4(2)	-	9.757	*Article 4(2)*
Pasal 21	1.837	9.893	*Article 21*
Pasal 23	10	2.662	*Article 23*
	1.847	22.379	
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak pertambahan nilai	-	21	*Value added tax*
Pajak penghasilan pasal 23	2	-	*Income tax article 23*
	2	21	
	1.849	22.400	

d. Perhitungan pajak kini / *d. Calculation of current tax*

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:

	30 Juni/ *June* 2017	30 Juni/ *June* 2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2.404.034	4.869.887	*Consolidated profit before income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(2.159.914)	(6.698.939)	*Profit before income tax of subsidiaries*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	244.120	(1.829.052)	*Profit (loss) before income tax of the Company*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Penghasilan dividen final	(207.719)	-	*Final dividend income*
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai investasi pada nilai wajar	-	1.987.040	*Unrealized loss on decrease in investment at fair value*
Rugi atas penyelesaian piutang	-	(35.126)	*Loss on settlement of receivable*
Beban bunga	50.219	64.184	*Interest expenses*
Rugi selisih kurs	-	(50.407)	*Foreign exchange loss*
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi derivatif	-	(50.678)	*Unrealized gain on derivative transactions*
Beban gaji karyawan	29.160	-	*Salary expenses*
Lainnya	14.603	(96.557)	*Others*
	(113.737)	1.818.456	

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / *8. TAXATION (continued)*

d. Perhitungan pajak kini (lanjutan) / *d. Calculation of current tax (continued)*

	30 Juni/ *June* 2017	30 Juni/ *June* 2016	
Beda temporer:			*Temporary difference:*
Imbalan pasca-kerja	2.166	1.792	*Post-employment benefits*
Laba (rugi) kena pajak Perusahaan	132.549	(8.804)	*The Company's taxable income (loss)*
Kerugian pajak tahun lalu	-	-	*Tax loss carry forward*
Laba (rugi) kena pajak Perusahaan setelah kerugian fiskal	132.549	(8.804)	*Taxable profit (loss) after fiscal loss*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Tidak final			*Non-final*
Perusahaan	33.137	-	*The Company*
Entitas anak	98.142	2.701	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan	**131.279**	**2.701**	***Current income tax expense***
Dikurangi: kredit pajak penghasilan			*Less: income tax credit*
Perusahaan	(14.920)	(8.081)	*The Company*
Entitas anak	(5.000)	(3.393)	*Subsidiaries*
Jumlah kredit pajak penghasilan	**(19.920)**	**(11.474)**	***Total income tax credit***
Dikurangi: taksiran utang pajak penghasilan			*Less: estimated income tax payable*
Perusahaan	(18.217)	-	*The Company*
Entitas anak	(93.142)	(1.060)	*Subsidiaries*
	(111.359)	**(1.060)**	
Taksiran pajak penghasilan dibayar di muka pasal 4(2) dan 23	**-**	**(9.833)**	***Estimated prepaid income tax article 4(2) and 23***

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan / *e. Deferred tax assets and liabilities*

	30 Juni/*June* 2017						
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	Saldo awal/ *Beginning balance*	Efek dekonsolidasian (Catatan 2f)/ *Effect of Deconsolidation (Note 2f)*	Diakui dalam laba rugi/ *Recognized in profit or loss*	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	Pergerakan kurs/ *Movements in exchange rates*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*Deferred tax assets (liabilities)*
Perusahaan							*The Company*
Liabilitas imbalan kerja	4.292	-	541	-	-	4.833	*Employee benefits Liabilities*
Investasi pada efek ekuitas	(593.940)	-	149.087	(6.969)	-	(451.822)	*Investment in equity securities*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(589.648)	-	149.628	(6.969)	-	(446.989)	*Deferred tax asset (liabilities) - net*
Entitas anak							*Subsidiaries*
Investasi pada efek ekuitas	(256.997)	-	173.145	-	-	(83.852)	*Investment in equity securities*
Liabilitas pajak tangguhan-neto	(256.997)	-	173.145	-	-	(83.852)	*Deferred tax liabilities-net*
Liabilitas pajak tangguhan-neto	(846.645)					(530.841)	*Deferred tax liabilities-net*

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / *8. TAXATION (continued)*

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan) / *e. Deferred tax assets and liabilities (continued)*

	31 Desember/*December* 2016						
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	Saldo awal/ *Beginning balance*	Efek dekonsolidasian (Catatan 2f)/ *Effect of Deconsolidation (Note 2f)*	Diakui dalam laba rugi/ *Recognized in profit or loss*	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	Pergerakan kurs/ *Movements in Exchange Rates*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*Deferred tax assets (liabilities)*
Perusahaan							*The Company*
Liabilitas imbalan kerja	3.458	-	795	39	-	4.292	*Employee benefits Liabilities*
Investasi pada efek ekuitas	-	-	(572.392)	(21.548)	-	(593.940)	*Investment in equity securities*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	3.458	-	(571.597)	(21.509)	-	(589.648)	*Deferred tax asset (liabilities) - net*
Entitas anak							*Subsidiaries*
Penyusutan aset tetap	(64.083)	64.083	-	-	-	-	*Depreciation of fixed assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	918	(918)	-	-	-	-	*Allowance for impairment losses of trade receivables*
Cadangan imbalan pasca-kerja	915	(915)	-	-	-	-	*Allowance for post-employment benefits*
Biaya akrual	11.383	(11.383)	-	-	-	-	*Accrued expense*
Investasi pada efek ekuitas	-	-	(256.997)	-	-	(256.997)	*Investment in equity securities*
Liabilitas pajak tangguhan-neto	(50.867)	50.867	(256.997)	-	-	(256.997)	*Deferred tax liabilities-net*
Aset pajak tangguhan-neto	3.458					-	*Deferred tax asset-net*
Liabilitas pajak tangguhan-neto	(50.867)					(846.645)	*Deferred tax liabilities-net*

Berikut aset pajak tangguhan yang belum diakui: / *The following deferred tax assets have not been recognized:*

	30 Juni/ *June* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Provisi atas penurunan nilai piutang	13.399	13.517	*Provision for impairment of receivables*
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas	177.748	123.590	*Unrealized losses on investment in equity securities*
Rugi fiskal	7.169	4.295	*Tax loss carry forwards*
	198.316	141.402	

Perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan untuk kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas tidak akan kadaluwarsa, namun secara historis, Perusahaan tidak dapat mengakui kerugian investasi *offshore* sebagai biaya yang dapat dikurangkan untuk keperluan perhitungan pajak, oleh karena itu Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas hal ini.

The temporary difference that gives rise to the deferred tax asset for the unrealized losses on investment in equity securities does not expire, however historically the Company cannot account for losses on offshore investments as deductible expenses for income tax calculation, accordingly the Company does not recognize the deferred tax assets with respect to this matter.

Perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan untuk penyisihan penurunan nilai piutang juga tidak akan kadaluwarsa, namun sebelum cadangan tersebut dapat dibebankan, Perusahaan harus memberikan bukti bahwa piutang tidak tertagih, dan dengan demikian harus menghapus nilai piutang yang tidak tertagih.

The temporary differences that gives rise to the deferred tax asset for the provision for impairment of receivables also does not expire, however before such provision can be deductible the Company must provide evidence that the receivables are not collectible, and thereby must write off the uncollectible balances.

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / *TAXATION (continued)*

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan) / *Deferred tax assets and liabilities (continued)*

Rugi fiskal, yang pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp28.677 dan Rp17.179, akan berakhir di tahun 2022 (2016: berakhir di 2021) jika tidak dimanfaatkan dengan laba fiskal pada masa mendatang. Aset pajak tangguhan tidak diakui sehubungan dengan hal-hal ini karena tidak mungkin bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan keuntungan yang bisa dimanfaatkan oleh Grup.

Tax loss carry forwards, which as of 30 June 2017 and 31 December 2016 amounted to Rp28,677 and Rp17,179 respectively, will expire in 2022 (2016: expired in 2021) if not utilized against future taxable profits. Deferred tax assets have not been recognized with respect to these items because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Group can utilize the benefits therefrom.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Company's and subsidiary's deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

f. Beban pajak penghasilan / *Income tax expense*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan bersih, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial profit before income tax and the net income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss is as follows:

	30 Juni/ *June* 2017	30 Juni / *June* 2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2.404.034	4.869.887	*Consolidated profit before income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(2.159.914)	(6.698.939)	*Profit before income tax of subsidiaries*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	244.120	(1.829.052)	*Profit (loss) before income tax of the Company*
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	*Statutory tax rate*
Beban pajak penghasilan	61.030	(457.263)	*Income tax expense*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(28.434)	456.815	*Tax effect on permanent differences*
Pengaruh pajak atas keuntungan investasi pada efek ekuitas	(149.087)	-	*Tax effect on gain on investment in equity securities*
Beban pajak penghasilan:			*Income tax expense:*
Perusahaan	(116.491)	(448)	*The Company*
Entitas anak	(75.003)	2.770	*Subsidiaries*
Beban (manfaat) pajak penghasilan	(191.494)	2.322	*Income tax expense (benefit)*

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***8. TAXATION (continued)***

f. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *f. Income tax expense (continued)*

Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The components of income tax expense are as follows:

	30 Juni/ *June* 2017	30 Juni/ *June* 2016	
Perusahaan:			*The Company:*
Kini	33.137	-	*Current*
Tangguhan	(149.628)	(448)	*Deferred*
	(116.491)	(448)	
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Kini	98.142	2.701	*Current*
Tahun Sebelumnya	-	69	*Prior Year*
Tangguhan	(173.145)	-	*Deferred*
	(75.003)	2.770	
	(191.494)	2.322	

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak melaporkan/ menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan *self-assesssment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Posisi pajak Perusahaan mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perusahaan yang diyakininya belandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period in which such determination is made.

9. PINJAMAN / *9. BORROWINGS*

	30 Juni/ *June* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Perusahaan			***The Company***
Pinjaman bank	2.084.854	2.131.040	*Bank loans*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pinjaman bank	665.950	671.800	*Bank loans*
Akrual beban bunga	19.204	17.625	*Accrued interest*
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(19.754)	(28.667)	*Less: unamortized transaction costs*
	2.750.254	2.791.798	

Pembayaran pokok utang bank adalah sebagai berikut:

The payments of the principal of the bank loans are as follows:

	30 Juni/ *June* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Perusahaan			***The Company***
Rupiah	-	30.000	*Rupiah*
Dolar AS	13.500.000	53.500.000	*US Dollar*

	30 Juni/ *June* 2017		31 Desember/ *December* 2016		
	Dalam ribuan Dolar AS/ *In thousands of US Dollar*	Setara Rp/ *Equivalent Rp*	Dalam ribuan Dolar AS/ *In thousands of US Dollar*	Setara Rp/ *Equivalent Rp*	
Perusahaan					***The Company***
Pinjaman bank:					*Bank loans:*
Rupiah					*Rupiah*
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.,	-	400.000	-	250.000	*The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.,*
Dolar AS					*US Dollar*
Natixis	66.500	885.714	70.000	940.520	*Natixis*
ING Bank N.V.	60.000	799.140	70.000	940.520	*ING Bank N.V.*
Jumlah pinjaman bank	126.500	2.084.854	140.000	2.131.040	*Total bank loans*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(15.231)		(23.122)	*Unamortized transaction costs*
Akrual beban bunga		14.002		12.858	*Accrued interest*
Jumlah pinjaman Perusahaan		2.083.625		2.120.776	*Total loans of the Company*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Pinjaman bank:					*Bank loans:*
Dolar AS					*US Dollar*
ING Bank N.V.	50.000	665.950	50.000	671.800	*ING Bank N.V.*
Jumlah pinjaman bank	50.000	665.950	50.000	671.800	*Total bank loans*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(4.523)		(5.545)	*Unamortized transaction costs*
Akrual beban bunga		5.202		4.767	*Accrued interest*
Jumlah pinjaman entitas anak		666.629		671.022	*Total loans of the subsidiaries*
Jumlah pinjaman Grup		2.750.254		2.791.798	*Total loans of the Group*

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan) | ***9. BORROWINGS (continued)***

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank sindikasi dan pinjaman bank:

Summary of syndicated bank loans and bank loans' agreement:

Entitas/ *Entity*	Bank	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Batas maksimum kredit/*Maximum credit limit*	Jangka waktu fasilitas/*Duration of facilities*	Suku bunga per tahun/*Interest rate per annum*	Deskripsi/*Description*
Perusahaan/ *The Company*	ING Bank N.V.	15 Mei/*May* 2013	USD80.000.000	5 tahun setelah penarikan pinjaman pertama/*5 years after the first utilization date.*	LIBOR + 3,85%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/*The purpose of this borrowing is for financing.* Perjanjian tersebut telah diamandemen beberapa kali, yaitu pada tanggal 29 September 2014 dengan perubahan, antara lain, tingkat suku bunga dan pada tanggal 2 Desember 2015 dengan penambahan gadai saham TBIG yang dimiliki secara tidak langsung melalui WAS, anak perusahaan/*This agreement has been amended in several times on 29 September 2014 with changes, among others, in the interest rate and on 2 December 2015 with additional guarantee secured by pledged of TBIG shares through WAS, a subsidiary.* Fasilitas A sebesar USD40.000.000 sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan periode yang diberikan untuk penarikan dana dari fasilitas B sebesar USD40.000.000 telah berakhir/*Facility A amounting to USD40,000,000 has been fully utilized by the Company and the availability period for withdrawal of Facility B of USD40,000,000 has expired.*
Perusahaan/ *The Company*	ING Bank N.V.	29 September/ *September* 2014	USD40.000.000	5 tahun setelah penarikan pinjaman pertama dengan batas waktu penarikan pinjaman sampai dengan tanggal 20 Juli 2017/ *5 years after the first utilization date with availability period until 20 July 2017*	LIBOR + 4,85%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/*The purpose of this borrowing is for financing.* Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/*This facility has been fully utilized by the Company at reporting date.* Perjanjian tersebut telah diamandemen pada tanggal 21 Januari 2016 dengan perubahan, antara lain, tingkat suku bunga menjadi LIBOR + 4,85% dan jangka waktu berakhirnya fasilitas/*This agreement was amended on 21 January 2016 with changes, among others, in the interest rate to become LIBOR + 4,85% and term of facility.*
Perusahaan/ *The Company*	Natixis	30 Oktober/ *October* 2014	USD80.000.000	5 tahun dan 3 bulan setelah penarikan pinjaman/*5 years and 3 months after the utilization date.*	LIBOR + 3,5%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/*The purpose of this borrowing is for financing.* Fasilitas ini sudah dimanfaaatkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/*This facility has been fully utilized by the Company at reporting date.*

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan) / *9. BORROWINGS (continued)*

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank sindikasi dan pinjaman bank (lanjutan):

Summary of syndicated bank loans and bank loans' agreement (continued):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Batas maksimum kredit/*Maximum credit limit*	Jangka waktu fasilitas/*Duration of facilities*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Deskripsi/*Description*
Perusahaan/ *The Company*	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta ("MUFG")	26 September/ *September* 2016	Rp400.000	5 tahun sejak tanggal perjanjian/ *5 years from the date of the agreement.*	IDR: 3,75% per tahun di atas JIBOR/*per year over the JIBOR* USD: 3,5% per tahun di atas LIBOR/*per year over the LIBOR*	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pembiayaan kembali untuk pinjaman yang sudah ada di Perusahaan/*The purpose of this borrowing is for refinancing existing loan facility of the Company.* Fasilitas ini belum dimanfaaatkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/*This facility not yet utilized by the Company at reporting date.* Sampai tanggal 30 Juni 2017, Perusahaan telah mencairkan pinjaman sebesar Rp400.000/*Up to 30 June 2017, the Company has partially drawn down the facility in the amount of Rp400,000.*
Entitas anak/ *subsidiary*: PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	ING Bank N.V.	7 Desember/ *December* 2012	USD50.000.000	8 November/November 2019	LIBOR + 3,85%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/*The purpose of this borrowing is for financing.* Perjanjian tersebut telah diamandemen pada tanggal 29 September 2014 dengan perubahan, antara lain, tingkat suku bunga dan jangka waktu berakhirnya fasilitas/*This agreement has been amended on 29 September 2014 with changes, among others, in the interest rate and the maturity date.* Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/*This facility has been fully utilized by the Company at reporting date.*

9. PINJAMAN (lanjutan)

Persyaratan pinjaman

Grup diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti batasan rasio keuangan, pembatasan pembagian dividen, dan persyaratan administrasi tertentu.

Pinjaman jangka panjang Perusahaan yang diberikan oleh ING Bank N.V. dengan batas maksimum kredit sebesar USD80.000.000 tertanggal 15 Mei 2013 dijamin dengan gadai saham AE, MPM dan TBIG yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 2 kali dari total utang berdasarkan fasilitas (Catatan 7).

Pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh ING Bank N.V. dengan batas maksimum kredit sebesar USD40.000.000 tertanggal 29 September 2014 dijamin dengan gadai saham TBIG, AE dan MPM yang dimiliki oleh Perusahaan (dimiliki secara langsung dan tidak langsung) dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 2 kali dari saldo yang terhutang berdasarkan fasilitas (Catatan 7).

Pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh Natixis dengan batas maksimum kredit sebesar USD80.000.000 tertanggal 30 Oktober 2014 dijamin dengan (i) gadai saham TBIG yang dimiliki oleh WAS; dan (ii) gadai saham AE yang dimiliki oleh PT Adaro Strategic Investments dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 1,67 kali dari total utang berdasarkan fasilitas (Catatan 7).

Pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh MUFG dengan batas maksimum kredit sebesar Rp400.000 tertanggal 26 September 2016 dijamin dengan (i) gadai saham TBIG yang dimiliki oleh WAS; dan (ii) gadai saham AE yang dimiliki oleh Perusahaan dan PT Adaro Strategic Investments. Nilai perhitungan adalah dua (2) kali nilai dari total utang (Catatan 7).

Sehubungan dengan pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan nilai pasar investasi minimum terhadap pinjaman tidak terkonsolidasi (termasuk kontinjensi) sebesar dua (2) kali.

9. BORROWINGS (continued)

Covenants

The Group is required by the lenders to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants, dividend restrictions, and certain administrative requirements.

The Company's long-term loans provided by ING Bank N.V. with maximum credit limit in the amount of USD80,000,000 dated 15 May 2013 is secured by pledge of AE, MPM and TBIG shares owned by the Company either directly or indirectly and the value of the pledged shares is required to be at least 2 times of the total loans under the facility (Note 7).

The Company's loans provided by ING Bank N.V. with maximum credit limit in the amount of USD40,000,000 dated 29 September 2014 is secured by pledge of TBIG, AE and MPM shares owned by the Company (directly and indirectly) and the value of the pledged shares is required to be at least 2 times of the total outstanding loans under the facility (Note 7).

The Company's loans provided by Natixis with maximum credit limit in the amount of USD80,000,000 dated 30 October 2014 is secured by (i) pledge of TBIG shares owned by WAS, and (ii) pledge of AE shares owned by PT Adaro Strategic Investments, and the value of the pledged shares is required to be at least 1.67 times of the total loans under the facility (Note 7).

The Company's loans provided by MUFG with maximum credit limit of Rp400,000 dated 26 September 2016 is secured by (i) pledge of TBIG shares owned by WAS, and (ii) pledge of AE shares owned by the Company and PT Adaro Strategic Investments. The calculation amount means two times the aggregate value of the outstanding loans (Note 7).

In relation to the loan facilities, The Company's is required to maintain minimum investment market value to unconsolidated debt (including contingency) of two (2) times.

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. WESEL BAYAR JANGKA MENENGAH

Rincian akun ini pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

10. MEDIUM-TERM NOTES

The details of this account as of 30 June 2017 and 31 December 2016 are as follows:

	30 Juni/ *June* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Nilai nominal	725.000	725.000	*Nominal value*
Biaya transaksi yang belum di amortisasi	(1.344)	(3.892)	*Unamortized transaction costs*
	723.656	721.108	

Pada tanggal 21 Oktober 2014, Perusahaan menerbitkan Medium Terms Notes 1 (MTN 1) sebesar Rp725.000, dengan harga jual 100%. MTN tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2017. MTN memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,75%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan setiap tanggal 24 Januari, 24 April, 24 Juli dan 24 Oktober setiap tahun dimulai pada 24 Januari 2015.

On 21 October 2014, the Company issued Medium Terms Notes 1 (MTN 1) amounting to Rp725,000, with a selling price of 100%. The MTN 1 will mature on 24 October 2017. The MTN 1 bears a fixed interest rate of 11.75%, which is payable every 3 (three) months in arrears on 24 January, 24 April, 24 July and 24 October each year commencing on 24 January 2015.

Perusahaan menunjuk PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia sebagai penata-usaha, PT Bank Permata Tbk. sebagai agen pemantau dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran untuk MTN 1.

The Company assigned PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia as the arranger, PT Bank Permata Tbk as monitoring agent and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as payment agent for MTN 1.

MTN ini ditawarkan melalui penawaran terbatas dan tidak terdaftar di bursa efek manapun.

MTN 1 is offered under private placement and not listed on any securities exchanges.

Persyaratan Wesel Bayar Jangka Menengah 1

Penerbitan MTN 1 dijamin tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan dengan gadai rekening bank milik Perusahaan dan saham-saham AE, MPM dan TBIG yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh Perusahaan sebesar 1,75x nilai pasar.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio pada nilai pasar investasian terhadap pinjaman yang tidak dikonsolidasi (termasuk kontijensi) sebesar minimal dua (2) kali.

Covenants of MTN 1 Payable

MTN 1 are unconditionally and irrevocably secured by pledge of the Company's bank accounts and with stocks of AE, MPM and TBIG owned directly or indirectly by the Company of 1.75x market value.

The Company is required to maintain a ratio on minimum market value of investments to loans that are not consolidated (including contingency) of two (2) times.

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. OBLIGASI TUKAR

Pada tanggal 26 Mei 2015, Perusahaan, melalui entitas anaknya Delta Investment Horizon International Ltd. ('Penerbit') menerbitkan obligasi berjangka waktu lima tahun yang dapat ditukar dengan saham yang dimiliki Grup atas PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("TBIG"). Persyaratan dan ketentuan dari obligasi yang dapat ditukar adalah sebagai berikut:

11. EXCHANGEABLE BONDS

On 26 May 2015, the Company, through its subsidiary, Delta Investment Horizon International Ltd. (the 'Issuer') issued five-year bonds which are exchangeable to shares held by the Group in PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("TBIG"). The terms and conditions of the exchangeable bonds are summarized as follows:

a) Jenis obligasi	Terdaftar di luar negeri – SGX, dijamin, obligasi dapat ditukar/*Registered overseas – SGX, guaranteed, exchangeable bonds*	*a) Type of bonds*
b) Nilai nominal obligasi	USD100.000.000 (setelah pembelian kembali obligasi di 2016, jumlah ini turun menjadi USD81.700.000/*subsequent to buy back in 2016, this amount reduced to USD 81.700.000*)	*b) Total face value of bonds*
c) Tingkat suku bunga obligasi: Kupon *Yield to maturity*	 3% per tahun, terutang setiap tanggal 26 Mei dan 26 Nopember/ *3% per year, payable semi annually on 26 May and 26 November* 3,75% per tahun/*per year*	*c) Bond Interest rate:* *Coupon rate* *Yield to maturity*
d) Tanggal jatuh tempo	26 Mei/*May* 2020 5 tahun, dengan opsi jual di tahun ketiga/ *5 years, with put option at third year*	*d) Date of bond maturity*
e) Jumlah jatuh tempo	103,8139% dari nilai pokok/*of principal amount*	*e) Maturity amount*
f) Metode penukaran obligasi	Penukaran pada tanggal jatuh tempo/*Redemption on maturity date*: Penukaran secara sekaligus pada saat jatuh tempo untuk jumlah pokok obligasi dimana kondisi belum terjadi dan hak pertukaran belum digunakan/ *Redemption in a lump sum on the maturity date for the principal amount of bonds for which a condition has not occurred and the exchange right has not been exercised*. Penukaran lebih awal/ *Early redemption*: Penerbit memiliki *call option*, sedangkan pemegang obligasi memiliki *put option/ the issuer has a call option, whereas the bondholders have a put option.* Penukaran lebih awal dapat dilakukan berdasarkan tabel berikut ini (tabel ini disajikan dengan mengacu kepada nilai nominal obligasi sebesar USD100.000 per lembar)/*Early redemption can be done based on the table set out below (this table is presented with reference to the value of the bonds for each USD100,000 principal amount)*: 26 Nopember/*November* 2015 — USD100.375,00 26 Mei/*May* 2016 — USD100.751,41 26 Nopember/*November* 2016 — USD101.129,22 26 Mei/*May* 2017 — USD101.508,46 26 Nopember/*November* 2017 — USD101.889,12 26 Mei/*May* 2018 — USD102.271,20 26 Nopember/*November* 2018 — USD102.654,72 26 Mei/*May* 2019 — USD103.039,67 26 Nopember/*November* 2019 — USD103.426,07	*f) Principal redemption method*
g) *Put option* oleh pemegang obligasi	*Put option* dapat diambil, jika salah satu kondisi di bawah ini terjadi/*The put option can be exercized if any of the following conditions occur*: i. Pada tahun ketiga dari tanggal pembayaran (26 Mei 2018)/ *On the third anniversary of the date of payment (26 May 2018).* ii. Jika ada perubahan pengendalian terjadi di SIS/*if any change of control occurs in SIS.* iii. Terjadi *delisting* saham TBIG dari bursa saham atau transaksi mereka ditangguhkan selama 30 hari perdagangan/*TBIG shares are delisted from the stock exchange or their transaction is suspended for 30 trading days.*	*g) Put option by bondholders*

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. OBLIGASI TUKAR (lanjutan) | ***11. EXCHANGEABLE BONDS (continued)***

h) *Call option* oleh penerbit	*Call option* dapat dilakukan jika salah satu dari kondisi berikut terjadi/*The call option can be exercized if any of the following conditions occurs*: i. Pada atau setelah tanggal 16 Juni 2018 jika harga penutupan TBIG selama 20 hari transaksi dalam 30 hari berturut-turut mencapai 130% atau lebih dari harga pertukaran antara 3 tahun dari tanggal penerbitan - 26 Mei 2015 dan 30 hari kerja untuk tanggal jatuh tempo/*On or after 16 June 2018 if the closing price of TBIG for 20 transactional days in 30 consecutive transactional days reaches 130% or more of the exchange price between 3 years from the issuance date - 26 May 2015 and 30 business days to the maturity date.* ii. Jika saldo obligasi yang belum ditebus mencapai kurang dari 10% dari jumlah total yang dikeluarkan (*clean up call*)/*if the balance of bonds that has not been redeemed reaches less than 10% of the sum of the total issued amount (clean up call).*	*h) Call option by the issuer*
i) Hal-hal lain sehubungan dengan penukaran:		*i) Other matters relating to exchange:*
- Rasio tukar	100%	*- Exchange ratio*
- Nilai tukar (harga saham TBIG per lembar)	Rp10.707	*- Exchange price (TBIG price per shares*
- Jenis saham yang akan ditukar	Saham biasa/*Common shares* PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	*- Type of shares to be exchanged*
- Periode untuk mengajukan pertukaran	Tanggal mulai/*start date:* 26 Juli/*July* 2015 Tanggal akhir/*end date:* 19 Mei/*May* 2020	*- Period to apply for exchange*
- Perihal mengenai penyesuaian harga pertukaran	Dalam kasus, ketika kondisi untuk penyesuaian harga pertukaran terpenuhi, misalnya dividen saham, maka harga pertukaran akan disesuaikan dengan provisi yang telah dibuat sehubungan dengan perjanjian obligasi yang terkait/*In case when a condition for re-adjustment of the exchange price has occurred, such as a stock dividend, the exchange price will be adjusted in accordance with the provisions in the relevant bonds purchase agreement.*	*- Matters for the adjustment of exchange price*

Perusahaan bertindak sebagai guarantor atas penerbitan obligasi tukar ini.

The Company acts as guarantor in relation with the issuance of the exchangeable bonds.

Obligasi tukar adalah instrumen campuran yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat. Grup telah memilih untuk menetapkan obligasi tukar sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya. Nilai wajar dari obligasi tukar pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar USD83.059.269 (setara dengan Rp1.106.266) dan USD79.035.856 (setara dengan Rp 1.061.926).

The exchangeable bonds are hybrid instruments which contain one or more embedded derivatives. The Group has elected to designate the exchangeable bonds as financial liabilities measured at fair value through profit or loss on initial recognition and subsequent measurement. The fair value of the exchangeable bonds as of 30 June 2017 and 31 December 2016 was USD83,059,269 (equivalent to Rp1,106,266) and USD79,035,856 (equivalent to Rp1,061,926), respectively.

Pada tahun 2016, Perusahaan, melalui entitas anaknya Delta Investment Horizon International Ltd., telah melakukan pembelian kembali obligasi tukar dengan jumlah harga pembelian sebesar USD15.879.500 yang setara dengan nilai nominal obligasi sebesar USD18.300.000.

In 2016, the Company, through its subsidiary, Delta Investment Horizon International Ltd. bought back the exchangeable bonds with a total purchase price amounting to USD15,879,500 equivalent to the nominal value the bond of USD18,300,000.

11. OBLIGASI TUKAR (lanjutan)

Nilai wajar obligasi diukur menggunakan model berikut (nilai wajar level 2):

1) Penilaian komponen derivatif melekat
   Grup menggunakan model *Binomial Tree* untuk memproyeksikan pergerakan harga saham TBIG, dan menghitung nilai lnstrumen melalui metode iterasi mundur. Dalam model tersebut, nilai lnstrumen tersebut dihitung sebagai jumlah dari nilai ekuitas dan nilai utang, di mana nilai Ekuitas diukur dari kenaikan nilai saham yang dikonversi dan nilai utang diukur dari nilai pokok dan bunga, termasuk pelunasan awal, jika obligasi tidak dikonversi. Jumlah kedua nilai ekuitas dan nilai utang akan menjadi nilai wajar seluruh instrumen. Oleh karena itu nilai komponen derivatif melekat adalah perbedaan antara total nilai instrumen dan komponen utang yang dibahas di bawah. Dalam model tersebut, Grup berasumsi bahwa jika pemegang obligasi memutuskan untuk melaksanakan opsi konversi, seluruh saham yang dapat dikonversi akan ditukarkan.
2) Penilaian komponen utang
   Grup telah menggunakan pendekatan arus kas terdiskonto untuk menilai komponen utang. Grup memperkirakan arus kas yang diharapkan di masa depan berdasarkan persyaratan kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan didasarkan pada suku bunga bebas resiko dan resiko kredit yang sesuai.

Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk harga saham TBIG, volatilitas harga, imbal hasil dividen, suku bunga bebas resiko, resiko kredit dan *forward* kurs valuta asing (USD-IDR).

***Equity share swap* (aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)**

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tukar yang dijelaskan di atas, pada tanggal 21 Mei 2015, Delta Investment Horizon International Ltd. ("entitas anak") menandatangani perjanjian *Equity Share Swap* ("Perjanjian") dengan Standard Chartered Bank, Singapura (SCB). Berdasarkan perjanjian tersebut, entitas anak setuju untuk membayar dimuka kepada SCB sebesar USD18.800.000 untuk penyelesaian di masa yang akan datang oleh SCB kepada entitas anak sebanyak 26.703.100 lembar saham di PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("TBIG").

11. EXCHANGEABLE BONDS (continued)

The fair value of the bonds is measured using the following model (fair value level 2):

1) Valuation of embedded derivative component
   The Group used a Binomial Tree model to project the stock price paths of TBIG, and computing the Instrument value through a backward iteration method. In the model, the value of the Instrument is computed as the sum of equity value and debt value, where equity value measures the upside value of converted stock and debt value measures the value of the principal and interest, including any early redemption, if not converted. The sum of both the equity value and the debt value would be the fair value of the entire instrument. The embedded derivative component is therefore the difference between the Instrument value and the debt component as to be discussed below. In the model, the Group assumes that if bondholder decides to exercise the Conversion option, all of the exchangeable shares would be exercised.
2) Valuation of debt component
   The Group has used the discounted cash flow approach to value the debt component. The Group estimates the expected future cash flows based on the contractual terms. The discount rate used is estimated based on the appropriate risk free rate and credit spread.

Assumptions and inputs used in the valuation techniques includes share price of TBIG, volatility price, dividend yield, risk free rate, credit spread and USD-IDR foreign exchange forward rate.

Equity share swap (financial asset measured at fair value through profit or loss)

In relation to the issuance of exchangeable bonds as discussed above, on 21 May 2015, Delta Investment Horizon International Ltd. ("subsidiary") entered into Equity Share Swap agreement ("Agreement") with Standard Chartered Bank, Singapore (SCB). Under the agreement, the subsidiary agreed to initially pay SCB USD18,800,000 for a future delivery, by SCB to the subsidiary, a fixed number of shares of 26,703,100 shares in PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("TBIG").

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. OBLIGASI TUKAR (lanjutan)

Equity share swap (aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) (lanjutan)

Penyelesaian tersebut dapat dilakukan setiap saat sebelum 26 Mei 2018. Metode penyelesaian yang utama adalah melalui penyerahan berupa fisik saham, meskipun entitas anak juga dapat memilih penyelesaian sebagian secara tunai dan sebagian secara fisik saham dengan cara pemberitahuan lebih dahulu. Jika penyelesaian secara tunai yang dipilih, maka nilai tunai dihitung berdasarkan penilaian saham TBIG pada tanggal penyelesaian. Penyelesaian secara tunai adalah dalam dolar AS. Entitas anak juga menerima bunga sebesar 0,5% atas jumlah yang belum dilunasi.

Grup telah memilih untuk menetapkan kontrak instrumen campuran ini sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal dan selanjutnya. Nilai wajar dari *equity swap* pada tanggal 30 Juni 2017 adalah Rp57.987 untuk 8.522.000 saham (31 Desember 2016: Rp42.477 untuk 8.522.000 saham), yang dihitung terutama berdasarkan harga penutupan saham TBIG pada tanggal laporan keuangan ini dibuat (nilai wajar level 2).

11. EXCHANGEABLE BONDS (continued)

Equity share swap (financial asset measured at fair value through profit or loss) (continued)

The settlement can be done anytime prior to 26 May 2018. The default settlement method is through physical settlement, although the subsidiary, may in giving notice, elect partial cash settlement and partial physical settlement. If cash settlement is elected, the cash to be settled is based on the valuation of TBIG share at the settlement date. Any cash settlement is in USD. The subsidiary also receives interest at a rate of 0.5% on any outstanding amount.

The Group has elected to designate this hybrid instrument contract as a financial asset measured at fair value through profit or loss on initial recognition and subsequent measurement. The fair value of the equity swap as of 30 June 2017 is Rp57,987 for 8,522,000 saham shares (31 December 2016: Rp42,477 of 8,522,000 shares), which is mainly based on TBIG closing share price on the date of preparation of this financial statements (fair value level 2).

12. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

12. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of 30 June 2017 and 31 December 2016 are as follows:

	30 Juni/*June* 2017 — Ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up*			
	Saham/ *Shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	
PT Unitras Pertama	885.000.000	32,6211	88,500	*PT Unitras Pertama*
Edwin Soeryadjaya	842.218.571	31,0442	84,222	*Edwin Soeryadjaya*
Sandiaga S. Uno	754.115.429	27,7967	75,411	*Sandiaga S. Uno*
Michael W.P. Soeryadjaya	37.900	0,0014	4	*Michael W.P. Soeryadjaya*
Andi Esfandiari	19.400	0,0007	2	*Andi Esfandiari*
Ngo Jerry Go	336.600	0,0124	34	*Ngo Jerry Go*
Masyarakat	229.606.900	8,4633	22.961	*Public*
	2.711.334.800	99,9398	271.134	
Saham treasuri	1.632.200	0,0602	163	*Treasury stock*
	2.712.967.000	100,0000	271.297	

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM (lanjutan) / ***12. SHARE CAPITAL (continued)***

	31 Desember/*December* 2016			
	Ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up*			
	Saham/ *Shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	
PT Unitras Pertama	858.919.290	31,6598	85.892	*PT Unitras Pertama*
Edwin Soeryadjaya	833.368.371	30,7180	83.337	*Edwin Soeryadjaya*
Sandiaga S. Uno	754.115.429	27,7967	75.412	*Sandiaga S. Uno*
Michael W.P. Soeryadjaya	3.000	0,0001	0	*Michael W.P. Soeryadjaya*
Masyarakat	264.101.310	9,7348	26.410	*Public*
	2.710.507.400	99,9094	271.051	
Saham treasuri	2.459.600	0,0906	246	*Treasury stock*
	2.712.967.000	100,0000	271.297	

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. This general reserve is disclosed as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Saham Treasuri

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebagian saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sebagaimana diperkenankan sesuai Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang "Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan" *juncto* Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22/SEOJK.04/2015 tentang "Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik". Pembelian kembali tersebut akan dilakukan terhitung mulai tanggal 1 September 2015 sampai dengan tanggal 30 November 2015. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 1.422.700 saham dengan jumlah nilai pembelian sebesar Rp5.905.

Pada tahun 2016, Perusahaan kembali melakukan pembelian kembali sebagian saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sebagaimana diperkenankan sesuai Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.2 tentang "Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010 sebagaimana telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Juni 2016 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. No. 77 tanggal 15 Juni 2016, dibuat oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara. Pembelian kembali

Treasury Stock

The Company has bought back a portion of shares which are publicly traded in the Indonesian Stock Exchange, as allowed by OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 regarding "Buy Back of Shares Issued By The Issuer Or Public Company in the Significantly Fluctuated Market Condition" juncto Circular Letter of the Financial Services Authority Number 22/SEOJK.04/2015 regarding "Other Condition as the Significantly Fluctuated Market Condition in the Implementation of Buy Back Share Issued By The Issuer Or Public Company". The buy-back was executed from 1 September 2015 until 30 November 2015. As of 31 December 2015, the Company has bought back 1,422,700 shares for total purchase price of Rp5,905.

In 2016, the Company continued to buyback a portion of shares which are publicly traded in the Indonesia Stock Exchange, as allowed by Bapepam-LK Regulation No. XI.B.2 regarding "Buy Back of Shares Issued by the Issuer or Public Company", Attachment of the Decree of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 on 13 April 2010 as approved by the shareholders of the Company in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 June 2016 pursuant to Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. No. 77 dated 15 June 2016, made by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta. The buy-back was executed from 15 June 2016 until 17 May 2017. As of 30 June 2017, the Company has bought back additional

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

tersebut dilakukan terhitung mulai tanggal 15 Juni 2016 sampai dengan tanggal 17 Mei 2017. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2017, Perusahaan telah melakukan tambahan pembelian kembali saham sebanyak 1.224.900 saham dengan jumlah nilai sebesar Rp4.134. Jumlah saham yang dibeli kembali per 31 Desember 2016 dan 30 Juni 2017, masing-masing sebanyak 1.036.900 saham dan 188.000 saham.

Pada tanggal 24 Mei 2017, Perusahaan telah mendistribusikan 1.015.400 saham dengan nilai sebesar Rp3.544 kepada karyawan manajemen yang berhak dalam program pembayaran berbasis saham.

Dengan demikian, per tanggal 30 Juni 2017 jumlah saham treasuri Perusahaan adalah sebanyak 1.632.200 saham dengan jumlah nilai sebesar Rp6.495 (2016: Rp9.389).

Pembagian kepada Pemegang Saham

Pada rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 15 Juni 2016, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai senilai Rp86.767 (Rp32 per saham).

Pada rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 26 April 2017, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai senilai Rp401.141 yang akan diperhitungkan dengan dividen tunai interim pada tanggal 22 Desember 2016 senilai Rp165.341 (Rp61 per saham) sedangkan sisanya sebesar Rp235.800 (Rp87 per saham) dibagikan pada tanggal 26 Mei 2017.

12. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Stock (continued)

1,224,900 shares totaling to Rp4,134. Total shares bought back for the year ended 31 December 2016 and the six month period ended 30 June 2017 was 1,036,900 shares and 188,000 shares, respectively.

On 24 May 2017, the Company distributed of 1,015,400 shares with total amount of Rp3,544 to management employees who were entitled to a share based payment program.

Therefore, as of 30 June 2017, the total treasury stock of the Company was 1,632,200 shares with a total amount of Rp6,495 (2016: Rp9,389).

Distribution to Shareholders

At the annual general shareholder's meeting on 15 June 2016, the Company declared a distribution of cash dividends amounting to Rp86,767 (Rp32 per share).

At the annual general shareholder's meeting on 26 April 2017, the Company declared a distribution of cash dividends amounting to Rp401,141 which will be calculated with interim cash dividend on 22 December 2016 amounting to Rp165,341 (Rp61 per saham) and the remaining balance amounting to Rp235,800 (Rp87 per saham) which was distributed on 26 May 2017.

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Merupakan agio saham pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 yang timbul dari transaksi berikut:

Represents additional paid-in capital on 30 June 2017 and 31 December 2016 for the following transactions:

	30 Juni/ *June* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Setoran modal saham	73.729	73.729	*Share capital payments*
Penawaran umum saham perdana	1.465.004	1.465.004	*Initial public offering*
Biaya penerbitan saham	(69.035)	(69.035)	*Share issuance costs*
Amnesti pajak	86.798	86.798	*Tax amnesty*
Restrukturisasi entitas sepengendali	3.628.493	3.628.493	*Restructuring transactions between entities under common control*
	5.184.989	5.184.989	

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

14. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian bagian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries are as follows:

	30 Juni/ *June* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Saldo awal	382.203	948.861	*Beginning balance*
Efek dekonsolidasian sebagai akibat Perusahaan memenuhi kualifikasi sebagai entitas investasi (Catatan 2f)	-	(571.024)	*Impact of deconsolidation as consequence of the Company qualifying as investment entity (Note 2f)*
Bagian atas laba komprehensif	(90.921)	9.172	*Share in comprehensive income*
Pembagian dividen untuk kepentingan nonpengendali	-	(5.005)	*Dividend distribution for non-controlling interests*
Realisasi uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	(1.938)	-	*Realization of advance for capital from non-controlling interest*
Pengurangan modal dari kepentingan nonpengendali	(3)	-	*Capital reduction from non-controlling interest*
Amnesti Pajak	-	199	*Tax Amnesty*
	289.341	382.203	

Tabel berikut menyajikan informasi berkaitan dengan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material, sebelum eliminasi intra-grup:

The following table summarizes the information relating to subsidiaries that have material non-controlling interests, before any intra-group elimination:

	WBSM	TKJ	SA	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/*Other subsidiaries with immaterial non-controlling interest*	Jumlah/*Total*	
30 Juni 2017:						***30 June 2017:***
Persentase pemilikan kepentingan nonpengendali	26,32%	13,51%	40,00%			*Non-controlling interest's percentage of ownership*
Aset lancar	1.152	401	18.688			*Current assets*
Aset tidak lancar	250.207	1.353.642	-			*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(54.103)	-	1			*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	-	-	-			*Non-current liabilities*
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	197.256	1.354.043	18.689			*Net assets attributable to owners of the Company*
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	51.918	182.931	7.475	47.017	289.341	*Net assets attributable to non-controlling interest*

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *14. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

	WBSM	TKJ	SA	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/*Other subsidiaries with immaterial non-controlling interest*	Jumlah/*Total*	
31 Desember 2016:						***31 December 2016:***
Persentase pemilikan kepentingan nonpengendali	26,32%	13,51%	40,00%			*Non-controlling interest's percentage of ownership*
Aset lancar	1.152	403	1.047			*Current assets*
Aset tidak lancar	329.973	1.177.080	281.235			*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(73.993)	-	(198)			*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	-	-	-			*Non-current liabilities*
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	257.132	1.177.483	282.084			*Net assets attributable to owners of the Company*
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	67.677	159.078	112.834	42.614	382.203	*Net assets attributable to non-controlling interest*

15. PENGHASILAN / *15. INCOME*

a. Keuntungan bersih atas investasi pada efek ekuitas / *a. Net gain on investment in equity securities*

	30 Juni/ *June* 2017	30 Juni/ *June* 2016	
Infrastruktur			***Infrastructure***
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	2.680.248	7.154.098	*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.*
PT Lintas Marga Sedaya	-	(17.130)	*PT Lintas Marga Sedaya*
PT Medco Power Indonesia	34.394	154.105	*PT Medco Power Indonesia*
PT Sinar Mentari Prima	5.874	(62.334)	*PT Sinar Mentari Prima*
Seroja Investment Limited	(3.583)	(50.558)	*Seroja Investment Limited*
PT Tri Wahana Universal	(79.767)	(169.370)	*PT Tri Wahana Universal*
Lainnya	285	1.634	*Others*
Jumlah – Infrastruktur	2.637.451	7.010.445	*Total - Infrastructure*
Sumber daya alam			***Natural resources***
PT Adaro Strategic Capital	(304.841)	(1.618.603)	*PT Adaro Strategic Capital*
PT Adaro Strategic Lestari	(121.515)	(645.060)	*PT Adaro Strategic Lestari*
PT Provident Agro Tbk.	(81.749)	1.008.123	*PT Provident Agro Tbk.*
Sumatra Copper & Gold Plc	(29.267)	110.112	*Sumatra Copper & Gold Plc*
PT Agro Maju Raya	-	(29.941)	*PT Agro Maju Raya*
PT Agra Energi Indonesia	6.257	(35.583)	*PT Agra Energi Indonesia*
Lainnya	(1)	(27)	*Lainnya*
Jumlah – Sumber daya alam	(531.116)	(1.210.979)	*Total - Natural resources*
Produk konsumen			***Consumer products***
PT Etika Karya Usaha	(118.102)	375.840	*PT Etika Karya Usaha*
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	43.395	(1.697.413)	*PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.*
PT Satria Sukses Makmur	3.719	95.600	*PT Satria Sukses Makmur*
Jumlah – Produk konsumen	(70.988)	(1.225.973)	*Total – Consumer products*
Jumlah	**2.035.347**	**4.573.493**	***Total***

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PENGHASILAN (lanjutan) / *15. INCOME (continued)*

a. Keuntungan bersih atas investasi pada efek ekuitas (lanjutan)

Keuntungan bersih atas investasi pada efek ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 merupakan selisih antara nilai tercatat investasi dengan metode ekuitas menjadi nilai wajarnya pada tanggal 1 Januari 2016 dan perubahan nilai wajarnya selama periode enam bulan sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 30 Juni 2016.

a. Net gain on investment in equity securities (continued)

Net gain on investment in equity securities for the six month period ended 30 June 2016 represents the difference between the carrying amount of these investments from equity method to fair values as of 1 January 2016 and the changes in the fair values during the six month period ended 30 June 2016.

b. Penghasilan dividen, bunga dan investasi / *b. Dividend, interest and investment income*

	30 Juni/ *June* 2017	30 Juni/ *June* 2016	
Dividen	370.744	229.304	*Dividend*
Pendapatan investasi	267.257	70.204	*Investment income*
Pendapatan bunga	16.701	4.826	*Interest income*
	654.702	304.334	

16. BEBAN / *16. EXPENSES*

	30 Juni/ *June* 2017	30 Juni/ *June* 2016	
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	42.642	36.873	*Employees' salaries and other compensation*
Jasa profesional	33.154	7.536	*Professional fees*
Sewa	5.619	4.696	*Rental*
Pembayaran berbasis saham	3.814	4.470	*Employee stock option*
Imbalan pasca-kerja	2.166	1.793	*Post-employment benefits*
Kantor	2.005	2.762	*Office*
Perjalanan	771	1.264	*Travelling*
Penyusutan aset tetap	704	725	*Depreciation of fixed assets*
Representasi dan *entertainment*	285	536	*Representation and entertainment*
Pajak, retribusi dan perijinan	73	5.375	*Taxes, retribution and permits*
Tanggung jawab sosial perusahaan	43	-	*Corporate social responsibility*
Asuransi	21	237	*Insurance*
Lainnya	383	635	*Others*
	91.680	66.902	

17. LABA PER SAHAM / *17. EARNINGS PER SHARE*

a. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

a. Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit attributable to owners of the Company by the weighted average of ordinary shares outstanding during the period.

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LABA PER SAHAM (lanjutan) / *17. EARNINGS PER SHARE (continued)*

a. Laba per saham dasar (lanjutan) / *a. Basic earnings per share (continued)*

	30 Juni/ *June* 2017	30 Juni/ *June* 2016	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	2.710.301	4.717.854	*Net profit attributable to owners of the Company*
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	2.710.533.505	2.711.541.698	*Weighted average number of ordinary share issued*
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	1.000	1.740	*Basic earning per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)*

b. Laba per saham dilusian / *b. Diluted earnings per share*

Perhitungan laba per saham dilusian telah didasarkan pada laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah penyesuaian atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

The calculation of diluted earnings per share has been based on the following net profit attributable to owners of the Company and weighted-average number of ordinary shares outstanding after adjustments for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

	30 Juni/*June* 2017	30 Juni/*June* 2016	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	2.710.301	4.717.854	*Net profit attributable to owners of the Company*
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah penyesuaian atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif	2.718.890.068	2.823.620.281	*Weighted average number of ordinary share outstanding after adjustments for the effects of all dilutive potential ordinary shares*
Laba per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	997	1.671	*Dilutive earnings per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)*

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

18. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Ikhtisar transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions and balances with related parties is as follows:

	Nilai tercatat/*Carrying amounts*		Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian/ *Percentage to the total consolidated assets*	
	30 Juni/ *June* 2017	31 Desember/ *December* 2016	30 Juni/ *June* 2017	31 Desember/ *December* 2016
Piutang/*receivables:*				
Entitas asosiasi/*Associates*				
PT Saratoga Infrastruktur	12.725	-	0,05%	-
PT Agro Maju Raya*)	253.362	127.844	0,93%	0,51%
PT Dwinad Nusa Sejahtera*)	36.708	33.468	0,14%	0,13%
PT Tenaga Listrik Gorontalo*)	56.650	31.650	0,21%	0,13%
Sumatra Copper & Gold Pc*)	20.446	20.626	0,07%	0,08%
PT Baskhara Utama Sedaya*)	-	11.306	-	0,04%
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	-	38	-	0,00%
PT Bumi Suksesindo		227		0,00%
Piutang dividen/*Dividend receivables:*				
PT Adaro Strategic Lestari	-	26.867	-	0,11%
PT Adaro Energy Tbk.	-	37.903	-	0,15%
PT Adaro Strategic Capital	-	67.399	-	0,27%
	379.891	357.328	1,40%	1,42%

*) Piutang ini merupakan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi dengan detil sebagai berikut:

**) These receivables represent the loans to related parties with details as follows:*

Perusahaan/*Company*	Sisa saldo/*Outstanding amount* 30 Juni/ *June* 2017	31 Desember/ *December* 2016	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tahun jatuh tempo/*Maturity year*
PT Agro Maju Raya	253.362	127.844	13%	2018 & 2020
PT Tenaga Listrik Gorontalo	56.650	31.650	15%	2021
PT Dwinad Nusa Sejahtera	36.708	33.468	10%	2019
Sumatra Copper & Gold Pc	20.446	20.626	10%	2019
PT Baskhara Utama Sedaya	-	11.306	16%	2031

Tabel berikut mengikhtisarkan transaksi dan saldo yang tereliminasi pada saat konsolidasi:

The following table summarizes the transactions and balances which were eliminated on consolidation:

	Nilai tercatat/*Carrying amounts* 30 Juni/ *June* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Uang muka penyertaan saham:			*Advances for investment in shares:*
PT Saratoga Sentra Business	416.093	291.788	*PT Saratoga Sentra Business*
PT Wahana Anugerah Sejahtera	50.000	-	*PT Wahana Anugerah Sejahtera*
PT Surya Nuansa Ceria	33.943	33.943	*PT Surya Nuansa Ceria*
PT Bumi Hijau Asri	1.950	650	*PT Bumi Hijau Asri*
	501.986	326.381	

	Nilai tercatat/*Carrying amounts* 30 Juni/ *June* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Dividend:			*Dividend:*
PT Nugraha Eka Kencana	88.596	10.957	*PT Nugraha Eka Kencana*
PT Wahana Anugerah Sejahtera	-	132.152	*PT Wahana Anugerah Sejahtera*
PT Wana Bhakti Sukses Mineral	-	13.406	*PT Wana Bhakti Sukses Mineral*
	88.596	156.515	

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

18. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Nilai tercatat/*Carrying amounts* 30 Juni/ *June* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Biaya Sewa:			*Rent expense:*
PT Satria Sukses Makmur	-	5.873	*PT Satria Sukses Makmur*

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan (Personel Manajemen Kunci) berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp13.676 dan Rp13.151 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

The Company provided remuneration to the Commissioners and Directors of the Company (Key Management Personnel) in the form of salaries and other benefits totaling Rp13,676 and Rp13,151 for the six-month period ended 30 June 2017 and 2016.

19. INFORMASI SEGMEN

Perusahaan membagi kategori informasi segmen menjadi 3 (tiga) sektor utama yang merupakan target investasi dari Perusahaan.

Penetapan segmen ini ditentukan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Sumber Daya Alam
   Indonesia adalah negara yang kaya dengan sumber daya alam. Perusahaaan memandang sektor ini sebagai keunggulan kompetitif dari negara Indonesia, sehingga memberikan peluang investasi yang besar.

2. Infrastruktur
   Indonesia memiliki cakupan geografis yang luas dengan penduduk yang banyak, sehingga memberikan peluang investasi di sektor infrastruktur, misalnya jalan tol, pembangkit tenaga listrik, transportasi dan sebagainya. Hal ini yang melatarbelakangi Perusahaan melakukan investasi secara aktif pada sektor ini.

3. Prosuk konsumen
   Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar yang merupakan sasaran pasar bagi sektor ritel. Perusahaan memandang sektor ini sangat prospektif, oleh karena itu Perusahaan melakukan investasi secara aktif pada sektor ini.

19. SEGMENT INFORMATION

The Company categories the segment information into 3 (three) main sectors which are the investment target of the Company.

These segments are determined based on the following considerations:

1. *Natural Resources*
   Indonesia is a country rich with natural resources. The Company viewed this sector as a competitive advantage of Indonesia, thus providing an investment opportunity.

2. *Infrastructure*
   Indonesia has a wide geographical coverage with a large population, thus providing investment opportunities in infrastructure field, such as toll roads, power plants, transportation and so on. This is the background that drives the Company to actively invest in this sector.

3. *Consumer products*
   Indonesia has a large population which is the target market for the retail sector. The Company viewed this as a very prospective sector, therefore the Company is actively investing in this sector.

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *19. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi segmen operasi Grup periode yang berakhir 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Group's operating segment information for the period ended 30 June 2017 and 2016 is as follows:

	30 Juni/*June* 2017					
	Infrastruktur/ *Infrastructure*	Sumber daya alam/ *Natural resources*	Produk konsumen/ *Consumer products*	Kantor Pusat dan lain-lain/ *Head office & others*	Jumlah/ *Total*	
Penghasilan	2.810.659	(174.155)	(39.574)	62.066	2.658.996	*Income*
Beban	-	-	-	(254.962)	(254.962)	*Expenses*
Laba sebelum pajak	2.810.659	(174.155)	(39.574)	(192.896)	2.404.034	*Net income*
Beban pajak penghasilan	157.078	106.589	58.565	(130.738)	191.494	*Income tax expense*
Laba periode berjalan	2.967.737	(67.566)	18.991	(323.634)	2.595.528	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain	13.026	55.469	20.397	(24.903)	63.989	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	2.980.763	(12.097)	39.388	(348.537)	2.659.517	*Total comprehensive income for the period*
Aset segmen dilaporkan	11.212.731	11.972.281	2.329.107	1.575.432	27.089.551	*Reportable segment assets*

Informasi segmen operasi Grup untuk periode yang berakhir 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

The Group's operating segment information for the period ended 30 June 2016 is as follows:

	30 Juni/*June* 2016					
	Infrastruktur/ *Infrastructure*	Sumber daya alam/ *Natural resources*	Produk konsumen/ *Consumer products*	Kantor Pusat dan lain-lain/ *Head office & others*	Jumlah/ *Total*	
Penghasilan	7.115.664	(1.123.780)	(1.193.224)	298.330	5.096.990	*Income*
Beban	-	-	-	(227.103)	(227.103)	*Expenses*
Laba sebelum pajak	7.115.664	(1.123.780)	(1.193.224)	71.227	4.869.887	*Net income*
Beban pajak penghasilan	-	-	-	(2.322)	(2.322)	*Income tax expense*
Laba periode berjalan	7.115.664	(1.123.780)	(1.193.224)	68.905	4.867.565	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain	168.075	(1.309.183)	176.619	(15.396)	(979.885)	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	7.283.739	(2.432.963)	(1.016.605)	53.509	3.887.680	*Total comprehensive income for the period*
Aset segmen dilaporkan	11.131.798	7.794.779	1.658.424	1.305.094	21.890.095	*Reportable segment assets*

Lokasi operasi komersial *investee* dari semua investasi Grup adalah di Indonesia.

The underlying investee's commercial operation of the Group's investments are in Indonesia.

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

20. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar. Informasi di dalam tabel tidak termasuk nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, yang nilai tercatatnya diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

The following table shows the carrying amounts and fair values of financial assets and liabilities, including their levels in the fair value hierarchy. It does not include fair value information for financial assets and financial liabilities not measured at fair value if the carrying amount is a reasonable approximation of fair value.

	Nilai tercatat/*Carrying amount*			Nilai wajar/*Fair value*				
30 Juni/*June 2017*	Nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss*	Aset keuangan tersedia untuk djual/*Available-for-sale financial assets*	Jumlah/ *Total*	Biaya/ *Cost*	Level 1/ *Level 1*	Level 2/ *Level 2*	Level 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*
Investasi pada saham yang nilai wajarnya tersedia (Catatan 7)/ *Investment in equity securities which fair value is readily available (Note 7)*	4.811.240	20.281.769	25.093.009	146.446	17.573.961	6.603.636	768.966	25.093.009
Equity share swaps (Catatan/*Note 11*)	57.987	-	57.987	-	-	57.987	-	57.987
Jumlah aset keuangan/ *Total financial Assets*	**4.869.227**	**20.281.769**	**25.150.996**	**146.446**	**17.573.961**	**6.661.623**	768.966	**25.150.996**
Obligasi tukar/*Exchangeable bonds* (Catatan/*Note 11*)	1.106.266	-	1.106.266	-	-	1.106.266	-	1.106.266
Jumlah liabilitas keuangan/ *Total financial liabilities*	**1.106.266**	**-**	**1.106.266**	**-**	**-**	**1.106.266**	**-**	**1.106.266**
31 Desember/*December 2016*								
Investasi pada saham yang nilai wajarnya tersedia (Catatan 7)/ *Investment in equity securities which fair value is readily available (Note 7)*	19.135.332	4.666.285	23.801.617	110.653	14.814.940	7.938.027	937.997	23.801.617
Equity share swaps (Catatan/*Note 11*)	42.477	-	42.477	-	-	42.477	-	42.477
Jumlah aset keuangan/ *Total financial Assets*	**19.177.809**	**4.666.285**	**23.844.094**	**110.653**	**14.814.940**	**7.980.504**	**937.997**	**23.844.094**
Obligasi tukar/*Exchangeable bonds* (Catatan/*Note 11*)	1.061.926	-	1.061.926	-	-	1.061.926	-	1.061.926
Jumlah liabilitas keuangan/ *Total Financial liabilities*	**1.061.926**	**-**	**1.061.926**	**-**	**-**	**1.061.926**	**-**	**1.061.926**

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Grup menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Grup dan dapat dikelola secara praktis dan efektif setiap hari.

Pengelolaan risiko Grup mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha Grup, yang didasarkan pada kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risikonya. Dengan manajemen risiko dan kebijakan yang berfungsi baik, maka manajemen risiko akan menjadi mitra strategis bagi bisnis dalam mendapatkan hasil optimal dari operasi Grup.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalisasi dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

The Group realizes that risk is an integral part of its operational activities and can be managed practically and effectively day by day.

Risk management within the Group includes overall scope of business activities within the Group, which is based on the necessity of balance between business operational function and its risk management thereof. By means of proper risk management and policy, thus the risk management is a strategic partner to the business in obtaining optimal outcomes from the Group's course of operations.

The Group's various activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates and interest rates. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor, and manage basic risks in order to safeguard the Group's long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Grup memiliki eksposur terhadap risiko investasi dan risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya. Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit untuk mengurangi risiko kredit atas piutang. Saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur terhadap kredit macet.

Eksposur maksimum dari aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

Konsentrasi risiko kredit dari piutang Grup per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan segmen operasi adalah:

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Group has exposure to investment risk and also the risks from financial instruments, such as credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of loss if the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade receivables. The Group deposits its cash and cash equivalents at reputable financial institutions. Credit risk is managed primarily through determining the credit policies to mitigate the credit risk of receivables. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to their carrying amounts.

The concentration of credit risk of the Group's receivables based on operating segments as of 30 June 2017 and 31 December 2016 is:

	30 Juni/ June 2017	*31 Desember/ December 2016*	
Infrastruktur	69.375	50.118	*Infrastructure*
Sumber Daya Alam	324.195	328.013	*Natural Resources*
Produk Konsumen	825	37	*Consumer Products*
Kantor Pusat dan lain-lain	119	2.432	*Head Office and Others*
	394.514	380.600	

Tabel berikut menyajikan rincian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya:

The following table presents the detail of financial assets by their credit quality:

	30 Juni/*June 2017*			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Penurunan nilai/ *Impairment*	Pokok/*Gross*	
Kas dan setara kas	1.252.590	-	1.252.590	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	20.904	-	20.904	*Restricted cash*
Piutang	394.514	53.598	448.112	*Receivables*
	1.668.008	53.598	1.721.606	

	31 Desember/*December 2016*			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Penurunan nilai/ *Impairment*	Pokok/*Gross*	
Kas dan setara kas	488.340	-	488.340	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	269.737	-	269.737	*Restricted cash*
Piutang	380.600	54.068	434.668	*Receivables*
	1.138.677	54.068	1.192.745	

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar

Grup terekspos terhadap risiko pasar yang berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang asing yang akan menyebabkan berkurangnya penghasilan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Grup terekspos terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, dimitigasi dengan investasi dan penghasilan dividen dalam mata uang Dolar AS.

Grup secara aktif menangani risiko valuta asing yang tersisa melalui:

1. Pembelian USD dari pasar spot atau dari entitas anak/ ventura bersama/ perusahaan asosiasi.
2. Mencari solusi alternatif lain dalam mengatasi risiko, yaitu melalui lindung nilai penuh atau parsial.

Kegiatan ini diambil dalam menjamin kelangsungan hidup jangka panjang Grup dan meminimalisasi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Tabel berikut menyajikan posisi keuangan Grup dalam mata uang asing yang dominan:

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk

The Group is exposed to market risk in relation to changes in interest rates and foreign exchange rates which may result in decrease in income, or increase in the Group's cost of capital.

Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar denominated loans from bank. This risk is, to some extent, mitigated by certain investments and dividend income that is denominated in USD.

The Group is actively addressing the remaining foreign exchange risk through:

1. *Buying USD in spot market or from subsidiaries/joint ventures/ associates.*
2. *Seeking other alternative solutions in addressing the risk, i.e a full or partial hedging.*

These activities are taken in order to safeguard the Group's long term continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The following table presents the Group's financial position in major foreign currencies:

	30 Juni/*June* 2017			
	Dolar AS/ *USD*	Lainnya setara Dolar AS/*Others in USD equivalents*	Total Dolar AS/USD	
Aset				*Assets*
Kas dan setara kas	24.266.586	5.472	24.272.058	*Cash and cash equivalents*
Piutang	1.539.187	-	1.539.187	*Receivables*
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.566.958	-	1.566.958	*Restricted cash*
	27.372.731	5.472	27.378.203	
Liabilitas				*Liabilities*
Beban akrual	(250.686)	-	(250.686)	*Accrued expenses*
Pinjaman	(177.866.517)	-	(177.866.517)	*Borrowings*
Obligasi tukar	(83.059.269)	-	(83.059.269)	*Exchangeable bonds*
	(261.176.472)	-	(261.176.472)	
Liabilitas neto	(233.803.741)	5.472	(233.798.269)	*Net liabilities*

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

b. Risiko pasar (lanjutan) / *b. Market risk (continued)*

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan) / ***Foreign exchange risk (continued)***

	31 Desember/*December* 2016			
	Dolar AS/ *USD*	Lainnya setara Dolar AS/*Others in USD equivalents*	Total Dolar AS/USD	
Aset				*Assets*
Kas dan setara kas	24.554.871	5.910	24.560.781	*Cash and cash equivalents*
Piutang	2.106.038	-	2.106.038	*Receivables*
Kas yang dibatasi penggunaannya	395.235	-	395.235	*Restricted cash*
	27.056.144	5.910	27.062.054	
Liabilitas				*Liabilities*
Beban akrual	(212.147)	-	(212.147)	*Accrued expenses*
Pinjaman	(191.311.809)	-	(191.311.809)	*Borrowings*
Obligasi tukar	(79.035.856)	-	(79.035.856)	*Exchangeable bonds*
	(270.559.812)	-	(270.559.812)	
Liabilitas neto	(243.503.668)	5.910	(243.497.758)	*Net liabilities*

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar Amerika Serikat yang dianggap mungkin terjadi oleh Grup pada tanggal pelaporan.

The strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar at 30 June 2017 and 31 December 2016 would have increased or decreased equity and profit or loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant. The analysis is based on US Dollar rate variances that the Group considers to be reasonably possible at reporting dates.

	30 Juni/ *June* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Rupiah menguat 5%:			*Rupiah strengthens by 5%:*
Ekuitas [naik (turun)]	116.773	122.686	*Equity [increase (decrease)]*
Laba rugi [naik (turun)]	116.773	122.686	*Profit or loss [increase (decrease)]*
Rupiah melemah 5%:			*Rupiah weakens by 5%:*
Ekuitas [naik (turun)]	(116.773)	(122.686)	*Equity [increase (decrease)]*
Laba rugi [naik (turun)]	(116.773)	(122.686)	*Profit or loss [increase (decrease)]*

Menguatnya/melemahnya Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 akan memiliki efek yang sama tetapi berlawanan pada mata uang di atas untuk jumlah yang ditampilkan diatas, dengan dasar bahwa semua variabel lainnya tetap konstan.

The strengthening/weakening of the US Dollar against Rupiah at 30 June 2017 and 31 December 2016 would have had the equal but opposite effect of the above currency to the amount shown above, on the basis that all other variables remain constant.

Risiko suku bunga / ***Interest rate risk***

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang diterbitkan dengan dasar suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Grup memiliki eksposur atas fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga yang sebagian dihapuskan oleh suku bunga mengambang dari kas dan setara kas, piutang non-usaha dan kas yang dibatasi penggunaannya.

The Group's interest rate risk arises from bank loans and credit facilities issued at floating interest rates. Accordingly, the Group has an exposure to fluctuation in cash flows due to changes in interest rates, which is partially offset with floating interest rates from cash and cash equivalents, non-trade receivables and restricted cash.

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Grup memitigasi sebagian risiko suku bunga dengan melakukan kontrak *swap* atas pinjaman bank yang dimiliki oleh entitas anak atau entitas asosiasi untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi tingkat suku bunga yang tidak diharapkan. Grup juga mengelola penghasilan bunga melalui kombinasi antara suku bunga tetap dan mengambang untuk kas dan setara kas (termasuk deposito berjangka), piutang non-usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya dan membuat perbandingan tingkat suku bunga dengan yang ada di pasar keuangan.

Grup berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul dalam situasi dimana arus kas masuk Grup dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Untuk mengelola risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

1. memonitor dan menjaga kas dan setara kas di level yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas;
2. secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual;
3. secara rutin memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan melakukan penyesuaian seperlunya;
4. secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana; dan
5. sebagai tambahan, Grup memiliki fasilitas pinjaman *stand-by* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

21. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

b. Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The Group partially mitigates interest rate risk by entering into swap contracts against the respective bank loans belonging to the subsidiaries or associates to hedge fluctuating interest rates. The Group also manages interest income through a mix of fixed and floating interest rates of cash and cash equivalents (including time deposits), non-trade receivables, and restricted cash and makes comparison of such rates in the relevant financial markets.

The Group believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that arises in situations where the Group's cash inflows from short-term revenue is not adequate to cover cash outflows for short-term expenditure.

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

1. *monitors and maintains its cash and cash equivalents at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows;*
2. *regularly monitors projected and actual cash flow;*
3. *regularly monitors loan maturity profiles and make relevant adjustments;*
4. *continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds; and*
5. *in addition, the Group has a stand-by loan facility that can be draw down upon request to fund its operations when needed.*

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

c. Risiko likuiditas (lanjutan) / *c. Liquidity risk (continued)*

Tabel berikut menyajikan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo kontraktualnya, termasuk estimasi pembayaran bunga.

The following table presents the Group's financial liabilities based on their contractual maturities, including the estimated interest payments:

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows*	Jatuh tempo/*Maturity period* Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	2-5 tahun/ *2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/*More than 5 years*	
30 Juni 2017							***30 June 2017***
Utang lainnya ke pihak ketiga	2.165	2.165	2.165	-	-	-	*Other payables to third parties*
Beban akrual	35.305	35.305	35.305	-	-	-	*Accrued expenses*
Pinjaman	2.750.254	3.193.506	607.386	555.595	2.030.525	-	*Borrowings*
Wesel bayar jangka menengah	723.656	768.304	768.304	-	-	-	*Medium-term notes*
Obligasi tukar	1.106.266	1.225.605	32.645	32.645	1.160.315	-	*Exchangeable bonds*
	4.617.646	5.224.885	1.445.805	588.240	3.190.840	-	

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows*	Jatuh tempo/*Maturity period* Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	2-5 tahun/ *2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/*More than 5 years*	
31 Desember 2016							***31 December 2016***
Utang lainnya ke pihak ketiga	201	201	201	-	-	-	*Other payables to third parties*
Beban akrual	20.961	20.961	20.961	-	-	-	*Accrued expenses*
Pinjaman	2.791.798	3.239.022	249.615	728.653	2.260.754	-	*Borrowings*
Wesel bayar jangka menengah	721.108	811.371	811.371	-	-	-	*Medium-term notes*
Obligasi tukar	1.061.926	1.252.837	32.931	32.932	1.186.974	-	*Exchangeable bonds*
	4.595.994	5.324.392	1.115.079	761.585	3.447.728	-	

d. Risiko permodalan / *d. Capital risk*

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan manfaat ke pemangku kepentingan lainnya, serta untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objective in managing capital is to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Grup mengevaluasi struktur modalnya melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan modal. Pinjaman neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan. Pada tanggal pelaporan, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

The Group evaluates its capital structure through the debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated by dividing the net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. The equity relates to the entire attributable equity to owners of the Company. As of reporting dates, the calculations of this ratio are as follows:

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

d. Risiko permodalan (lanjutan) / *Capital risk (continued)*

	30 Juni/ *June 2017*	31 Desember/ *December 2016*	
Jumlah liabilitas	5.301.695	5.777.735	*Total liabilities*
Dikurangi: kas dan setara kas	(1.252.590)	(488.439)	*Less: cash and cash equivalents*
Pinjaman neto	4.049.105	5.289.296	*Net debt*
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	21.498.515	18.984.334	*Total equity attributable to the owners of the Company*
Rasio pinjaman terhadap modal	0,19	0,28	*Debt to equity ratio*

e. Risiko harga saham

Perusahaan telah menginvestasikan aset dalam jumlah yang wajar pada efek ekuitas. Perusahaan berinvestasi dalam bisnis yang memiliki ekonomi yang sangat baik, dengan manajemen yang cakap dan jujur dan dengan harga yang masuk akal.

Harga pasar dari efek ekuitas tergantung pada fluktuasi yang dapat berdampak pada jumlah realisasi atas penjualan dari nilai investasi di masa depan dapat berbeda secara signifikan dari nilai yang dilaporkan sekarang. Fluktuasi harga pasar dari instrumen tersebut dapat disebabkan oleh perubahan karakteristik ekonomi yang mendasari *investee*, harga relatif dari alternatif investasi dan kondisi pasar secara umum.

Lihat Catatan 7 untuk penjelasan atas pengukuran nilai wajar efek ekuitas.

e. Equity price risk

The Company has maintained reasonable amounts of invested assets in equity securities. The Company invests in businesses that possess excellent economics, with able and honest management and at sensible prices.

Market prices of equity securities instruments are subject to fluctuation and consequently the amount realized in the subsequent sale of an investment may significantly differ from the currently reported value. Fluctuation in the market price of such instruments may result from perceived changes in the underlying economic characteristics of the investee, the relative price of alternative investments and general market conditions.

Please see Note 7 for discussion on the fair value measurement of equity securities.

22. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Dibawah ini merupakan perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang dimiliki oleh Grup tanggal 30 Juni 2017:

a. Pada tanggal 26 Oktober 2010 sebagaimana diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 6 Maret 2014, Perusahaan dan para pemegang saham dari PT Agro Maju Raya (AMR) secara bersama-sama memberikan jaminan korporasi secara proporsional (yaitu 25% dari modal disetor AMR) atas fasilitas pinjaman yang diterima AMR dan PT Surya Panen Subur (SPS) dari OCBC Limited dan PT Bank OCBC Indonesia. Pada tanggal 30 Juni 2017, jaminan korporasi yang diberikan Perusahaan adalah sebesar USD7.075.180 dan Rp57.177 yang merupakan 25% dari jumlah nilai pinjaman (pokok dan bunga) dari AMR dan SPS yaitu masing-masing sebesar USD28.300.720 dan Rp228.710.

b. Pada tanggal 30 Juli 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan FJ Benjamin Singapore Pte. Ltd. dalam rangka pembelian *Mandatory Convertible Bonds* (MCB) yang diterbitkan oleh PT Gilang Agung Persada (GAP) dengan nilai sebesar USD3.000.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, MCB dapat dikonversikan menjadi saham baru untuk mempertahankan kepemilikan Perusahaan di GAP.

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Below are significant agreements, commitments and contingencies of the Group as of 30 Juni 2017:

a. *On 26 October 2010 which was amended and restated on 6 March 2014, the Company and other shareholders of PT Agro Maju Raya (AMR) proportionately (i.e. 25% from issued capital of AMR) provided a corporate guarantee on a loan facility extended to AMR and PT Surya Panen Subur (SPS) from OCBC Limited and PT Bank OCBC Indonesia. As of 30 June 2017, the Company provided corporate guarantees amounting to USD7,075,180 and Rp57,177 which represent 25% from total outstanding loan (principal and interest) of AMR and SPS amounting USD28,300,720 and Rp228,710, respectively.*

b. *On 30 July 2014, the Company entered into an agreement with FJ Benjamin Singapore Pte. Ltd. to purchase Mandatory Convertible Bonds (MCB) issued by PT Gilang Agung Persada (GAP) for a total value of USD3,000,000. Under the agreement, the MCB can be converted into new shares which shall maintain the Company's ownership in GAP.*

22. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Pada tanggal 30 Juli 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian untuk memiliki obligasi tukar yang diterbitkan oleh PT Sukses Mitra Persada dengan nilai sebesar USD166.667, yang jika ditukar, akan meningkatkan kepemilikan saham Perusahaan di GAP sebesar 1,67% untuk menjadi jumlah sebesar 5,83%.

d. Pada tanggal 15 Juli dan 28 September 2015, yang terakhir diubah pada tanggal 17 April 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Agro Maju Raya untuk memberikan pinjaman dengan jumlah pokok pinjaman sampai dengan Rp217.394 (Catatan 5b).

Pada tanggal 17 April 2017, SSB menandatangani perjanjian pinjaman dengan AMR untuk memberikan AMR pinjaman dengan jumlah pokok maksimal sebesar Rp77.697 (Catatan 5b).

e. Pada tanggal 19 Oktober 2015, Perusahaan menandatangani akta opsi (“Akta”) dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura (“CS”). Berdasarkan akta ini, CS akan membeli salah satu perusahaan terbuka dari pasar (“Saham yang Dibeli”) pada harga pasar masing-masing harinya untuk total biaya agregat (“Harga Pembelian”), hingga mencapai jumlah Nosional (yaitu USD12.500.000 yang dapat ditingkatkan sampai dengan jumlah maksimum sebesar USD25.000.000), sampai dengan tanggal 28 Maret 2016 (“Tanggal Pisah Batas”). CS hanya dapat membeli sebanyak-banyaknya 25% dari rata-rata volume transaksi harian saham tersebut. CS memiliki opsi jual atas Saham yang Dibeli dengan perusahaan.

CS telah melakukan pembelian saham secara bertahap hingga mencapai jumlah nilai saham sebesar USD24.996.809 (633.199.400 saham) sampai dengan tanggal 19 Februari 2016. Pada tanggal 30 Juni 2016, CS telah melakukan opsi jual atas 218.599.851 saham yang dibeli tersebut ke pasar. Atas transaksi penjualan tersebut, Perusahaan telah mencatat keuntungan sebesar Rp86.262 sebagai keuntungan neto atas instrumen keuangan derivatif, yang didalamnya termasuk keuntungan yang belum direalisasi atas instrumen derivatif sebesar Rp50.678. Pada 31 December 2016, CS telah melakukan opsi jual atas saham yang tersisa.

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. On 30 July 2014, the Company entered into an agreement to subscribe exchangeable bond issued by PT Sukses Mitra Persada for a total value of USD166,667, which if exercised, will enable the Company to increase its stake in GAP by up to additional 1.67%, to become a total 5.83%.

d. On 15 July and 28 September 2015, with the latest amendment dated on 17 April 2017, the Company entered into a loan agreement with PT Agro Maju Raya to provide a loan with an aggregate principal amount up to Rp217,394 (Note 5b).

On 17 April 2017, SSB entered into another loan agreement with AMR to provide AMR with an aggregate principal amount up to Rp77,697 (Note 5b).

e. On 19 October 2015, the Company entered into an option deed (“Deed”) with Credit Suisse AG, Singapore Branch (“CS”). Under the deed, CS is to purchase shares of a public listed entity from the market (“Purchased Shares”) at respective market price for aggregate cost (“Purchase Price”), up to a Notional Amount (i.e. USD12,500,00 which can be increased up to a maximum amount of USD25,000,000) until 28 March 2016 (“Cut-off Date”). CS only can buy up to 25% of average daily trading volume for respective share. CS will have a put option over the Purchased Shares with the Company.

CS has purchased shares gradually until it reaches total value of shares amounting to USD24,996,809 (633,199,400 shares) up to 19 February 2016. As of 30 June 2016, CS has made a put option on 218,599,851 of the purchased shares and sold it to the market. As a result, the Company booked a gain of Rp86,262 to net gain on derivative financial instruments, which includes the unrealized gain on derivative instruments amounting to Rp50,678. As of 31 December 2016, CS has made a put option on the remaining shares.

22. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Pada tanggal 22 Januari 2016, Perusahaan menandatangani *Deed of Assignment, Assumption and Consent* dengan Provident Minerals Pte. Ltd. dan Sumatra Copper & Gold Plc sehubungan dengan pemindahan atas hak dan kewajiban yang dimiliki oleh Provident Minerals Pte. Ltd. atas Sumatra Copper & Gold Plc berdasarkan *Convertible Note Agreement* tanggal 15 Desember 2015, yang terakhir diubah dengan *deed of amendment and restatement* tertanggal 29 Maret 2016. Sehubungan dengan perjanjian diatas, Perusahaan telah menyetorkan sebesar USD3.500.000 dan Sumatra Copper & Gold Plc telah menerbitkan *Convertible Notes* untuk 3.500.000 lembar saham dengan menggunakan harga konversi mana yang lebih tinggi antara AUD0,057 atau *floor price* (Catatan 5f).

g. PT Trimitra Karya Jaya, anak perusahaan Perseroan (“TKJ”), telah menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Hutang dengan Merdeka Mining Partners Pte. Ltd. (“MMP”) sebagai berikut :
- Pada tanggal 3 Agustus 2016 dengan jumlah sebesar USD6.215.000 untuk periode 52 (lima puluh dua) bulan sejak tanggal penerbitan serta bunga sebesar 5,5% (lima koma lima persen) per tahun.
- Pada tanggal 6 September 2016, dengan jumlah sebesar USD8.250.000 untuk periode 51 (lima puluh satu) bulan sejak tanggal penerbitan serta bunga sebesar 5,5% (lima koma lima persen) per tahun.

Sehubungan dengan hal ini, TKJ juga telah menandatangani perjanjian *Call Option* dengan MMP dimana jika MMP tidak dapat melunasi hutangnya kepada TKJ, maka TKJ dapat membeli kembali 99.813.347 saham PT Merdeka Copper Gold Tbk. yang dimiliki oleh MMP dengan harga Rp 1.900 per saham.

h. Pada tanggal 13 Desember 2016, PT Saratoga Sentra Business (SSB), anak perusahaan telah menandatangani dukungan sponsor untuk PT Nusa Persada Indonesia (NPI) sebagai peminjam dengan Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited (SCB) dalam rangka Fasilitas pinjaman yang diberikan sebesar USD50.000.000 untuk peminjam. NPI merupakan anak perusahaan dari PT Agro Maju Raya (AMARA) yang merupakan entitas asosiasi dari SSB.

Berdasarkan Perjanjian Dukungan Sponsor itu, SSB bertanggung-jawab untuk menanggung sesuai dengan persentase kepemilikan efektif terhadap NPI sebesar 20% dari nilai fasilitas termasuk beban bunga yang terhutang.

Perjanjian Dukungan Sponsor tersebut telah berakhir pada bulan April 2017 karena AMARA telah melunasi pinjamannya kepada SCB.

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. On 22 January 2016, the Company signed the Deed of Assignment, Assumption and Consent Convertible Note Facility with Provident Minerals Pte. Ltd. and Sumatra Copper & Gold Plc in relation to transfer of rights and obligation which was owned by Provident Minerals Pte. Ltd. over Sumatra Copper & Gold Plc based on Convertible Note Agreement dated 15 December 2015, as most recently amended by deed of amendment and restatement dated on 29 March 2016. In relation to the above agreement, the Company has funded USD3,500,000 and Sumatra Copper & Gold Plc has issued the Convertible Notes for 3,500,000 shares by using the conversion price, whichever is higher between AUD0.057 or floor price (Note 5f).

g. PT Trimitra Karya Jaya, a subsidiary of the Company ("TKJ"), has signed Promissory Notes Issuance Agreements with Merdeka Mining Partners Pte. Ltd. ("MMP") as follows:
- *On 3 August 2016 for the amount of USD6,215,000 with a period of 52 (fifty-two) months from the date of issuance of promissory notes with an interest rate of 5.5% (five point five percent) per year.*
- *On 6 September 2016 for the amount of USD8,250,000 with a period of 51 (fifty-one) months from the date of issuance of promissory notes with an interest rate of 5.5% (five point five percent) per year.*

In relation to this, TKJ also has signed a Call Option Agreement with MMP whereby if MMP is unable to settle their debts to TKJ then TKJ is entitled to buy back 99,813,347 shares of PT Merdeka Copper Gold Tbk. owned by MMP at Rp 1,900 per share.

h. On 13 December 2016, PT Saratoga Sentra Business (SSB), a subsidiary signed a sponsor support letter for PT Nusa Persada Indonesia (NPI) - as the borrower, with Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited (SCB) in relation to credit facilities of USD50,000,000 for the borrower. NPI is a subsidiary for PT Agro Maju Raya (AMARA) which is an associates of SSB.

Based on the sponsor support agreement, SSB is responsible to make available funds in accordance with the effective ownership interest proportion to NPI which is 20% from the total facility amounts includes the interest balance.

The sponsor support agreement had ended in April 2017 because AMARA had fully repaid its debt to SCB.

22. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

i. Berdasarkan Dokumen Transaksi tertanggal 17 Januari 2017, Perusahaan selaku Penjual melakukan satu paket transaksi penjualan kepada PT Astratel Nusantara, selaku Pembeli, berupa (i) pengalihan atas kepemilikan 40% (empat puluh persen) saham dalam PT Baskhara Utama Sedaya ("BUS") yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan melalui anak perusahaannya, PT Interra Indo Resources ("IIR"), dan (ii) pengalihan piutang konversi Perusahaan terhadap BUS, dengan total nilai sebesar Rp900.110.

   BUS merupakan pemegang 45% (empat puluh lima persen) saham di PT Lintas Marga Sedaya ("LMS") yang merupakan perusahaan pemilik konsesi ruas jalan tol Cikopo-Palimanan.

j. Pada tanggal 20 Juni 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian setoran awal modal di PT FJB Lifestyle (FJBL) dengan nilai sebesar Rp3.396 yang mencerminkan kepemilikan sebesar 8,3% atas keseluruhan saham di FJBL. Setoran modal ini telah diaktakan oleh Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH.,MKn. dalam akta no. 225 tanggal 21 Juni 2017 dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAK dalam surat keputusan No. AHU-0014785.AH.01.02 Tahun 2017 pada tanggal 19 Juli 2017. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2017, Perusahaan telah melakukan penyetoran modal sebesar Rp1 yang berasal dari pembelian saham minoritas di FJBL.

k. Pada tanggal 20 Juni 2017, berkaitan dengan setoran modal pada FJBL, Perusahaan telah menandatangani perjanjian setoran awal modal di PT Gilang Agung Persada (GAP) dengan nilai sebesar Rp839. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2017, Perusahaan telah melakukan penyetoran modal sebesar Rp505 di GAP.

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

i. Pursuant to the Transaction Documents dated 17 January 2017, the Company acting as Seller conducted a package of sale transactions to PT Astratel Nusantara acting as the Buyer, for (i) transferring 40% (forty percent) shareholding in PT Baskhara Utama Sedaya ("BUS") which is indirectly owned by the Company through its subsidiary, PT Interra Indo Resources, and (ii) transferring the Company's convertible receivables to BUS, with a total consideration of Rp900,110.

   BUS is the holder of 45% (forty five percent) of shares in PT Lintas Marga Sedaya ("LMS") which is the concession owner of Cikopo-Palimanan toll road.

j. On 20 June 2017, the Company has entered the advance for capital agreement in PT FJB Lifestyle (FJBL) amounting to Rp3,396 which represents the ownership of 8.3% of the total shares in FJBL. This advance for capital has been notarized by Notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH.,MKn in his notarial deed No. 225 dated 21 June 2017 and has been approved by Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0014785.AH.01.02 Tahun 2017 on 19 July 2017. Until 30 June 2017, the Company has invested Rp1 which related to the acquisition of the portion of the minority interest in FJBL.

k. On 20 June 2017, in relation with the advance for capital in FJBL, the Company has entered the advance for capital agreement in PT Gilang Agung Persada (GAP) amounting to Rp839. Until 30 June 2017, the Company has invested Rp505 in GAP.

23. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan interim konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 Agustus 2017.

23. THE COMPLETION OF CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENT

The Company's consolidated interim financial statements were authorized for issuance by the Board of Directors on 28 August 2017.

24. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pada tanggal 6 Juli 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Batu Hitam Perkasa (BHP) untuk memberikan BHP pinjaman dengan jumlah pokok sebesar Rp1.250. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 5 (lima) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun.

b. Berkaitan dengan penyetoran modal di FJBL (Catatan 22j), pada bulan Juli dan Agustus 2017, Perusahaan telah menyetorkan tambahan modal sebesar Rp3.395.

24. SUBSEQUENT EVENTS

a. On 6 July 2017, the Company entered into loan agreement with PT Batu Hitam Perkasa (BHP) to provide BHP with a principal amount of Rp1,250. This loan will be due in 5 (five) months from the signing of the loan agreement. This loan bears interest at 12% per annum.

b. In relation with the capital injection in FJBL (Note 22j), in July and August 2017, the Company invested additional funds amounting to Rp3,395.

24. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

c. Berkaitan dengan perjanjian setoran modal di GAP (Catatan 22k), pada bulan Agustus 2017, Perusahaan telah menyetorkan tambahan modal sebesar Rp334.

d. Pada tanggal 18 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Mulia Bosco Utama (MBU) untuk memberikan MBU pinjaman dengan jumlah pokok sebesar Rp5.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun.

e. Sehubungan dengan perjanjian pinjaman yang dijelaskan di catatan 5b, selama bulan Juli dan Agustus 2017, SSB telah memberikan tambahan pinjaman sebesar masing-masing Rp12.542 dan Rp8.184 kepada AMR.

24. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

c. In relation with the capital injection in GAP (Note 22k), in August 2017, the Company has invested additional funds amounting to Rp334.

d. On 18 August 2017, the Company entered into loan agreement with PT Mulia Bosco Utama (MBU) to provide MBU with a principal amount of Rp5,000. This loan will be due in 3 (three) months from the signing of the loan agreement. This loan bears interest at 12% per annum.

e. In relation to the loan agreement as described in Notes 5b, during July and August 2017, SSB has provided additional loans amounting to Rp12,542 and Rp8,184 to AMR, respectively.

Siddharta Widjaja & Rekan
Registered Public Accountants
33rd Floor, Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

No.: L.17 - 6363 - 17/R

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.:

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan yang terdiri dari suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin dapat teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Report on Review of Interim Financial Information

No.: L.17 - 6363 - 17/R

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.:

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of 30 June 2017, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the six-month period then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kesimpulan

Berdasarkan atas reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. and its subsidiaries as of 30 June 2017, and its interim consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Cahyadi Muliono, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1088

Jakarta, 28 Agustus 2017

Jakarta, 28 August 2017